Jabar Ekspres

SENIN 24 FEBRUARI 2020 — MAJU BERSAMA KORAN JUARA! — HARGA RP 3.000

Beroperasi di Empat Rumah

Simpan Dua Juta Pil Dalam 25 Kotak

BANDUNG- Sebanyak dua juta pil diduga jenis paracetamol cafein dan carisoprodol (*PCC*) ditemukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) di sebuah rumah di Jalan Cingised Komplek Pemda RT 03 RW 04 Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Minggu (23/2).

Penggerebekan tersebut dipimpin langsung Deputi Pemberantasan BNN, Irjen Arman Depari. Pantauan di lapangan, penggerebekan yang dilakukan tim gabungan sempat menarik perhatian warga setempat.

Kini sekitar lokasi telah dibatasi oleh garis polisi. Sementara, beberapa terduga pelaku telah diamankan petugas. "Kita mencurigai ini pabrik narkoba," kata Arman disela-sela penggerebekan.

"Kita lihat sebagai hasil, sudah ada yang siap edar dan sudah dikemas dalam kotak yang terbungkus rapi. Ada 25 kotak yang totalnya berisi kurang lebih dua juta pil," kata Arman.

▶ Baca **Beroperasi...** Hal 2

> **Kita lihat sebagai hasil, sudah ada yang siap edar dan sudah dikemas dalam kotak yang terbungkus rapi. Ada 25 kotak yang totalnya berisi kurang lebih dua juta pil"**
>
> Irjen ARMAN DEPARI
> Deputi Pemberantasan BNN

ISTIMEWA

PELAKU DIAMANKAN: BNN berhasil mengamankan enam pelaku yang diduga menjadi pembuat produksi narkotika jenis PCC di Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung, Minggu (23/2).

SELEBRITI

Sheila Marcia Memilih Menikah di Tanggal Cantik

JAKARTA – Setelah menggelar acara lamaran di Singapura pada 26 Desember 2019, artis Sheila Marcia dan DJ Dimas menikah pada Kamis (20/2) kemarin. Pemberkatan pernikahan Sheila dan Dimas dilakukan di salah satu gereja di Bali.

Kabar pernikahan Sheila Marcia dibenarkan oleh sang manajer, Rizal. Dia mengaku persiapan pernikahan Sheila sudah dilakukan secara matang dari jauh-jauh hari. Tanggal yang dipilih pun juga sengaja di tanggal cantik 20-02-2020 seperti yang dilakukan artis lainnya, Jane Shalimar.

"Iya betul. Menikahnya di Bali kemarin. Sudah lama persiapannya," kata Rizal kepada *JawaPos.com* melalui sambungan telepon, Jumat (22/2).

▶ Baca **Sheila...** Hal 2

DI's Way

Bukti Cinta

MATA SBY kembali sembab. Pidatonya pun terhenti. Harus menghela nafas dulu sebentar. Sebelum meneruskannya.

Itu terjadi Sabtu kemarin. Di acara besar pemancangan pembangunan Museum dan Galeri Seni SBY-Ani. Di Kota Pacitan.

Saat itu adzan dzuhur berkumandang dari masjid terdekat. Pak SBY menjadi ingat: saat istrinya dimakamkan 1 Juni tahun lalu. "Saat itu juga terdengar adzan dari masjid dekat makam seperti sekarang ini," ucapnya setelah bisa memulai kembali pidatonya.

▶ Baca **Bukti...** Hal 2

Oleh: **Dahlan Iskan**

ISTIMEWA

HADIRKAN SAKSI: Delapan orang dihadirkan menjadi saksi dalam kasus Carsa ES, terdakwa pemberi suap Bupati Indramayu, Supendi di Pengadilan Tipikor Bandung beberapa waktu lalu.

Rozaq Klaim Kembalikan Uang Rp 1,6 Miliar ke KPK

BANDUNG- Anggota Komisi I DPRD Jabar, Abdul Rozaq Muslim mengklaim sudah mengembalikan uang ke negara via Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait kasus yang menimpa Carsa ES, terdakwa pemberi suap Bupati Indramayu, Supendi.

"Saya ditanya soal uang Rp 1,6 miliar di rekening dari Carsa. Saat ditanya soal itu, saya sudah jelaskan asal muasalnya. Tapi oleh penyidik disarankan untuk dikembalikan dulu ke negara. Sudah saya kembalikan dalam tiga tahap," tegas Rozaq, Minggu (23/2).

Sebelumnya Abdul Rozaq sempat dihadirkan di persidangan untuk jadi saksi bagi terdakwa Carsa. Di dalam dakwaan KPK, Abdul Rozaq disebut menerima Rp 8 miliar dari Carsa.

Uang itu diduga sebagai succees fee dana banprov Jabar ke Pemkab Indramayu untuk proyek infrastruktur di Indramayu. Akan tetapi fakta persidangan, yang dibuktikan justru bukan Rp 8 miliar. Tapi soal uang Rp 1,6 miliar itu.

"Dan sudah saya jelaskan, uang Rp 1,6 miliar itu berasal dari Carsa terkait pembelian rumah senilai Rp 400 juta dibayar dicicil hingga bisnis mangga. Saat saya jadi saksi, ketika dikonfirmasi ke Carsa, itu diakui oleh dia," terangnya.

▶ Baca **Rozaq...** Hal 2

Cibatu-Garut Masuk ke Tahap Perizinan

BOGOR- Pemerintah Daerah (Pemda) Provinsi Jawa Barat (Jabar) melalui Dinas Perhubungan (Dishub) Jabar akan mengembangkan sistem transportasi massal berbasis rel guna meningkatkan konektivitas, aksesibilitas, dan mobilitas antar-wilayah serta penataan daerah.

Kepala Dishub Jabar Hery Antasari memastikan, pihaknya akan merevitalisasi dan mengaktifkan kembali jalur-jalur rel kereta api yang sudah ada. Hal itu dilakukan untuk memperbaiki prasarana transportasi kereta api.

Menurut Hery, ada sejumlah jalur rel kereta api yang akan diaktifkan kembali maupun direhabilitasi. Mulai dari jalur Cibatu-Garut-Cikajang, Rancaekek-Jatinangor-Tanjungsari, Bandung-Ciwidey, Banjar-Pangandaran-Cijulang, sampai Cianjur-Sukabumi-Padalarang.

"Cibatu-Garut dalam tahap perizinan untuk uji kelayakan. Apakah memang sudah layak untuk dioperasikan atau masih ada perbaikan-perbaikan. Progres jalur lain bervariasi. Tapi, kami pastikan semua jalur sudah dipetakan dan dipatok," kata Hery di Kota Bogor.

▶ Baca **Cibatu...** Hal 2

ISTIMEWA

DONGKRAK EKONOMI: Keberadaan transportasi kereta api diyakini akan mendongkrak ekonomi warga Jawa Barat.

Stafsus Belum Lapor Harta Kekayaan

IPI MARYATI KUDING
Plt Juru Bicara Bidang Pencegahan KPK

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) merilis tingkat kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) teranyar. Tingkat kepatuhan LHKPN para penyelenggara negara masih terbilang rendah. Hanya menyentuh angka 38,90%.

Pelaksana Tugas Juru Bicara Bidang Pencegahan KPK, Ipi Maryati Kuding mengatakan, berdasarkan data per 20 Februari 2020 baru sekitar 138.803 dari total 356.854 wajib lapor yang telah menyerahkan LHKPN kepada KPK.

Angka tersebut merupakan kepatuhan penyelenggara negara secara nasional di tingkat eksekutif, yudikatif, legislatif, maupun BUMN dan BUMD.

"KPK mengimbau penyelenggara negara untuk segera menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara sebelum batas waktu pelaporan periodik yaitu 31 Maret 2020," ujar Ipi kepada wartawan, baru-baru ini.

Ipi merincikan, terdapat total 13 Staf Khusus (Stafsus) Presiden yang tercatat memiliki kewajiban melaporkan LHKPN. Tujuh stafsus milenial atau yang baru menjabat penyelenggara negara terkualifikasi sebagai wajib lapor khusus yang diharuskan menyerahkan LHKPN paling lambat tiga bulan setelah dilantik. Ipi menyatakan, keseluruhannya telah melaporkan LHKPN.

Sementara, enam Stafsus Presiden lainnya terkualifikasi sebagai wajib lapor periodik yang diharuskan melaporkan LHKPN paling lambat pada 31 Maret 2020 mendatang. Dikatakan Ipi, empat stafsus wajib lapor periodik di antaranya belum melaporkan LHKPN ke KPK.

▶ Baca **Stafsus...** Hal 2

Susah Tidur Karena Trauma

Air Tiba-Tiba Besar, Teman-Teman Saya Hanyut

SUSAH tidur karena trauma. Itulah yang kini dialami sebagian siswa yang selamat dari derasnya arus Sungai Sempor Jumat lalu. Tak mau lagi mengikuti kegiatan susur sungai. Di mana pun itu.

GUNTUR AGA TIRTANA, Jogja, JAWA POS

"**SAYA** masih trauma melihat teman-teman meninggal. Saya merasakan langsung kejadian tersebut, banyak yang hanyut," kenang Sely Novita, 14, siswi kelas VIII-A SMPN 1 Turi. Insiden tersebut benar-benar membekas di benaknya. Sely adalah salah seorang peserta susur sungai maut itu.

Kepada Jawa Pos Radar Jogja, Sely menceritakan kisah pilu tersebut. "Sekitar pukul 14.00 sudah gerimis. Kami jalan bersama-sama menuju sungai," ungkapnya kemarin (22/2).

GUNTUR AGA TIRTANA/JAWA POS RADAR JOGJA

SLEMAN BERDUKA: Keluarga berdoa setelah pemakaman Khoirunnisa Nurcahyani, korban hanyut, di Girikerto, Turi, kemarin.

Dia menyebutkan, susur sungai dilakukan melawan arus sungai. Sungai mengalir ke selatan, para siswa menuju utara. Sely berada di bagian barat sungai. Setelah menyusuri sungai sekitar 30 menit, dia melihat aliran air yang besar dari utara. Sely ketakutan.

Dia berusaha lari, tetapi kalah cepat dengan air. Beberapa saat kemudian, tubuh Sely diterjang air. Arus yang kencang membuatnya terseret hingga sejauh sekitar 5 meter dari titik awal berdiri.

Melihat Sely hanyut, beberapa temannya berusaha menolong. Namun, mereka gagal meraih tangan Sely. Dia kembali hanyut. Namun, dia tak mau pasrah. Sely berusaha mencari pegangan. Tangannya berupaya menggapai-gapai sekenanya. Akhirnya, dia berhasil berpegangan pada batu besar, lalu menaikinya. "Saya melihat teman-teman hanyut. Ada yang pingsan, banyak yang menangis berteriak minta tolong," kenang Sely.

▶ Baca **Air...** Hal 2

Sindir Sampir

Beroperasi di Empat Rumah
Waduh geuning aya pabrik narkoba di Bandung teh, tewak weh pak

Polda Amankan Pelaku Pembuat Kosmetik Ilegal
Rozaq Klaim Kembalikan Uang Rp 1,6 Miliar ke KPK

Libatkan Personel Laboratorium

BEROPERASI

Sambungan dari hal 1

Menurut Arman, pabrik ini tidak hanya satu rumah, namun dirinya mencurigai ada hingga empat rumah. Dalam penggerebekan tersebut pihaknya berhasil mengamankan enam orang pria berkaitan dengan pembuatan narkoba. "Yang sekarang ini diamankan ada enam orang dan kita curigai ada hingga empat rumah, satu sama lain saling terhubung dan saya kira ini bukan kebetulan, tapi ini didesain sedemikian rupa," jelas Arman.

Penggerebekan rumah yang dijadikan produksi pil ini, kata dia, berawal dari informasi masyarakat yang diterima beberapa waktu lalu, terkait dengan pengiriman narkoba dari wilayah Bandung, yang dikirim ke beberapa wilayah di Indonesia.

"Dari informasi itu baru kita mendalami bersama dengan tim, mencurigai ada empat rumah yang menjadi TKP sekarang ini. Tadi sore sekitar pukul 5 (sore) anggota gabungan BNN, Polda dan Polrestabes Kota Bandung melakukan penggeladahan," paparnya.

Untuk mendalami kasus tersebut, kata Arman, pihaknya akan menerjunkan personel laboratorium ke pabrik tersebut untuk mengecek pil yang diproduksi.

"Sekarang supaya pemeriksaan betul-betul bisa dipertanggungjawabkan, khususnya secara ilmiah, saat ini petugas lab dalam perjalanan dan mungkin sepanjang malam bekerja pemeriksaan terhadap bahan-bahan baku yang tersisa maupun yang sudah diproduksi dan hasilnya akurat," tuturnya.

Pemeriksaan lebih lanjut juga termasuk mengecek jumlah pil yang diproduksi secara akurat. "Untuk penghitungan lebih akurat semua kotak dan kemasan akan kita buka," ucap dia.

Arman menambahkan, dalam pemeriksaan tersebut ditemukan dua mesin pencetak pil. Berdasarkan pengakuan pelaku mesin itu sudah digunakan selama lima bulan terakhir. Tidak hanya mesin, pihaknya juga menemukan alat pengering dan pengaduk.

"Kita juga temukan bahan baku, baik itu padat berupa tepung, powder dan temuan berupa cairan," tandasnya. **(mg1/drx)**

Diyakini Dongkrak Ekonomi Warga

CIBATU

Sambungan dari hal 1

"Jalur Bogor-Sukabumi-Cianjur akan dikembangkan menjadi double track railway. Sedangkan, Cianjur-Padalarang yang nanti terhubung ke Bandung sedang dalam proses. Ada tanjakan curam di jalur lama. Maka, kami akan membuat jalur baru melingkar," imbuhnya.

Hery mengatakan, pihaknya akan membangun konektivitas bebasis rel ke pusat kota melalui pembangunan kereta lokal yang menyambungkan Stasiun Tegalluar ke Stasiun Cimekar. Itu dilakukan sebagai upaya membangun konektivitas kereta api cepat Jakarta-Bandung.

"Kemudian, kita juga melakukan angkutan berbasis rel, bisa monorail, LRT, maupun cable car. Itu tergantung feasibility study-nya ke arah teknologi yang mana. Kita juga akan membantu dan memfasilitasi pembangunan kereta api cepat Jakarta-Bandung oleh pemerintah pusat," katanya.

Perencanaan pengembangan sistem transportasi massal berbasis rel terus dimatangkan Dishub Jabar. Karena kereta api, dengan berbagai keunggulan seperti tepat waktu dan minim kecelakaan, akan menjadi transportasi masa depan.

"Kereta api bisa untuk transportasi barang, orang. Kemudian, kereta api punya keunggulan dengan. Waktu tempuh pasti. Lalu, bisa membawa barang dengan muatan yang lebih besar. Satu gerbong itu setara dua kontainer," ucapnya.

"Apalagi Jabar punya keindahan alam yang bagus di sepanjang jalur kereta api. Kita bisa menikmati alam, waktu tempuh pasti, kecelakaan minimal," tambahnya.

Supaya pengembangan sistem transportasi berbasis rel berujung pada laju ekonomi yang lebih cepat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, kata Hery, Dishub Jabar terus melakukan studi kelayakan. Dengan begitu, Dishub Jabar tahu mana yang menjadi prioritas dalam pengembangannya.

"Kita akan menyambungkan moda-moda transportasi secara terintegrasi. Untuk kereta api, Stasiun Patimban akan kita sambungkan kereta api juga. Bandara Kertajati akan disambungkan kereta api," katanya.

"Konektivitas itu prinsipnya laju perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Makanya kita juga ada perhitungan. Untuk membangun ini, mana yang didahulukan dengan melakukan studi kelayakan," tambahnya.

Gubernur Jabar Ridwan Kamil menyambut baik reaktivasi rel kereta api menuju Garut. Kang Emil --sapaan Ridwan Kamil-- pun optimistis perekonomian Garut akan meningkat.

"Kereta api sekarang sudah tembus lagi sampai pusat kota Garut. Ekonomi Jakarta-Bandung-Garut akan meningkat. Kereta inspeksi kemarin disambut meriah dan antusias oleh warga. Mari berpiknik ke sana sambil membeli oleh-oleh dodol Garut, domba Garut, jeruk Garut," tulis Kang Emil di akun instagramnya. **(mg1/drx)**

Dishub Targetkan Jabar Bebas Kendaraan ODOL

BANDUNG- Dinas Perhubungan (Dishub) Jabar berkomitmen akan melakukan langkah-langkah yang signifikan dalam penanganan kendaaran angkutan berat Over Dimension dan Over Loading (ODOL).

Menurutnya, langkah kongrit tesebut berita pembatasan terhadap truk ODOL. Namun sebelumnya pihaknya akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan pemerintah pusat.

"Kalau pembatas itu menjadi keniscayaan ya, tapi kan pemerintah juga pusat maupun kita juga berupaya membatasinya melakukan diskres untuk beberapa komuditas malah banyak komuditas yang dikecualikan," kata Kadishub Jabar Hery Antasari, saat usai Rapim belum lama ini.

Hery mengaku, dalam upaya meminimalisir ODOL pihaknya sering melakukan sosialisasi ke setiap daerah. Karena Selain penurunan kecepatan yang mengakibatkan kemacetan, tutur Hery, angkutan ODOL menyebabkan penurunan umur jalan yang berakibat kerusakan dini jalan, kerugian anggaran pemeliharaan jalan, dan kerusakan jalan yang berpotensi meningkatkan terjadinya kecelakaan

"Saya di setiap kesempatan selalu saya sampaikan, kaya kemarin di asosiasi astrindo pengusaha truk mereka sebetulnya mereka sangat menunggu keputusan kita. untuk melakukan ketegasan di dalam penindakan hukum tapi mereka berharap ada konsistensi itu yang harus kita siapkan secara menyeluruh dari hilir sampai hulu dari pemerintah pusat sampai daerah," katanya.

"Itu kan ada dampak dan sebagainya harus kita hitung dan itu kan berkaitan dengan menteri kordinator karena melintas sektor, nah itu kan tugas dari pemerintah daerah sebagai daerah terdampak adalah mengingatkan terus kepada pemerintah pusat berkordinasi untuk mempercepat," tandasnya. **(mg1/drx)**

Diberi Batas Waktu Hingga 31 Maret

STAFSUS

Sambungan dari hal 1

"Sedangkan untuk delapan orang Stafsus Wakil Presiden tercatat satu dari tiga wajib lapor periodik telah menyampaikan laporan hartanya. Sedangkan, lima orang Stafsus Wapres lainnya merupakan wajib lapor khusus dengan batas waktu 24 Februari 2020," kata Ipi.

Sementara untuk Dewan Pertimbangan Presiden (Watimpres), kata Ipi, terdapat sembilan penyelenggara negara yang terkualifikasi wajib lapor. Dua di antaranya wajib lapor periodik, sedangkan tujuh lainnya wajib lapor khusus dengan batas waktu pelaporan 12 Maret 2020 dan sejauh ini belum melaporkan LHKPN.

Staf Khusus Presiden Bidang Hukum, Dini Purwono memastikan ia dan rekan-rekan sesama stafsus akan menyerahkan LHKPN ke KPK. "Saya sudah lapor," katanya di gedung Sekretariat Kabinet, Jakarta.

"Kemarin sepertinya ada pendapat yang belum 'clear', apakah mau bareng sama SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) atau dihitung dari sejak pertama kali diangkat, kalau dihitung dari diangkat, kan ada yang diangkatnya tidak sama, berarti jatuh temponya beda-beda dong?" tambah Dini.

Sementara batas waktu pelaporan SPT Pajak adalah 31 Maret. "Tapi kita karena kemarin dimintanya tanggal 20 Februari ya kita ikuti, tapi mungkin masih ada yang sisa, tapi kalau secara peraturannya LHKPN ya diserahkan 31 Maret," ungkap Dini.

Sementara Pakar Hukum Pidana Universitas Trisakti Abdul Fickar Hadjar berpandangan, seluruh pejabat yang menerima gaji dari negara sebaiknya diwajibkan melaporkan LHKPN kepada KPK meski tidak terkualifikasi terhadap penyelenggara negara.

Ia menilai, sepanjang posisinya strategis maka seharusnya diwajibkan melaporkan harta kekayaan agar tidak terjadi konflik kepentingan.

"Ya semua yang mendapatkan gaji dari negara harus melsporkan LHKPN walaupun staf khusus tidak termasuk dalam pengertian penyelenggara negara. Tapi karena posisinya yang strategis juga agar tidak tetjadi konflik kepentingan maka diwajibkan," tutur Fickar kepada Fajar Indonesia Network (FIN). **(fin/drx)**

Museum Seni SBY-Ani Berpusat di Pacitan

BUKTI

Sambungan dari hal 1

Yang hadir pun ikut sembab. Ruangan tenda penuh manusia itu ikut hening. Begitu banyak tokoh zaman SBY hadir. Termasuk mantan Wapres Budiono, mantan Menko Chairul Tanjung dan Hatta Rajasa. Banyak juga mantan menteri dan wakil menteri. Gubernur dan mantan Gubernur Jatim.

Rancangan museum itu sangat megah. Luas lahannya 1,5 hektare. Bentuk bangunannya mirip Gedung Putih di Washington DC.

Di dalam museum itu nanti disajikan perjalanan SBY. Sejak lahir di Termas, Pacitan, sampai mengakhiri masa jabatan presiden periode kedua.

Akan ada satu *section* khusus untuk warisan Ibu Ani, sang *first lady*. Mulai dari koleksi benda seninyi sampai pengabdiannyi.

Sejak lama Pak SBY memiliki ide membangun museum seperti itu. Tahun 2015 SBY-Ani sengaja ke Amerika Serikat. Untuk "belanja" ide. Empat museum presiden dikunjungi: Museum Presiden Truman (di St Louis), Presiden Eisenhower (Kansas), Presiden Clinton (Little Rock), dan Presiden George Bush (Dallas, Texas).

Museum-museum itu berdiri di tempat kelahiran masing-masing presiden.

Pak SBY juga membangunnya di tanah kelahiran.

Museum Presiden Clinton misalnya, di pinggir Kota Little Rock. Itu memang kota terbesar di negara bagian Arkansas. Tapi kota itu kecil sekali. Jauh sekali --dari mana-mana. Juga sepi sekali. Praktis museum Presiden Clinton adalah obyek terpenting di negara bagian itu.

Arkansas adalah Pacitannya Amerika.

Museum Clinton itu hebat sekali. Di pinggir sungai. Dibanding lingkungannya museum itu sangat mencolok megahnya. Saya berkunjung ke museum ini dua tahun lalu. Hebat sekali.

Dalam hati saya juga berpikir: bagaimana seorang yang lahir di kota kecil yang di pelosok terpencil Arkansas ini bisa menjadi presiden Amerika. Dua periode pula.

Pun SBY dan Pacitannya. Saya bayangkan museum Presiden SBY di Pacitan nanti juga menjadi bangunan termegah di sana. Yang akan lebih terasa kemegahannya di tengah situasi kota Pacitan nan kecil dan miskin.

Saya juga pernah ke museum Presiden Eisenhower di Kansas itu. Yang tidak begitu jauh dari tempat pendidikan militer Pak SBY di Amerika.

Museum Presiden Andrew Jackson juga di pinggiran Kota Nashville. Nashville adalah "ibu kotanya" musik *country*. Saya pernah ke museum itu tiga tahun lalu. Yang luasnya hampir 300 hektare.

Lokasi itu dulunya kebun kapas milik sang presiden. Ia punya budak yang jumlahnya sekitar 300 orang juga. Yang semua tinggal di kebun itu. Itulah budak yang dibeli di zaman perbudakan dulu.

Masih satu lagi museum Presiden Amerika yang saya kunjungi: Presiden Abraham Lincoln. Yang mati ditembak di gedung teater itu. Lokasi museumnya juga di pedalaman. Tepatnya di Springfield, Illinois, tapi saya ke sana dari arah St Louis.

Museum Presiden SBY lokasinya juga di pinggir kota nun di Pacitan. Kanan kirinya masih sawah. Juga belakang dan depannya. Namun sudah ada jaringan jalan aspal yang lebar di tempat itu. Itulah sawah yang tidak akan panjang lagi umurnya --ditelan perluasan kota.

Bu Ani sendiri tahu kalau akan ada museum ini. Kan sejak tahun 2015 sudah dibicarakan --ketika Bu Ani masih sangat sehat.

"Pasti sekarang ini almarhumah juga melihat kita di sini dari atas sana," ujar Pak SBY di atas podium.

Saat dirawat di rumah sakit di Singapura pun Bu Ani masih ikut membahas rencana pembangunan museum ini. "Khususnya mengenai detail isi ruang bagian Bu Ani," ujar Pak SBY.

Tapi apakah Bu Ani sempat tahu kalau lokasi yang dipilih adalah di tempat sekarang ini?

"Beliau tahu," jawab Ossy Darmawan, direktur museum ini pada DI's Way.

Apakah beliau sempat meninjau lokasi ini?

"Tidak sempat. Tapi lokasi ini sudah dibuatkan videonya. Beliau sempat melihat video itu," ujar Ossy.

Syukurlah.

Dua tahun lagi museum itu akan jadi. Itulah museum ketiga di Indonesia --untuk jenisnya.

Yang pertama adalah Museum Presiden Soekarno di Blitar. Di dekat makamnya itu. Itulah museum yang lebih terasa aspek spiritualnya --yang membuat pengunjungnya sangat banyak.

Yang kedua adalah Museum Presiden Soeharto di Desa Godean, Jogjakarta. Pembangunannya terasa seperti diam-diam. Yang membangun memang hanya satu pihak: Probosutedjo, pengusaha besar yang tak lain adik tiri Pak Harto.

Konon anak-anak Pak Harto tidak dilibatkan. Saya sendiri merasa museum itu tidak sekelas peran Pak Harto di Republik ini. Bahkan patung besar Pak Harto di depannya itu seperti bukan Pak Harto.

Pak Habibie, Gus Dur, dan Bu Megawati belum membangun museum seperti itu. Entahlah.

Tapi di kompleks Istana Bogor sudah ada museum kepresidenan. Yang dibangun di zaman Pak SBY. Di situlah jejak pengabdian semua presiden Indonesia tersajikan. Sejak Bung Karno, Pak Harto, Pak Habibie, Gus Dur, Megawati, dan SBY sendiri.

"Bahkan ruang untuk masa kepresidenan Pak Jokowi juga sudah kami siapkan di situ," ujar Pak SBY.

Di acara kemarin itu begitu terasa dalamnya kehilangan Bu Ani. Pak SBY masih terlihat begitu sendu.

"Biasanya kalau kami ke Pacitan sering lewat Jogja. Begitu sering. Bu Ani hafal kelokannya. Termasuk di mana saja warung yang harus disinggahi," kisah Pak SBY. "Kali ini kami ke Pacitan tidak berani lewat Jogja. Kenangan dengan Bu Ani itu masih begitu kuatnya," ujarnya.

Meski Bu Ani lahir di Jogja dari ayah Purworejo dan ibu Magelang, katanya, tapi sangat cinta Pacitan.

Maka almarhumah pun setuju museum ini dibangun di Pacitan.

"Dan memang museum ini kami bangun sebagai tanda cinta saya, cinta kami sekeluarga, kepada Ibu Ani," ujar Pak SBY.

Abadilah cinta. **(dahlan iskan)**

Hanya Mengundang Keluarga dan Sahabat

SHEILA

Sambungan dari hal 1

Sheila-Dimas tidak mengundang banyak tamu undangan ke acara pernikahan mereka. Hanya keluarga dari kedua belah pihak dan sahabat terdekat yang hadir ke hari bahagia mereka.

Dikatakan Rizal, Sheila Marcia juga tidak akan menggelar acara resepsi di tempat lain. Karena rangkaian acara pernikahan mereka sudah selesai dilaksanakan Jumat kemarin."Nggak ada (resepsi di Jakarta, Red). Terakhir kemarin acaranya," tegas Rizal.

Acara pernikahan Sheila-Dimas sengaja dilangsungkan dengan undangan terbatas supaya acara bisa lebih menyenangkan dan lebih intim. "Acaranya lebih have fun aja sih," tandasnya.

Pernikahan ini sejatinya bukan yang pertama bagi Sheila Marcia. Karena pada 2011 silam dia sempat menikah dengan Kiki Mirano. Pernikahan mereka kala itu digelar pada 27 April 2011. Namun sayangnya pernikahan Sheila dan Kiki tidak bertahan lama. Beberapa tahun kemudian rumah tangga mereka berujung perceraian. **(jpc/drx)**

Bantah Terima Suap Dalam Kasus Supendi

ROZAQ

Sambungan dari hal 1

Menurutnya, uang Rp 1,6 miliar didalam rekening itu dibuatkan oleh Carsa untuk pembayaran rumah dan bisnis mangga di lahan Perhutani.

Keterangan ini cukup berkorelasi dengan keterangan Carsa saat pemeriksaan terdakwa di Pengadilan Tipikor Bandung, dua pekan lalu.

Carsa menyebut uang itu terkait pembelian rumah dan bisnis mangga. Sebelumnya, lanjut dia, Carsa memang sempat menyampaikan akan memberi kepada Abdul Rozaq seandainya mendapat proyek. "Tapi sampai kasus ini ditangani, Carsa tidak pernah ngomong lagi dia mau kasih uang soal proyek. Saya juga tidak pernah minta," ungkapnya.

Soal banprov, Abdul Rozaq pun buka suara. Sebagai anggota DPRD dari daerah pemilihan Jabar 12 yakni Kabupaten Indramayu, Cirebon dan Kota Cirebon, ia kerap memperjuangkan anggaran banprov untuk dapilnya.

Menurutnya, hal itu sudah menjadi kewajiban baginya sebagai seorang legislator. "Namanya anggota DPRD Jabar, sudah jadi tugasnya memperjuangkan anggaran untuk daerah pemilihan, termasuk banprov. Tapi saya tidak pernah meminta jatah jika anggaran banprov itu dicairkan ke kas daerah dapil saya," terang Abdul Rozaq. Untuk diketahui, Carsa dituntut hukuman penjara 2 tahun 6 bulan oleh Jaksa KPK dalam kasus ini. Carsa disebut memberi suap untuk mendapatkan proyek di Pemkab Indramayu kepada Bupati Indramayu Supendi dan dua anak buahnya di Dinas PUPR, Wempy dan Omarsyah. **(bbs/drx)**

Sely Jadi Salah Seorang yang Selamat dari Maut

AIR

Sambungan dari hal 1

"Saya terus berdoa, berharap pertolongan segera datang," kenang Sely.

Lain lagi cerita Saskia Widia Sari, 15. Saat susur sungai, dia melihat teman-temannya dari arah utara berteriak dan berlari putar balik untuk menghindari arus. Namun, sebagian temannya terjatuh dan terbawa arus. Peristiwa itu berlangsung sangat cepat. Para remaja tersebut berusaha menyelamatkan diri semampu mereka.

Saskia dan teman-temannya akhirnya berpegangan pada batu besar. Mereka juga saling bergandengan tangan. "Saya dan teman-teman pada nangis. Kami takut, bingung harus bagaimana. Kami teriak-teriak minta tolong," tutur anak kedua di antara tiga bersaudara tersebut.

Ibunda Saskia, Wartini, 42, mengaku syok mendengar kabar insiden itu. Dia bergegas ke sekolah. Namun, dia tidak menemukan Saskia. Wartini lantas menuju Sungai Sempor.

"Saya melihat Saskia basah kuyup, muka dia panik ketakutan. Dia hanya bilang 'mama' sambil menangis," katanya saat ditemui *Jawa Pos Radar Jogja* di rumahnya di wilayah Kembangarum, Donokerto, Turi.

Sementara itu, suasana pilu sangat terasa di kediaman Nur Azizah, korban susur sungai yang meninggal dunia. Subandiyah, 70, nenek korban, masih tidak percaya cucu semata wayangnya tersebut meninggal.

Kabar tragis itu dia terima Jumat, sekitar pukul 17.00. Subandiyah langsung berlari menuju rumah sakit SWA. Di RS itu ada tiga jenazah yang terbujur. Salah satunya Nur Azizah. Subandiyah terpukul.

Enruswati, ibunda Nur Azizah, juga tidak tahu bahwa anaknya meninggal. Sebab, saat itu dia sedang bekerja. Saat dia dijemput di tempat kerjanya, tidak ada yang berani memberi tahu bahwa anaknya meninggal. Sesampai di rumah, barulah tangisnya pecah. "Saat sampai rumah, jenazah langsung dimandikan. Kemudian disalati dan dimakamkan malam itu juga," tutur Subandiyah kemarin (22/2).

Subandiyah benar-benar tak menyangka cucunya bakal menjadi korban. Dia mengatakan, Nur berangkat ke sekolah seperti biasa. "Dia cuma bilang habis sekolah nanti langsung ikut susur sungai," katanya. Saat itu Subandiyah sebenarnya merasa khawatir. Sebab, mendung pekat terlihat menutupi langit. Namun, dia simpan saja perasaan waswas itu. "Saya gak nyangka. Padahal, malamnya saya masih ngeloni dia saat tidur. Setiap malam pasti saya keloni," tutur Subandiyah dengan terbata-bata. Bola matanya berkaca-kaca. **(*)**

Harian Umum Jabar Ekspres — Maju Bersama Koran Juara

Direktur: Suhendrik. **Wakil Direktur:** Sutarjono Bayu Aji. **Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi**: Eriek Taopik. **Pemimpin Perusahaan**: Mochammad Rohim. **Marcom Bisnis**: Ai Raniawati. **Redaktur Pelaksana**: Yayan Agustiyanto. **Redaktur:** Hendrik Kaparyadi. **Reporter**: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. **Kepala Biro Bandung Barat Ekspres**: Hendrik Kaparyadi. **Iklan**: Doni Ramdani. **Pemasaran**: Jajat Darojat (Kordinator), Ferry Nugraha. **HRD & Umum**: Jhoni Bayu Aji. **Keuangan**: Fittriya Dwi Rahayu, Fitria Ramadhani. **Percetakan**: Suhendrik. **Desain**: Ali Caslim (Koordinator), Eki Buana Putra. **IT**: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. **Komisaris Utama**: H Alwi Hamu. **Komisaris**: Dwi Nurmawan, H Suparno, Priyo Susilo. **Direktur Utama**: Yanto S Utomo. **Direktur**: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. **Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan**: Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. **Percetakan** : PT. Wahana Java Semesta Intermedia
Alamat : Jl.Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. **Perwakilan Jakarta**: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

- Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas
- Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

Aktivis Tanam 1.000 Pohon Mangrove

Jaga Ekosistem Pantai Blanakan

SUBANG-Perhatikan ekosistem Pesisir Pantura Subang, sejumlah pegiat lingkungan yang tergabung dalam Kelompok Konservasi Pesisir Laut Blanakan (KKPLB) melakukan aksi Gotong Royong Bebersih Sampah (GOBER'S) di sepanjang pantai Blanakan. Penanaman mangrove jadi agenda utama dalam kegiatan ini. Namun tidak hanya itu, pembersihan sampah juga dilakukan.

Ketua KKPLB-Mekar Bahari, Ajuki mengadakan kegiatan dan penanaman pohon mangrove di Pantai Blanakan dilakukan untuk menjaga ekosistem pesisir utara Pantai di Subang khususnya Blanakan. Hal ini untuk menjaga pantai dari abrasi juga membersihkan sampah yang ada di perairan. "Kami berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan di Pantai Blanakan," jelasnya.

Juki merasa senang dengan kehadiran stakeholder seperti dari Dinas Lingkungan Hidup, Perhutani, FKPDAS Korwil Subang dan anggota DPRD. Kata Juki komunitasnya membutuhkan arahan supaya yang lakukan bisa menghasilkan perkembangan yang signifikan pada kualitas lingkungan. "Kami butuh arahan dan yang lainya sehingga kelompok pegiat lingkungan disini sehingga kami bisa berkembang dan berbuat lebih banyak lagi dalam penanaman dan kebersihan sampah di sepanjang sungai Blanakan. Guna meningkatkan kualitas lingkungan," tuturnya.

Kegiatan ini mendapat apresiasi positif dari berbagai pihak. Diantaranya disampaikan anggota DPRD Subang Dapil IV dari Fraksi Gerindra, Zainal Mufidz yang menyebutkan kegiatan merupakan kegiatan yang mulia dalam menjaga lingkungan khususnya di sekitar pantai. "Secara pribadi dan kedinasan akan kami perhatikan dan ke depannya akan kami bantu lebih maksimal untuk kelestarian lingkungan di wilayah Pesisir Pantai Blanakan," ujarnya.

Selain itu, pihak Perhutani sebagaimana disampaikan Carma dari KRPH Tegal Tangkil sangat mendukung kegiatan GOBER'S. "Kami akan bantu bibit dan akses lahan kedepan buat KKKPLB Mekar Bahari. Dan kami juga sangat bangga ada komunitas peduli lingkungan seperti ini," ujarnya.

Pada penanaman itu ditanam mangrove sebanyak 1000 pohon, tanaman kayukayuan dan buah-buahan 100 pohon.**(ygi/sep)**

YOGI MIFTAHUL FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

LESTARI: Pegiat dan aktivis lingkungan melaksanakan penanaman pohon mangrove di sepanjang Sungai Blanakan untuk melestarikan pantai Subang Utara.

YOGI MIFTAHUL FAHMI/PASUNDAN EKSPRES

TERPILIH: Konferensi MWC NU Pamanukan di Mts Daarul Maarif menobatkan Uu Khoerul Ulum terpilih jadi ketua MWC NU Pamanukan.

Uu Kheorul Ulum Pimpin MWC NU Pamanukan

SUBANG-Uu Khoerul Umam Terpilih Jadi Ketua MWC NU Pamanuka. Konferensi MWC NU Kecamatan Pamanukan berlangsung di MTs Darul Ma'arif, Ahad (23/2).

Usai terpilih, Uu mengucapkan terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Ia mengaku akan meneruskan perjuangan dan syiar Islam di Pamanukan. "Mohon bimbingan dan arahan dari para sepuh dan tokoh NU di wilayah Kecamatan Pamanukan, agar bisa bersinergi membesarkan NU di Pamanukan," ucapnya.

Rois Syuriah MWC NU Pamanukan KH Ahmad Faqot berharap, MWC NU Pamanukan antara tanfid dan syuriah bisa bersinergi dalam menggerakan umat dan banom-banom Nu yang ada diwilayah Kecamatan Pamanukan.

"Mudah mudahan pengurus MWC NU Pamanukan amtara tanfid dan dan syuriah bisa bersinergi menggerakkan umat dan banom yang ada di willayah cabang," ucapnya.

Ketua PCNU Subang KH. Satibi menyampaikan agar terus melakukan gerakan fikroh, harokah, amaliyah NU di masyarakat. "Menurutnya, hal itu sangat penting untuk meneruskan jejak perjuangan dan mengamlkan Islam Nusantara ditengah masyarakat," bebernya.

Ia juga mensosialisasikan gerakan koin Mukatamar NU kepada warga Nahdliyyin untuk mendukung suksesnya Muktamar NU di Lampung nanti. Sehari sebelumnya Sabtu, (22/2) konferensi dilaksanakan di Kecamatan Tambakdahan. Dengan Ketua Tanfid MWC NU Tambakdahan terpilih Ust. Muno Mulyana dan Rois Syuriah KH. Saeful Bahri. **(ygi/sep)**

Camat Pagaden Apresiasi Potensi Masyarakat

SUBANG-Potensi masyarakat Kecamatan Pagaden cukup luar biasa sebagai aset ekonomi lokal. Selain dibeberapa desa seperti di Desa Sukamulya yang terkenal dengan prodak kerajinan tangan, karya dan kreasi ibu rumah tangga yang tergabung dalam beberapa kelompok juga dianggap sebagai potensi unggulan.

Hal tersebut dikemukakan Camat Pagaden, Moch Solih beberapa waktu lalu, usai mengantar salah satu warganya yang berhasil melakukan ekspor kerajinan tangan ke Jerman. Menurutnya, selain prodak kerajinan tangan, ada juga produk unggulan yang terdiri dari jenis makanan dan minuman olahan berbahan herbal dan tradisional.

"Ya memang potensi masyarakat Pagaden ini cukup luar biasa. Selain kerajinan tangan, ada juga makanan dan minuman hasil karya dari kelompok PKK di sana, sebagian sudah kami perdayakan untuk makanan jamuan tamu-tamu Kecamatan misalnya, atau acara-acara dan kegiatan desa. Alhamdulilah meski dalam skala kecil setidaknya kegiatan ekonomi di sana bisa berjalan," jelasnya.

Hal tersebut memang dianggap Moc Solih sebagai upaya dalam memperdayakan hasil olahan makanan juga minuman asli masyarakatnya, meski secara ukuran penghasilan masih relatif kecil. Namun jika dibiasakan menggunakan prodak asli buatan masyarakatnya, sedikit banyak bisa membantu kegaitan para pengrajin terus berlanjut.

Selain mengungkapkan potensi ekonomi masyarakatnya dengan beragan kreativitasnya, Moch Solih juga membicarakan partisipatif masyarakat, dalam hal usulan program kegiatan yang realistis dan berkualitas, terutama saat diadakan kegiatan Musrenbang di tingkat kecamatan. Menurutnya, masyarakatnya sangat pro aktif sekaligus antusias setiap kali ada kegiatan semacam Musrenbang.

"Alhamdulilah masyarakat di sana juga sudah teredukasi dengan baik, sehingga sinergitas dengan Pemcam selalu terjalin, sehingga mampu menciptakan program perencanaan yang benar-benar super prioritas, realistis dan berkualitas berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri," tambahnya.

Dia berharap bahwa kreativitas masyarakat dari berbagai bidang bisa terus diapresiasi, sehingga menciptakan peluang ekonomi yang optimal bagi masyarakat itu sendiri. Dia juga mengharapkan agar sinergitas masyarakat dan Muspika di wilayahnya bisa terus terjalin, sehingga mampu membangun Pagaden yang jauh lebih maju, dan berkembang, serta mandiri dikemudian hari.**(idr/sep)**

100 CCTV Pantau Kota Sumedang

KOTA – Sebanyak 100 kamera pemantau atau *Closed Circuit Television (CCTV)*, akan dipasang di wilayah Kota Sumedang. Hal itu, disampaikan Bupati Sumedang, H Dony Ahmad Munir dalam sebuah kegiatan untuk program yang akan dilaksanakan di Tahun 2020 ini.

"Pemasangan CCTV ini akan dilakukan secara bertahap. CCTV akan dipasang di sejumlah titik keramaian, salahsatunya yang paling banyak nanti di Alun-alun Sumedang," ujarnya.

Tak hanya itu, *Command Center* atau sebuah lokasi yang lengkap dengan infrastruktur yang diperlukan, akan dipusatkan di Lantai Tiga Gedung Induk Pusat Pemerintahan (IPP) Kabupaten Sumedang.

Hal itu, kata Dony, sama seperti yang sudah ada di kota lainnya, dan akan terkoneksi dengsn Polres serta instansi vertikal lainnya di Sumedang.

"Idealnya bila nanti ada kemacetan bisa langsung terpantau dan bisa cepat diantisifasi termasuk bila ada tindakan kejahatan dan yang lainnya," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi Informasi Persandian dan Statistik Kabupaten Sumedang, Iwa Kuswaeri menuturkan hal serupa. Untuk spesifik titik-titik yang akan dipasang CCTV, pihaknya masih akan melakukan pembahasan terlebih dahulu. "Yang jelas untuk 4 CCTV nanti akan kita pasang di alun-alun," tukasnya. **(sep)**

IST

PROGRAM: Bupati H Dony Ahmad Munir saat menyampaikan sejumlah program yang akan dilaksanakan di Tahun 2020 ini.

HERI PURNAMA/SUMEKS

FOTO BERSAMA: Jajaran Polres Sumedang, Polairud, TNI dan warga terdampak Waduk Jatigede ikut melakukan penanaman pohon di dekat waduk, kemarin (23/2).

Kurangi Pemanasan Global

Polri Ajak Warga Tanam Pohon

DARMARAJA - Jajaran Polres Sumedang dan Polisi Air dan Udara (Polairud) kawasan Waduk Jatigede, mengajak warga untuk melestarikan alam. Untuk itu, digelar penanaman pohon yang bekerjasama dengan TNI, Pemerintah Kecamatan Darmaraja dan warga terdampak Waduk Jatigede yang tergabung dalam sebuah organisasi Aliansi Masyarakat Waduk Jatigede (AMWJ).

Kapolsek Darmaraja, Kompol Cecep Tatang menegaskan, kegiatan yang bertema "Polri Peduli Penghijauan Pantai dan Penguatan Ekonomi Masyarakat Besisir" itu, merupakan sebuah upaya untuk merangsang masyarakat agar ikut berpartisipasi melestarikan alam. "Kegiatan ini bertujuan untuk pelestarian alam dan penguatan ekonomi masyarakat besisir waduk," katanya, kemarin (23/2).

Cecep menilai, pasca tergenangnya ribuan hektare lahan beserta tumbuhan lantaran Waduk Jatigede, secara otomatis jumlah pohon semakin berkurang. Dampaknya, bisa terjadi pemanasan global. "Kita tanami besisir waduk, tepatnya di areal pasir Nangkod yang ada di wilayah Kecamatan Darmaraja," ujarnya.

Di tempat sama, Ketua AMWJ, Mahmudin menyebutkan, pihaknya sangat mendukung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan pelestrian alam dan peningkatan ekonomi masyarakat korban Waduk Jatigede.

Dia menilai, dengan dilibatkannya masyarakat untuk penanaman pohon di besisir waduk tersebut, maka akan ada rasa memiliki dari masyarakat. Secara tidak langsung, hal itu bisa mendorong masyarakat untuk menjaga tanaman tersebut.

"Kegiatan ini cukup bagus, dan kami selaku organisasi yang ada di kawasan waduk akan selalu mendukung segala bentuk kegiatan yang bermanfaat buat masyarakat," tukasnya. **(eri)**

FASI Sumedang Targetkan Juara Umum

KOTA - Ketua DPD Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) Kabupaten Sumedang, Ayi Subhan Hafas, menargetkan Sumedang menjadi juara umum Festival Anak Shaleh Indonesia (FASI) XI tingkat Jawa Barat.

"Sejak digelar FASI, Sumedang selalu masuk jajaran 3 besar kelasemen umum," ujar Ayi saat pembukaan FASI ke XI tingkat Kabupaten Sumedang di IPP Setda Sumedang, Minggu (23/2).

Ayi melanjutkan, sangat wajar bila tahun ini ditargetkan jadi juara umum tingkat Jawa Barat. Karena setiap penyelenggaraan FASI, Sumedang selalu masuk urutan 3 besar.

Sumedang, kata dia, merupakan kekuatan besar di Jawa Barat. Selain selalu masuk jajaran 3 besar, Sumedang juga selalu mengirimkan khalifah terbaik pada gelaran tingkat nasional yang mewakili Jawa Barat. Tak hanya mewakili, wakil dari Sumedang juga selalu menyumbang piala.

"Terakhir mewakili Jawa Barat di tingkat nasional bidang nasyid santri Sumedang juara 3, ceramah TKA putra juara harapan 3, muratal TKA putra juara 3. Jadi kita selalu menghasilkan, tidak pernah '*zonk*'," katanya.

Ayi menuturkan, FASI ke-XI ini, melombakan 31 bidang dan diikuti 530 peserta dari Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TK Alquran (LPPTKA) BKPRMI Sumedang, perwakilan dari 22 kecamatan. "Adapun kategori peserta dari tingkat TKA, TPA dan TQA. Festival ini juga dalam rangka mendukung visi misi Sumedang Simpati dalam bidang keagamaan," jelasnya.

Ayi menjelaskan, tujuan pelaksanaan FASI ini, untuk evaluasi terhadap kurikulum yang telah dilaksanakan di LPPTKA BKPRMI Sumedang. "Ini juga program seleksi untuk memilih duta-duta santriwan/santriwati Sumedang pada pelaksanaan FASI tingkat Jawa Barat yang digelar April 2020 nanti," ucapnya.

Di tempat sama, Bupati Sumedang, Dony Ahmad Munir berharap, FASI menjadi wahana anak mengembangkan minat, bakat dan mengasah kemampuannya. Meski berkompetisi, para peserta diharapkan melakukannya dengan rasa kekeluargaan. "Harus diperbanyak kegiatan seperti ini, tidak akan ada kemajuan dan perubahan tanpa berkompetisi," ujarnya. **(atp)**

IST

BERTANYA: Tenaga pengajar dan peserta FASI mengajukan pertanyaan kepada Bupati Sumedang di sela acara, kemarin.

Kades Cibuluh Apresiasi BSMSS

UJUNGJAYA - Kepala Desa Cibuluh Kecamatan Ujungjaya, Sukirman mengapresiasi adanya program Bakti Siliwangi Manunggal Satata Sariksa (BSMSS) Tahun 2020 di wilayah Desa Cibuluh. Program BSMSS sendiri, akan dilaksanakan pada bulan Mei 2020 mendatang.

Sukirman menuturkan, pembangunan infrastruktur yang akan dilaksanakan, merupakan pembangunan jalan penghubung Dusun Cibuluh dan Dusun Cipinang Pait, tepatnya di Blok Corangkong.

Dijelaskan, pembangunan yang akan dilakukan dengan rabat sepanjang 620 meter, lebar 2,5 meter dan tebal 15 centimeter. "Anggaran untuk program BSMSS menggunakan Rp 400 dari anggaran Pemda Sumedang dan Banprov Rp 75," ujar Sukirman di kantornya.

Dikatakan, jalan tersebut merupakan jalan desa, penghubung sekaligus untuk mobilitas warga dua dusun, yaitu Dusun Cibuluh dan Dusun Cipinang Pait. "Selain itu, akan mempermudah akses pertanian sehingga mampu meningkatkan perekonomian warga," tandasnua.

Sukirman menuturkan, jalan yang akan diperbaiki tersebut sudah bertahum tahun mengalami kerusakan. Merupakan jalan awal penghubung Cibuluh-Ujungjaya sebelum ada jalan provinsi Cijelag Cikamurang yang dibangun Tahun 80-an. "Jadi jalan tersebut cukup mempunyai nilai sejarah, terutama bagi para petani yang mengelola sawah di Cibuluh dan sekitarnya," jelasnya.

DOK/SUMEKS

Sukirman
Kepala Desa Cibuluh
Kecamatan Ujungjaya

Dijelaskan, warga kedua dusun sangat antusias. Menurut mereka, jalan akan mampu meningkatkan ekonomi warga dan mampu menjadi penghubung dua dusun. Namun, kata dia, jalan antara kedua dusun tersebut masih panjang yang harus diperbaiki. Sehingga, diharapkan akan ada bantuan lainnya untuk perbaikan.

"Jalan sendiri panjangnya kurang lebih tiga Km lebih. Yang sudah diperbaiki 300 meter, ditambah sekarang dari program BSMSS 620 meter. Jadi masih ada sisa yang harus diperbaiki," tukasnya. **(atp)**

KRIMINAL

Informasi SIM Kolektif Dipastikan Hoaks

CIANJUR- Beredarnya pesan berantai melalui Whatsapp dan postingan di media sosial yang menyebutkan akan adanya pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) secara kolektif dibantah oleh Polres Cianjur.

Paur Subbag Humas Polres Cianjur, Ipda Budi Setiayuda, menegaskan, informasi tersebut dipastikan bohong alias hoaks. Dijelaskan, Polres Cianjur tidak pernah menggeluarkan penumuman pembuatan SIM kolektif. "Jelas itu hoaks, dari biaya juga sudah tidak sesuai," ujar Budi saat dihubungi melalui telepon seluler, Sabtu (22/2).

Dalam pesan tersebut tertulis, pemohon pembuatan SIM kolektif cukup datang ke kantor Samsat Polres dan difoto, tanpa tes teori dan praktek. Kegiatan akan dilaksanakan di polres kabupaten/kota di seluruh Indonesia pada tanggal 1 - 2 Maret 2020. “Dari lokasi pun sudah bisa dipastikan informasi itu tidak benar. Pasalnya pembuatan SIM seharusnya dilakukan di sarana pengujian SIM di Polres Cianjur, bukan di halaman Kantor Samsat,” jelasnya.

Budi mengungkapkan, informasi bohong soal pembuatan SIM secara kolektif bukan hanya yang pertama.Sebelumnya juga sempat beredar informasi serupa, namun dengan waktu pelaksanaan yang berbeda."Kalau yang sekarang kan dari 1-2 Maret. Kalau yang sebelumnya itu tanggal 28-29 Februari," tuturnya.

Polres Cianjur bakal menelusuri pembuat informasi bohong yang sudah meresahkan masyarakat. Pasalnya banyak yang menanyakan kebenaran informasi tersebut, dan dikhawatirkan menjadi modus penipuan."Kami akan dalami dan telusuri siapa pembuatnya. Kami juga imbau warga untuk tidak mudah percaya dan lebih baik konfirmasi kepada kepolisian jika mendapat pesan atau informasi seperti itu," pungkasnya.**(job3)**

MORALITAS

MOCHAMMAD NURSIDIN/JABAR EKSPRES

Uu Ruzhanul Ulum
Wakil Gubernur Jawa Barat

Wagub Prihatin Marak Kasus Pemerkosaan Anak

CIANJUR- Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum prihatin dengan adanya dua kasus pemerkosaan anak di bawah umur. Ironinya, dua korban kini hamil. Dia berharap ada kebersamaan antara ulama dan umaro dalam segala hal untuk mencegah kasus tersebut agar tidak terulang."Pertama saya prihatin dengan adanya kejadian seperti itu, tetapi kita pun harus berintrospeksi. Harus ada kolaborasi antara ulama dan umaro dalam menegakkan moral dan ahlak," kata dia kepada wartawan usai menghadiri acara Seminar Nasional Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Suryakencana (Unsur) Cianjur, di salah satu hotel di Cianjur, Sabtu (22/2).

Diungkapkan, Pemrov Jawa Barat punya sejumalah program keagamaan seperti Magrib Mengaji, Program Ajengan Masuk Sekolah, Program Pesantren Ramadan, dan Program Sadesa. Semua program tersebut diharapkan memperkuat keimanan, khususnya para kalangan remaja. "Program-program tersebut merupakan benteng moral, benteng akidah bagi masyarakat supaya tidak terjadi hal semacam itu. Saya berharap kebersamaan antara ulama dan umaro dalam segala hal termasuk dalam membentengi moral masyarakat," ujarnya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, beberapa waktu lalu di Cianjur telah terjadi dua kasus pemerkosaan anak di bawah umur yang mengakibatkan korbannya hamil.**(job3)**

HERU LESMANA/JABAR EKSPRES

LEPAS LIAR:Salah satu anggota tim Animal Resque BPBD Kota Sukabumi melpas ular piton di kawasan Taman Nasional Goalpara Sukabumi, Minggu (23/2).

Dua Ular Piton Dilepasliarkan di Kawasan Goalpara

Warga Setempat Berharap Bisa Mengurangi Populasi Tikus

SUKABUMI -Tim Animal Resque Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sukabumi melepas dua ular piton di Taman Nasional Goalpara, Kabupaten Sukabumi, kemarin (23/02). Pelepasan dilakukan dilingkungan terbuka yang cukup jauh dari pemukiman warga.

Langkah yang dilakukan BPBD tersebut mendapatkan respon baik dari petani sekitar. Mereka merasa terbantu dengan hal tersebut. Pasalnya, dikawasan pertanian itu terdapat hama pengerat yang sering merusak tanaman."Di sini banyak tikus tanah. Mudah-mudahan dengan adanya dua ular ini bisa mengusir atau mengurangi populasi tikus," kata Mulyadi kepada wartawan, dilokasi pelepasan kemarin (23/02).

Mulyadi mengatakan tidak takut dengan kehadiran dua ular piton itu. Sebab, diketahui ular piton merupakan hewan melata yang tidak berbisa. Mereka juga tidak khawatir ular tersebut mencederai masyarakat di sekitar kebun."Selain itu di sini (kebun) jarang ada keganjilan anak kecil. Jadi, kami tidak terlalu khawatir," pungkasnya.

Sementara Kasi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Sukabumi, Zulkarkain Barhami mengungkapkan, dua reptil itu hasil tangkapan di dua lokasi berbeda di Kota Sukabumi. Ular itu ditangkap karena meresahkan warga."Ular piton itu ditangkap di Kampung Prana, Kelurahan/Kecamatan Cikole dan di Kampung Djuli, Kelurahan Cisarua Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi oleh tim kami belum lama ini," ungkapnya.

Lebih jauh Zulkarkain menuturkan, pelepasan kembali hewan liar merupakan aktivitas rutin tim Animal Resque BPBD Kota Sukabumi setelah melakukan penangkapan. Hal itu dilakukan agar populasinya tetap terjaga."Sebelumnya kami karantina dulu baru dilepas kembali ke alam bebas. Beberapa ada yang dipelihara oleh komunitas pecinta ular," pungkasnya.**(job1)**

Jaga Persatuan, NU Cicurug Gelar Halaqoh Kebangsaan

SUKABUMI-Menangkal ekstrimisme, radikalisme dan intoleransi bukan hanya dilakukan oleh pemerintah, tapi juga organisasi Islam. Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi menyelenggarakan halaqoh kebangsaan sebagai upaya menangkal tiga hal tersebut karena bisa mengancam kerukunan umat. Kegiatan berlangsung di Aula Pesantren Global Insani Mandiri (GIM) Karangsirna, Nanggerang Cicurug.

Sejumlah narasumber diundang dalam kegiatan tersebut, antara lain, Wakil Sekretaris PCNU Kabupaten Sukabumi yang juga pengasuh Ponpes Alhasaniyah KHR. Rahmat Fauzi, Ketua Tanfidziyah MWC NU Cicurug Moch. Anwar Saddat, Kapolsek Cicurug Simin A. Wibowo, Kabid Bina Ideologi, Wasbang dan Ormas, Kesbangpol Kabupaten Sukabumi, Edyatna Susila dan Budayawan E Agung Priyaguna Irfan.

Rahmat Fauzi menjelaskan, radikalisme bisa memapar siapa saja, baik kalangan agamawan, aparatur negara (ASN), kaum milenial maupun masyarakat biasa. Namun, bisa dicegah dengan beragam hal, antara lain dengan mengajarkan ketauhidan (Monotheisme) dan alam semesta berikut isinya atau rahmatan lil alamin seperti dalam tuntunan Nabi Muhammad SAW. “Ada pendapat yang mengartikan cakupan rahmat bagi alam seisinya adalah memberikan ruang gerak bagi tumbuhnya masyarakat plural (majemuk) yang senantiasa cinta damai dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan peradaban,” jelasnya.

Nabi Muhammad SAW, kata Rahmat, merintis kehidupan berbangsa dan bernegara pertama kali pada 14 abad yang lalu di Madinah. Pemerintahan dibangun atas dasar penghargaan terhadap kebhinnekaan agama, suku dan tradisi. Prinsip ini tertuang dalam naskah konstitusi Madinah yang dikenal dengan sebutan Piagam Madinah. “Substansi Piagam Madinah merupakan refleksi atas rekonsiliasi antar etnis dan agama guna membangun pranata sosial masyarakat yang damai, aman dan sentosa, bebas dari intimidasi, anti penindasan,” ungkapnya.

Sementara Moch. Anwar Saddat menyampaikan, konsep keislaman Indonesia adalah kesepakatan para alim ulama. Dia berharap, melalui acara tersebut dapat menjadi modal untuk tetap menjaga NKRI. “Pancasila adalah ideologi besar, berkaitan dengan nilai-nilai Islam,” ujarnya.

Narasumber lain, Simin A. Wibowo mengatakan, Polri sebagai pengayom masyarakat selalu memperbanyak silaturahim. Berupaya dekat dengan berbagai kalangan masyarakat. “Jangan sampai anggota Polri ada yang menyakiti masyarakat, tidak beretika atau berperilaku yang tidak baik,” tegasnya.

ISTIMEWA/JABAR EKSPRES

MENJAGA PERSATUAN: Para peserta dari berbagai elemen masyarakat mengkuti Halaqoh Kebangsaan yang diselenggarakan MWC NU Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Minggu (23/2).

C. Edyatna Susila mengungkapkan, Kesbangpol sebagai organisasi perangkat daerah antar alain bertugas menciptakan kondusifitas wilayah, dan melakukan kerjasama dengan instansi lainnya dalam menjalankan tupoksinya.

Dijelaskan, radikalisme merupakah tindakan yang menghendaki perubahan secara cepat. “Untuk mengantisipasi radikalisme, ekstrimisme, diantaranya menggunakan forum-forum yang ada untuk menciptakan kondisi dan meminimalisasi gesekan-gesekan yang ada di masyarakat,” ujar Ediyatna.

Menurut pengamatannya, penyebab radikalisme adalah sifat ego sektoraldan ego intelektual. Selain itu, lebih mengedepankan perbedaan daripada persamaan. “Masyarakat kita yang beragam, tentu ada perbedaan dalam pendidikan, budaya, agama yang jika tidak dikelola dengan baik, awan timbulnya. Gesekan,” kata dia.

Selanjutnya, E. Agung Priyaguna Irfan mengatakan, setiap suku di Indonesia memiliki nilai kearifan lokal yang benang merahnya adalah sama antar satu dengan suku lainnya. Kristalisasi nilai nilai luhur dari budaya setiap suku di Indoensia terkandung dalam Pancasila. “Radikalisme memapar kalangan yang tidak memiliki orientasi spritual. Suku yang satu dengan suku lainnya hanya berbeda kemasan saja, nilai-nilai kearifannya adalah sama. Dalam penelaahan literatur peninggalan leluhur kita, terlihat bahwa leluhur Memiliki mental yang kuat dan memiliki orientasi spritual atau keilahian,” pungkasnya.**(rls)**

Atlet Sepeda Harus Punya Sirkuit

SUKABUMI-Tak sedikit atlet sepeda asal Kota Sukabumi yang berpotensi menjadi juara. Namun hingga saat ini mereka belum memiliki sirkuit memadai yang seharusnya disediakan oleh Pemerintah Darrah (Pemda) setempat.

Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi mengatakan, pemerintah sangat mendorong lahirnya bibit altet baru olahraga sepeda. Untuk itu, keberadaan sirkuit sepeda sangat penting untuk pembinaan atlet baru.'' Nanti coba dilihat hutan kota akan dikelola dan ditata akan lebih nyaman karena nuansa pegunungan,'' kata Fahmi, saat membuka kejuaraan MTB XCO Race Open Series 1 Sukabumi yang digelar Ikatan Sepeda Sport Indonesia (ISSI) Kota Sukabumi di kawasan La Palma, Sukabumi, belum lama ini. Kejuraan berlangsung selama dua hari, Sabtu dan Minggu (22-23/2).

Dikatakan, pengurus ISSI pun harus bergerak untuk membina dan menggiatkan kejuaraan sepeda untuk melahirkan atlet berprestasi ditingkat dan nasional.'' Kami berharap muncul kader dan bibit serta atlet baru sepeda yang saat ini di kota agak kurang,'' ujar Fahmi.

Fahmi berharap, adanya berbagai kegiatan yang diinisiasi oloh ISI Sukabumi dapat memotivasi dan merangsang masyarakat untuk mencintai sepeda.'' Mudah-mudahan kegiatan ini bisa berlanjut oleh pengurus ISSI supaya semangat yang muncul tidak turun lagi,'' pungkasnya.**(job3)**

ASEP HENDRAYANA/JABAR EKSPRES

LEPAS KEJUARAAN: Wali Kota Sukabumi, Achmad Fahmi mengangkat bendara tanda dilepasnya kejuaraan MTB XCO Race Open Series 1 Sukabumi yang digelar ISSI Kota Sukabumi di kawasan La Palma, Sukabumi, belum lama ini.

IKLAN EKSPRES

BARIS KEHILANGAN

HILANG STNK NOPOL:D-3242-AAU TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-6627-ACF TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL D-2212-UCH TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL:D-2374-JJ TIDAK BERLAKU LAGI

HILANG STNK NOPOL D-4484-KG AN.FANIDA FIRDAUSI FAUZIYAH

HILANG STNK NOPOL:D-1374-AFB TIDAK BERLAKU LAGI

BARIS PELUANG USAHA

PENGHASILAN TAMBAHAN 375RB S/D 1JT PERHARI TANPA KERJA, DGN METODE MINING CRYPTOCURRENCY. HUB: ADI DAN HARI TLP/WA: 081211701113,081288463001

Daftar Nomor Pemasangan Iklan Jabar Ekspres

Iklan Baris dan Kolom
Advertorial
Iklan Display
Langganan Koran

- AI RANIAWATI: 085220078259
- FIRA: 081223925511
- FERRY: 089637377825
- ROHIM: 081313125772
- DONI: 089633660233

GRAHA PENA JABAR EKSPRES JL. SOEKARNO HATTA NO. 827, BANDUNG
TLP. 022-7302808 FAX. 022-7318634

PARIWISATA

Destinasi Milik Pemkab Segera Berbayar

PURWAKARTA - Sejumlah objek wisata milik Pemerintah Kabupaten Purwakarta dalam waktu dekat akan ditarik retribusi.

Kepala Bidang Pariwisata dan Kebudayaan pada Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporaparbud) Kabupaten Purwakarta, Irfan Suryana mengatakan, payung hukum berupa perda mengenai tarif retribusi saat ini masih menunggu evaluasi pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri. Jika evaluasi telah rampung, maka kebijakan akan segera diberlakukan. Warga diminta untuk tidak panik dan berpikir negatif mengenai kebijakan baru nanti.

"Untuk pengesahan perda sendiri masih belum pasti karena ada nominal uang yang diberlakukan, maka harus dievaluasi oleh Kemendagri. Tunggu saja," ungkap dia, Kamis (20/2/2020).

Adapun objek wisata yang akan berbayar yakni Taman Air Mancur Sri Baduga dan beberapa galeri serta diorama yang selama ini biayanya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

"Jika sudah diterapkan maka hasil dari retribusi itu akan digunakan untuk biaya perawatan, sehingga ke depan dapat mengurangi beban APBD," kata Irfan.

Sementara, Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Purwakarta, Suhandi mengatakan, paripurna perda pariwisata sudah dilakukan 2019 lalu. Saat ini masih dievaluasi oleh Kemendagri, setelah itu langsung dilembardaerahkan.

"Setelah evaluasinya selesai, tinggal beberapa tahap lagi menuju perda tersebut diundangkan," singat Suhandi. Diberitakan sebelumnya, Dinas Tata Ruang dan Permukiman (Distarkim) Kabupaten Purwakarta merinci biaya perawatan untuk 68 taman termasuk Taman Air Mancur Sri Baduga.

"Untuk biaya perawatan taman secara global mencapai Rp 6,5 miliar per tahun," ungkap Kepala Bidang Pertamanan dan PJU Distarkim Purwakarta, Kosasih. Dia mengatakan, dari semua taman yang ada, biaya perawatan untuk Taman Air Mancur Sri Baduga paling besar mencapai Rp1 miliar. Namun biaya sebesar itu untuk revitalisasi. "Kemarin kita baru revitalisasi Taman Air Mancur Sri Baduga termasuk kursi penonton pencapai Rp1 miliar," kata dia. **(san/shn*)**

KEAMANAN

WAHYUDI/KARAWANG BEKASI EKSPRES

KARANG TARUNA : Foto bersama Ketua Katar Ciwet, Ali Puja Kuduma, saat bantu pengamanan Pilkades di Kecamatan Cilamaya Wetan.

Katar Ciwet Bantu Pengamanan Pilkades

KARAWANG – Pesta demokrasi warga desa di Karawang mendapat penjagaan ketat. Selain TNI, Polri, Satpol PP, dan Linmas desa. Organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna tak luput dari andil pengamanan (PAM) Pilkades.

Ketua Karang Taruna (Katar) Kecamatan Cilamaya Wetan (Ciwet), Ali Puja Kusuma menuturkan, dalam organisasi Karang Taruna Kecamatan Cilamaya Wetan, ada kelompok Satuan Tugas Sosial (Satgasos) yang bertugas mengurus segala keperluan sosial di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan. Termasuk menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan desa.

"Saat ini ada 4 desa yang Pilkades di wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan. Kelompok Satgasos sudah di TPS sejak pagi. Bantu panitia PAM Pilkades," ujar Ali Puja kepada KBE, kemarin (23/2).

Ia menjelaskan, selain membantu penjagaan di sekitar panggung utama dan TPS. Satgasos Katar Ciwet juga membantu panitia Pilkades untuk kelancaran lalu lintas di sekitar tempat pemungutan suara.

"Dengan semangat anak muda, kita sama-sama wujudkan Pilkades sukses tanpa ekses," tegasnya.

Ketua Panitia Pilkades Desa Rawagempol Kulon, Sopan Sofyan mengatakan, kehadiran Katar Ciwet dalam membantu urusan PAM Pilkades sangat membantu Panitia.

Bahkan, kata dia, masyarakat pun ikut mengapresiasi kepedulian anak-anak muda di Karang Taruna Kecamatan Cilamaya Wetan, yang mau andil dalam mensukseskan Pilkades.

"Kami ucapkan terima kasih kepada Karang Taruna Kecamatan Cilamaya Wetan, yang telah membantu panitia di lapangan," ucapnya. **(wyd)**

ALMU JAMIL/KARAWANG BEKASI EKSPRES

BANTUAN SOSIAL : Kepala Dinsos, Abdillah Majid memberikan bantuan korban abrasi di Kampung Gabus Pabrik, Rt 04/05, Desa Sriamur, dan di Dusun 1 Rt 04/02, Desa Satria Mekar, Kecamatan Tambun Utara, Sabtu (22/2).

Dinsos Kunjungi Korban Longsor

Akibat Abrasi Kali Bekasi

TAMBUN UTARA – Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Bekasi mengunjungi warga dan memberikan bantuan bagi korban longsor. Akibat abrasi Kali Bekasi setelah hujan deras melanda sejak beberapa hari yang lalu.

Bantuan nantinya akan disalurkan ke para korban bencana longsor di Kampung Gabus Pabrik, Rt 04/05, Desa Sriamur, dan di Dusun 1 Rt 04/02, Desa Satria Mekar, Kecamatan Tambun Utara, kemarin (22/2).

Selain bantuan logistik, Dinsos juga membuat dapur umum di Desa Sriamur. Tim Dinsos yang datang ke lokasi longsor bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bekasi, Relawan, Babhinsa.

"Kami (Dinsos) langsung gerak cepat, setelah menerima laporan dari warga sekitar adanya rumah warga yang longsor diakibatkan abrasi," kata Kepala Dinsos, Abdillah Majid Kepada *Cikarang Ekspres*. Abdilah juga mengimbau kepada warga sekitar agar tetap waspada. Sebab curah hujan di Kabupaten Bekasi masih tinggi. Selain itu juga tim dinsos membuat dapur umum di tiap kecamatan yang rawan banjir. Petugas juga tetap berjaga-jaga di lokasi longsor guna mengantisipasi hal yang tidak di inginkan. "Bagi warga yang rumahnya di bantaran kali atau sungai. Di harapkan harus tetap berhati hati karena curah hujan masih tinggi. Dan tim Dinsos, BPBD akan tetap siaga selama 24 jam," pungkasnya. **(mil/rie)**

Pemkab Bekasi Gelar Rakor Sensus Penduduk

CIKARANG PUSAT – Asisten Administrasi Umum pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bekasi, Edi Rochyadi menyampaikan, tujuan Sensus Penduduk 2020 adalah menuju satu data kependudukan sebagai dasar dalam menetapkan perencanaan dan kebijakan pemerintahan.

Hal tersebut disampaikannya pada Rapat Koordinasi Sensus Penduduk Tingkat Kabupaten Bekasi Tahun 2020 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Bupati, yang dihadiri oleh Forkopimda, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan, Perangkat OPD dan camat se-Kabupaten Bekasi.

Menurut Edi, pelaksanaan sensus penduduk 2020 akan menggunakan metode kombinasi. Dimana Badan Pusat Statistik (BPS), akan memanfaatkan data registrasi penduduk dari Ditjen Dukcapil Kemendagri. Yang digunakan dalam sensus penduduk mandiri online pada bulan Februari sampai dengan Maret 2020.

"Sehubungan dengan hal tersebut saya memerintahkan kepada seluruh Perangkat Daerah dan Camat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bekasi. Agar berperan serta dalam sensus penduduk 2020," ungkapnya.

Edi berharap kepada para camat agar secara berjenjang mensosialisasikan kepada Kepala desa dan lurah. Serta Ketua RW dan RT agar warganya ikut berpartisipasi aktif dalam Sensus Penduduk Mandiri Online 2020.

"Semoga tujuan sensus penduduk tahun 2020 ini dapat tercapai sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Serta sebagai dasar pengambilan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bekasi, Berdikarjaya menambahkan, bahwa Rapat Koordinasi ini diadakan dalam rangka memperkuat koordinasi seluruh jajaran Instansi Pemerintahan. Untuk berkomitmen dalam mensukseskan Program Nasional Sensus Penduduk 2020 khususnya di wilayah Kabupaten Bekasi.

"Saya akan terus mendukung dan mendorong teman-teman yang ada di lapangan untuk terus bergerilya dalam mensukseskan Sensus Penduduk online tahun 2020," jelasnya.

Berdi juga menyampaikan bahwa Bekasi menempati urutan pertama secara populasi terbanyak di Jawa Barat. Sedangkan untuk capaian presentasenya, Bekasi menempati peringkat ke-4 setelah Kuningan, Ciamis dan Sumedang.

"Pelaksaan sensus penduduk melalui online ini secara resmi telah dimulai pada tanggal 15 Februari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Dan dapat diakses di sensus.bps.go.id," tutupnya. **(rls/rie)**

HUMAS PEMKAB BEKASI

RAPAT SENSUS : Asisten Administrasi Umum, Edi Rochyadi pada Rapat Koordinasi Sensus Penduduk Tingkat Kabupaten Bekasi Tahun 2020 yang dilaksanakan di Ruang Rapat Bupati yang dihadiri oleh Forkopimda, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan, Perangkat OPD se Kabupaten Bekasi dan Para Camat se Kabupaten Bekasi.

Pemkot Bekasi Terapkan Belanja Tanpa Kantong Plastik

KOTA BEKASI – Pemerintah Kota Bekasi akan terapkan kebijakan belanja tanpa kantong plastik di toko ritel dalam rangka realisasi implementasi Perwal Nomor 37 Tahun 2019 Tentang Penggunaan Plastik Sekali Pakai. Kebijakan tersebut akan diberlakukan 1 Maret 2020.

Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto didampingi Kabid Penataan dan Peningkatan Kapastitas Lingkungan Hidup Kota Bekasi Helfi Hendriyana, dan Tim Percepatan Pembangunan (TWUP4) mendatangani sejumlah toko ritel yang berada di bilangan Bekasi Timur.

"Sosialisasi kebijakan tersebut telah dilakukan sejak tahun lalu ke pengusaha-pengusaha ritel. Sekarang sudah sampai sosialisasi tahap akhir," ujar Tri.

Tri mengatakan, kebijakan akan di mulai 1 Maret, merangkul para pengusaha menyediakan kantong pengganti yang ramah lingkungan atau pelanggan membawa kantong belanja sendiri, kalau dari ritel sudah menyatakan siap.

ISTIMEWA

Ia sangat optimistis penerapan kebijakan tanpa kantong plastik di toko modern bisa mencontoh dan merealisasikan seperti daerah lain di Bogor dan Bali.

Lanjut Tri, kebijakan tanpa kantong plastik sekali pakai di toko modern merupakan langkah awal pemerintah mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai di masyarakat. Kebijakan tersebut, merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik kini dan nanti.

"Produksi sampah masyarakat Kota Bekasi sudah mencapai 1800 ton dalam sehari. 40 persen diantaranya adalah sampah anorganik seperti plastik. Nah dengan diterapkannya kebijakan ini, merupakan komitmen pemerintah untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik," jelasnya.

"Ayo masyarakat Kota Bekasi, kita bijak dalam menyikapi kebijakan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Ayo mulai saat ini membawa tas belanja yang ramah lingkungan," tutup Tri. **(rls/rie)**

Onlinemetro.id
Lugas,Cepat,Akurat
METRO
LUGAS. CEPAT. AKURAT
Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535

ILUSTRASI

ILUSTRASI HONORER: Kebijakan baru Mendikbud Nadiem Makarim membuat guru honorer berang. Pasalnya Mendikbud Nadiem Makarim mensyaratkan untuk mendapatkan honor dari dana operasional sekolah (BOS) bagi guru honorer harus yang sudah memiliki NUPTK.

Guru Honorer Minta Permudah Dapat NUPTK

GARUT - Pemberian gaji guru honorer dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maksimal 50 persen terus mendapat kecaman. Sejumlah guru honorer di Kabupaten Garut nampaknya tidak sepakat dengan kebijakan baru yang diatur dalam Permendikbud nomor 8 tahun 2020 itu.

Tidak hanya itu, para guru honorer berharap pemerintah bisa memudahkan pemberian nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan (NUPTK) ke depannya.

" Regulasi sekarang kurang pro honorer, terutama yang baru atau yang belum punya NUPTK. Padahal, kalau mau ada regulasi ini, tolong permudah juga pemberian NUPTK bagi guru honorer, bila perlu ada tes ya silakan," kata Ahmad, salah seorang tenaga honorer di Garut.

Sementara itu, Ketua Forum Aliansi Guru dan Karyawan Kabupaten Garut, Cecep Kurniadi, mengatakan, yang memberatkan para honorer yakni syarat yang boleh digaji dari dana BOS yaitu honorer yang belum bersertifikasi dan harus memiliki NUPTK.

"Akan banyak guru honorer yang justru tidak akan terakomodir, akhirnya yang selama ini ngajar tidak akan dapat gaji, dan itu justru akan membuat alokasi dana BOS tidak untuk membayar gaji guru honorer," katanya.

Menurutnya, banyak guru honorer dan tenaga kependidikan yang berstatus honorer, yang belum punya NUPTK. Sedangkan saat ini, Dinas Pendidikan kembali membuka pengurusan NUPTK, namun syaratnya sangat sulit. "Kalaupun sudah memenuhi persyaratan, tetap susah mendapatkan NUPTK," pungkasnya. **(erf)**

ASN Harus Menjaga Netralitas di Pilkades

CIAMIS - Kabupaten Ciamis akan menggelar Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak pada 12 April 2020 mendatang. Bupati Ciamis menekankan agar seluruh aparatur sipil negara (ASN) bersikap netral dalam pilkades.

" Kepada seluruh anggota Korpri agar menjaga netralitas sebagai ASN, jangan pernah ikut dalam politik tersebut karena bisa merugikan diri sendiri," ujar Bupati Ciamis Herdiat Sunarya, Minggu (23/02).

Menurutnya, ASN yang berada di daerah biasanya menjadi panutan. Untuk itu, ASN harus dapat menjaga kondusifitas dan keamanan daerahnya masing-masing.

"ASN harus menjaga kondusifitas buat Ciamis, biar tetap aman, jangan sampai ada riak pada pelaksanaan Pilkades serentak mendatang," tegasnya.

Herdiat menambahkan, ASN Sebagai pengayom masyarakat jangan terjebak dalam politik praktis demi memenangkan jagoan salah satu calonnya yang akan ikut dalam pilkades serentak.

"Yang akan mengikuti pilkades mendatang sebanyak 143 desa, kita sebagai ASN harus netral, jangan malah ikut politik praktis. ASN harus ingat pada tugas yang mana harus mengayomi masyarakat," kata Herdiat menegaskan. **(mg2)**

MEMINTA: Bupati Ciamis, Herdiat Sunarya meminta agar ASN bisa menjaga netralitas pada pilkades serentak di Ciamis.

TERPILIH: Kresty Amelania Putri dan Irwan Herwanto terpilih sebagai Presiden Mahasiswa (Presma) Mahasiswa STISIP Bina Putra Banjar.

Kresty-Irwan, Terpilih Sebagai Presma STISIP Bina Putra Kota Banjar

BANJAR - Kresty Amelania Putri dan Irwan Herwanto, terpilih sebagai Presiden Mahasiswa (Presma) dan Wakil Presiden Mahasiswa (Waprema) Sekolah Tinggi Ilmu Pemerintahan (STISIP) Bina Putra Banjar periode 2020-2021.

Pasangan tersebut unggul melalui perhitungan suara dan mengalahkan pasangan Usman Jamaludin dan Aan Romanah yang digelar di Kampus STISIP Bina Putra Banjar, Minggu (22/02).

Kresty Amelia Putri mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa STISIP Bina Putra Banjar yang sudah mempercayainya untuk mengemban amanah sebagai Presma STISIP Bina Putra Banjar periode 2020-2021.

"Terimakasih kepada seluruh mahasiswa STISIP Bina Putra yang telah memberikan kepercayaannya kepada saya untuk mengemban sebagai Presma di kampus Stisip," Ujarnya.

Kresty menambahkan langkah awal yang akan lakukan yakni ingin meningkatkan kualitas dan kuantitas BEM, organisasi mahasiswa, kampus STISIP. Dia juga berkeinginan mengembangkan potensi atau bakat mahasiswa di STISIP Bina Putra Banjar.

Kresty berharap BEM STISIP Bina Putra Banjar periode 2020-2021 bisa lebih baik lagi dan mengangkat nama baik mahasiswa, organisasi mahasiswa dan lembaga.

"Semoga ke depannya BEM STISIP sekarang bisa lebih kreatif, inovatif, kompetitif, solid dan bersinergi dengan mahasiswa, organisasi mahasiswa dan lembaga," Tuturnya. **(mg1)**

Pelatih Pramuka Terbaik Tutup Usia

GARUT - Jajaran Gerakan Pramuka Kabupaten Bekasi dan Garut, kehilangan pelatih pembina Pramuka terbaiknya. Aman Tarman (82) warga Kampung Cibungur, Desa Sindangsari, Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Garut, tutup usia pada Jumat malam (21/02).

Jenazah almarhum sudah dikebumikan, Sabtu (22/2) di Tempat Pemakaman Umum Pasirdugul Desa Sindangsari.

Menurut Ujang Husen putera almarhum, ayahnya itu tercatat sebagai pelatih pembina Pramuka tingkal nasional. Ketika masih dinas di Cikarang Kabupaten Bekasi, sering melatih gerakan Pramuka di beberapa lokasi.

Ketika sudah pensiun dari PNS, almarhum pun sempat melatih gerakan Pramuka di Pesantren Darusalam Kersamanah Kabupaten Garut.

" Kakwarcab Gerakan Pramuka Kabupaten Garut Ahmad Bajuri, melayat ke rumah duka sebelum jenazah alarhum dimakamkan. Begitu pula para Kawaran dan aktivis Pramuka memanajatkan doa di rumah duka dan di makam almarhum. Almarhum meninggala dunia karena sudah udzur dan usianya mencapai 82 tahun," kata Ujang Husen.

Almarhum sejak usia muda mulai menggeluti gerakan Pramuka hingga mengikuti kursus pelatih pembina Pramuka. Ketika pensiun, alamarhum kembali ke kampung halamannya di Kampung Cibungur RW 10 Desa Sindagsari, Kecamatan Leuwigoong.

Selain itu Almarhum selama ini juga dikenal memiliki keahlian khusus. Di tempat tinggalnya baik di Cikaang Bekasi maupun di Cibungur Garut, dikenal sebagai orang yang ahli menangkap ular termasuk ular berbisa.

Ketika ada ular masuk ke rumah tetangganya, almarhum sigap menagkap ular untuk dibuang lagi ke habitatnya.**(pap)**

Jabar Ekspres
RADAR JABAR
SENIN 24 FEBRUARI | TAHUN 2020 | HALAMAN 8

LEGISLATIF

Komisi II Nilai Cetak 3.000 UMKM Realistis

BANDUNG - Anggota Komisi II DPRD Provinsi Jabar, Irpan Haeroni menyebut, program Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar yang akan mencetak 3.000 Usaha Kecil Menengah (UMKM) di tahun 2020 sangat realistis.

Sebab, taget tersebut bisa tercapai, ditambah mengingat Pemprov Jabar mempunyai program One Pesantren One Product (OPOP) yang sudah mencetak hampir 1.000 UMKM.

"Sangat realistis, kemarin program Jawa Barat yang menurut saya baguslah, spektakuler dengan adanya program OPOP itukan mencetak juga UMKM," kata Irpan saat ditemui di Gedung DPRD Jabar, Bandung, Sabtu (21/2).

Menurutnya, di tahun 2020, OPOP juga akan melakukan penyaringan kembali, proses seleksi dalam mencetak UMKM. Terlebih, lanjut Irpan, Komisi II adalah mitra dari program tersebut.

"OPOP sangat ngebantu sekali dan memang itu masuk logika. Ada yang starup itu diseleksi terus dan dibantu secara finansial. Mudah-mudahan dalam perjalanannya lancar dan bermanfaat dalam masyarakat," paparnya.

Sebelumnya, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil (KUK) Provinsi Jawa Barat (Jabar) menargetkan 2020 akan mencetak 3.000 UMKM Juara di Jabar. Diketahui, pada tahun 2019 Dinas KUK berhasil mencetak 2.500 industri kreatif.

"Kita akan mencoba di tahun 2020 ini lebih banyak lagi untuk industri kreatif, dari waktu ke waktu akan kita coba tingkatkan karena bagaimanapun peningkatan atau naik kelasnya UMKM ini terlihat dari peningkatan industri kreatif itu," kata Sekretaris Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Pemprov Jabar, Suhra di acara Jabar Punya Informasi (Japri) Bandung.

Menurutnya, peningkatan naik kelas tersebut dilihat dari sisi omset dan dari sisi aset. Kemudian, katanya, peningkatan dari sisi potensi pasar juga jadi perhitungan.

"Jadi yang dulu mungkin 1 kabupaten pasarnya hanya mencakup 1 kabupaten, sekarang sudah bertambah menjadi 2 atau 3 kabupaten, bahkan 1 provinsi itu juga jadi perhitungan kita," jelasnya.

Menurut dia, salah satu cara untuk bisa mencapai target tersebut pihaknya dari sekarang sedang mencoba merekrut para pendamping untuk para UMKM nanti.

"Terutama pendamping ini salah satunya adalah pendamping khusus yang ekonomi industri kreatif, yang nantinya menyampaikan pesan-pesan dari kita antara lain bagaimana mencoba meningkatkan daya saing dari prodak yang peserta hasilkan kemudian yang kedua mencoba menerobos pasar-pasar potensial," tandasnya. **(mg1/drx)**

ILUSTRASI

BERIKAN PENGHARGAAN: Gubernur Jabar, Ridwan Kamil saat memberikan Sapawarga Awards 2019 sebagai bentuk apresiasi bagi pengurus RW pada acara JDIA 2019 lalu.

HP Sapa Warga Rusak

Dewan Jabar Bakal Evaluasi Anggaran

BANDUNG- Anggota DPRD Jabar angkat bicara soal laporan warga atas kerusakan *smartphone* atau telepon seluler (ponsel) pintar program 'Sapa Warga' yang diberikan kepada ketua rukun warga (RW) di Kabupaten Pangandaran.

Komentar tersebut datang dari legislator Daerah Pilihan Kabupaten Ciamis, Kuningan, Pangandaran dan Kota Banjar, Herman Sutrisno dari Fraksi Partai Golongan Karya (Golkar) dan Johan J Anwari dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) DPRD Provinsi Jawa Barat.

Herman Sutrisno mengatakan, dengan mencuatnya kasus kerusakan ponsel pintar Program Sapa Warga di Pangandaran itu, anggaran untuk belanja *smartphone* perlu dievaluasi

Selain itu, kata Herman, *smartphone* yang digunakan ketua RW juga harus dipantau. Apakah *smartphone* lebih banyak digunakan untuk keperluan lain atau hanya sebagai penunjang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi (tupoksi).

"Merespons kerusakan *smartphone* Program Sapa Warga di Pangandaran yang baru saja diterima Ketua RW harus ditelusuri juga apa penyebabnya," kata Herman, Minggu (23/2).

Kerusakan *smartphone*, ujar dia, bisa saja karena spare part (suku cadang) atau salah cara penggunaan. Untuk itu harus ditinjau lagi dari anggaran pembelian hingga penggunaan untuk menghindari kerugian terhadap keuangan daerah.

Herman mengemukakan, spesifikasi *smartphone* Program Sapa Warga itu rendah. Wajar jika cepat rusak karena mungkin smartphone tersebut digunakan untuk main game dan hal-hal yang kurang bermanfaat.

"Harusnya *smartphone* Program Sapa Warga hanya diisi aplikasi sapa warga," ujar Herman.

Sementara itu, Johan J Anwari mengatakan, Program Sapa Warga bertujuan positif, namun pelaksanaannya harus dipastikan efektif.

"Program sapa warga perlu dievaluasi agar efektif dan jangan sampai *smartphone* untuk pak ketua RW digunakan main *game* oleh cucunya," kata Johan.

Sementara, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Jabar, Setiaji mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah membagikan sebanyak 50 ribu perangkat handphone kepada setiap RW, pembagian perangkat tersebut dilakukan secara bertahap.

"Saat ini sudah 50 ribu perangkat yang dibagikan ke RW. Ini sangat banyak, makanya kita lakukan secara bertahap," ucap Setiaji kepada Jabar Ekspres belum lama ini.

Ia mengungkapkan saat ini pihaknya akan mengoptimalkan pemanfaatannya. Bahkan pihaknya menyebutkan sewaktu banyak bencana banjir dan sebagainya, aplikasi tersebut telah digunakan untuk memonitor kondisi alam di sana.

"Kami juga termasuk meminta inputan dari masyarakat terkait kebutuhan bencana termasuk kondisi yg lain, misalnya jembatan gantung, kebutuhan RUTILAHU (rumah tinggal layak huni)," katanya

Setiaji menyatakan setelah memberikan perangkat, pihaknya kemudian akan melakukan edukasi. Dalam hal tersebut pihaknya akan mengoptimalkan pendamping desa, termasuk patriot desa.

"Akhir bulan ini kita akan lakukan edukasi mereka, untuk membantu kita. Supaya warga bisa memanfaatkan secara maksimal. Kemudian yang membagikannya adalah Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM) desa," kata Setiaji.

Ia mengungkapkan sejauh ini dari RW sudah banyak memberi masukan lewat aplikasi tersebut. Bahkan tahun lalu pihaknya telah memberikan award kepada RW yg aktif.

"Selain itu ada juga RW yang belum mengerti aplikasi tersebut, dan terus melakukan belajar hingga mereka kecanduan membaca informasi dari pemerintah melalui aplikasi tersebut," tandasnya. **(bbs/drx)**

ILUSTRASI

EVAKUASI WARGA: Petugas BPBD saat mengevakuasi warga saat terjadi banjir di Kecamatan Baleendah beberapa waktu lalu. Kawasan tersebut menjadi langganan banjir setiap musim hujan.

Fraksi PKB Sebut Program Citarum Seperti Istana Pasir

BANDUNG- Persoalan banjir yang terjadi di Jawa Barat harus menjadi fokus Pemprov Jabar. Penanganan aliran Sungai Citarum dan Cilamaya dititiktekankan pada perubahan pola pikir atau bangunan kesadaran masyarakat. Hal itu diungkapkan oleh Anggota Komisi IV DPRD Jabar, Muhamad Faizin belum lama ini.

Faiz, sapaan Muhamad Faizin, menilai setelah pemerintah menetapkan program Citarum Harum sudah nampak ada perubahan, mesik belum maksimal khusunya dalam penanganan banjir.

"Program Citarum Harum ini untuk tujuh tahun, sudah berjalan dua tahun, perubahannya sudah kelihatan, hanya masih menyisakan beberapa persoalan, seperti banjir, masih ada industri yang buang limbah sembarang dan perilaku buang sampah yang tidak sehat," kata Faiz dilansir tribunnews.com.

Faiz menuturkan apabila hujan deras, luapan Sungai Citarum masih menyebabkan banjir seperti terjadi di Kecamatan Baleendah, Dayeuhkolot dan Bojongsoang Kabupaten Bandung.

Tentunya hal itu harus menjadi perhatian Pemprov Jabar dan Pemda setempat, utamanya harus dicarikan akar masalahnya agar kejadiannya tidak terus terulang.

"Wilayah itu walaupun ada program Citarum Harum,tetap aja langganan banjir, ini harus ada solusinya," kata Politikus Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Faiz berharap program Citarum Harum ini tidak hanya menjadi program membangun istana pasir, (beres program bangunan kembali roboh) tapi harus menjadi program membangun istana permanen.

Menurut Faiz, upaya yang mesti dilakukan adalah mengubah mindset bagimana masyarakat bisa sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarang dan lain sebagainnya.

Mengubah mindset masyaraka, kata Faiz, memang tidak mudah. Butuh pendekatan yang holistik, baik melalui pendekatan agama,sosial maupun permberdayaan masyarakat utama penegakan atauran maupun penguatan sosialisasi di berbagai level harus benar dimaksimalkan dengan metode yang telah dikaji secara ilmiah.

"Progamnya harus bertujuan membangun peradaban. Sayang anggarannya fantastik jika tidak bakal seperti membangun istana pasir," ujarnya.

Untuk diketahui Pemprov Jabar mengajukan anggaran Rp 605 miliar untuk program Citarum Harum pada tahun 2019.

Dana tersebut dialokasikan untuk operasional Kodam III Siliwangi sebesar Rp 300 miliar, pembangunan danau retensi sebesar Rp 200 miliar, pengadaan 10 unit excavator Rp 20 miliar, operasional dan pemeliharaan 10 unit excavator Rp 8,5 miliar, pengadaan 19 insenerator sebesar Rp 12,5 miliar, normalisasi lokasi oxbow Rp 46,5 miliar dan pembangunan 2.050 MCK Rp 12,3 miliar. **(bbs/drx)**

Raperda Kawasan Tanpa Rokok Batal

BANDUNG- DPRD Kota Bandung harus menunda pengesahan rancangan peraturan daerah (Raperda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR), lantaran pemerintah Kota Bandung belum menyiapkan infrastukturnya.

Raperda ini dibuat berdasarkan hasil kajian Smoke Free Bandung yang menunjukkan terjadi peningkatan jumlah perokok pemula hingga 37 persen, dan kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Wali Kota Bandung (Perwal) No 315 Tahun 2017 tentang KTR baru mencapai 0,3 persen.

Wakil Ketua DPRD Kota Bandung, Ahmad Nugraha mengatakan, bila Pemkot Bandung ingin membuat sebuah peraturan, harus disiapkan infrastrukturnya juga.

"Kami bukan menolak tapi (Pemkot Bandung) harus bangun infrastrukturnya dulu. Raperda enggak ada yang ditolak, (draftnya) di simpan dan dipersiapkan dulu infrastrukturnya," ujar Ahmad, kemarin (23/2).

Dikatakan Ahmad, salah satu contoh infrastruktur yang dimaksud misalnya menyediakan ashtray atau asbak di sejumlah tempat umum, agar perokok tidak merokok sembarangan. Bahkan, disiapkan area khusus untuk merokok.

"Contoh konkretnya misalkan di Asia Afrika coba simpan ashtray (asbak), boleh merokok, tapi tidak boleh sambil berjalan," katanya.

Kegunaan area khusus merokok dan ashtray atau asbak di setiap titik di tempat umum itu akan berguna bagi perokok, agar tidak merokok sembarangan, karena sudah ada tempat yang disediakan.

"Sekarang orang sambil jalan, lempar puntung rokoknya kemana (sembarangan). Abu rokonya ke mana-mana. Artinya bukan diatur terlebih dahulu, tapi kalau diatur tidak ada infrastruktur akan menjadi persoalan," ucapnya.

Ahmad tak ingin aturan hanya dibuat tanpa ada solusi atau persiapan infrastrukturnya. Sebab, jika dipaksakan nantinya aturan ini tidak akan efektif dan malah banyak dilanggar.

"Kami tidak mau ada aturan tetapi dilanggar, karena aturan dibuat bukan dilanggar, jadi sedikan dulu infrastrukturnya," katanya.

Sementara, Wali Kota Bandung Oded M Danial belum dapat mengomentari soal itu. Pihaknya akan berkoordinasi dengan pihak DPRD Kota Bandung. "Nanti kita harus ngobrol lagi dengan dewan," kata Oded.

Seperti diketahui, Raperda ini dibuat pasalnya hasil kajian Smoke Free Bandung menunjukkan terjadi peningkatan jumlah perokok pemula hingga 37 persen dan kepatuhan masyarakat terhadap Peraturan Wali Kota Bandung (Perwal) No 315 Tahun 2017 tentang KTR baru mencapai 0,3 persen. **(bbs/drx)**

ISTIMEWA

LARANGAN MEROKOK: Plang bertuliskan kawasan tidak boleh merokok berada di lapangan Gasibu yang kerap dijadikan lokasi untuk olahraga.

Kondisi BUMD di Jabar Dinilai Sedang Sakit

BANDUNG - Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat, Oleh Soleh meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar melakukan audit menyeluruh terhadap Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Oleh menilai ada sebagian BUMD belum memperlihatkan performa optimal. "Menaikkan deviden BUMD Rp 400 miliar pada tahun ini saya sangat setuju. Namun, kalau kondisi BUMD tidak sehat, apa mungkin?" kata Oleh di Bandung, Sabtu (22/2).

Menurut Oleh, sebelum melangkah ke target deviden, alangkah baiknya Pemprov Jabar melakukan langkah nyata untuk memperbaiki kondisi BUMD tersebut. Misalnya dengan melakukan audit secara menyeluruh.

"Di situ (audit menyeluruh) akan ketahuan apa penyebab kinerja BUMD tidak maksimal. Apakah disebabkan karena SDM (sumber daya manusia) atau ada hal lain? Jangan-jangan ada kebocoran? karena saya lihat sebagian besarnya belum memperlihatkan posisi yang baik," ujar dia.

Bahkan, politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu menilai bahwa kondisi BUMD Jabar sedang 'sakit' sehingga perlu segera diobati.

"Posisi hari ini, BUMD sedang sakit, mau diobati apa tidak? Harus tau sakitnya apa? Didiagnosa dulu penyakinya apa, lalu di obati. Kalau sudah sembuh baru dikasih target," tutur Oleh.

Oleh mengungkapkan, apa yang dilakukan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir dalam membenahi BUMN luar biasa dan langkahnya perlu ditiru Pemprov Jabar untuk memperbaiki BUMD. "Apa yang dilakukan Menteri BUMN pak Erick Thohir itu perlu ditiru Pemprov Jabar," ungkap dia.

Diketahui, Pemprov Jabar mematok target seluruh BUMD menyetor deviden hingga Rp 400 miliar pada 2020 mendatang. Kepala Biro BUMD dan Investasi Sekretariat Daerah (Setda) Jabar, Noneng Komara mengatakan, angka tersebut dinilai cukup realistis seiring ada sejumlah upaya perbaikan kinerja BUMD yang dilakukan Pemprov Jabar pada 2019 ini, seperti menggelar seleksi terbuka bagi direksi BUMD.

"Kami juga melakukan evaluasi BUMD dengan kompilasi data yang lengkap, restrukturisasi BUMD, pembenahan AD/ART BUMD. Selain itu, kami melakukan sinergitas BUMD dan BUMN hingga mempertemukan kerja sama dengan pihak swasta karena tahun ini tidak semua dapat modal karena terbatas," kata Noneng. **(bbs/drx)**

SOLEH
Wakil Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat

Jabar Ekspres
BANDUNG EKSPRES
SENIN 24 FEBRUARI | TAHUN 2020 | HALAMAN 9

Dugaan Korupsi di Instansi Transportasi dan Perhubungan

Dua Tahun Menyalahgunakan Jabatan dan Kewenangan

BANDUNG –Diduga ada tindakan korupsi di instansi yang membidangi transportasi dan perhubungan Kota Bandung. Tindakan korupsi tersebut diduga dikakukan dengan menyalahgunakan jabatan dan kewenangan terlapor untuk melawan hukum. Tindakan ini dilakukan sudah dua tahun sejak 2016 hingga 2018.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Seksi Pidana Khusus Kejari Kota Bandung Iwan Arto Kusumo di Kantor Kejari Bandung, Jalan Jakarta, Minggu (23/2).

Menurut Iwan, perbuatan melawan hukum yang dilakukan terlapor salah satunya dengan tidak menyetorkan pendapatan atau keuntungan yang diterima dari usaha instansi ke negara. Perbuatan itu juga dilakukan secara berlanjut.

"Dari perbuatannya itu (terlapor) mengakibatkan kerugian negara hingga Rp 1 miliar lebih berdasarkan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," ujar Iwan.

▶ Baca **Dugaan...** Hal 10

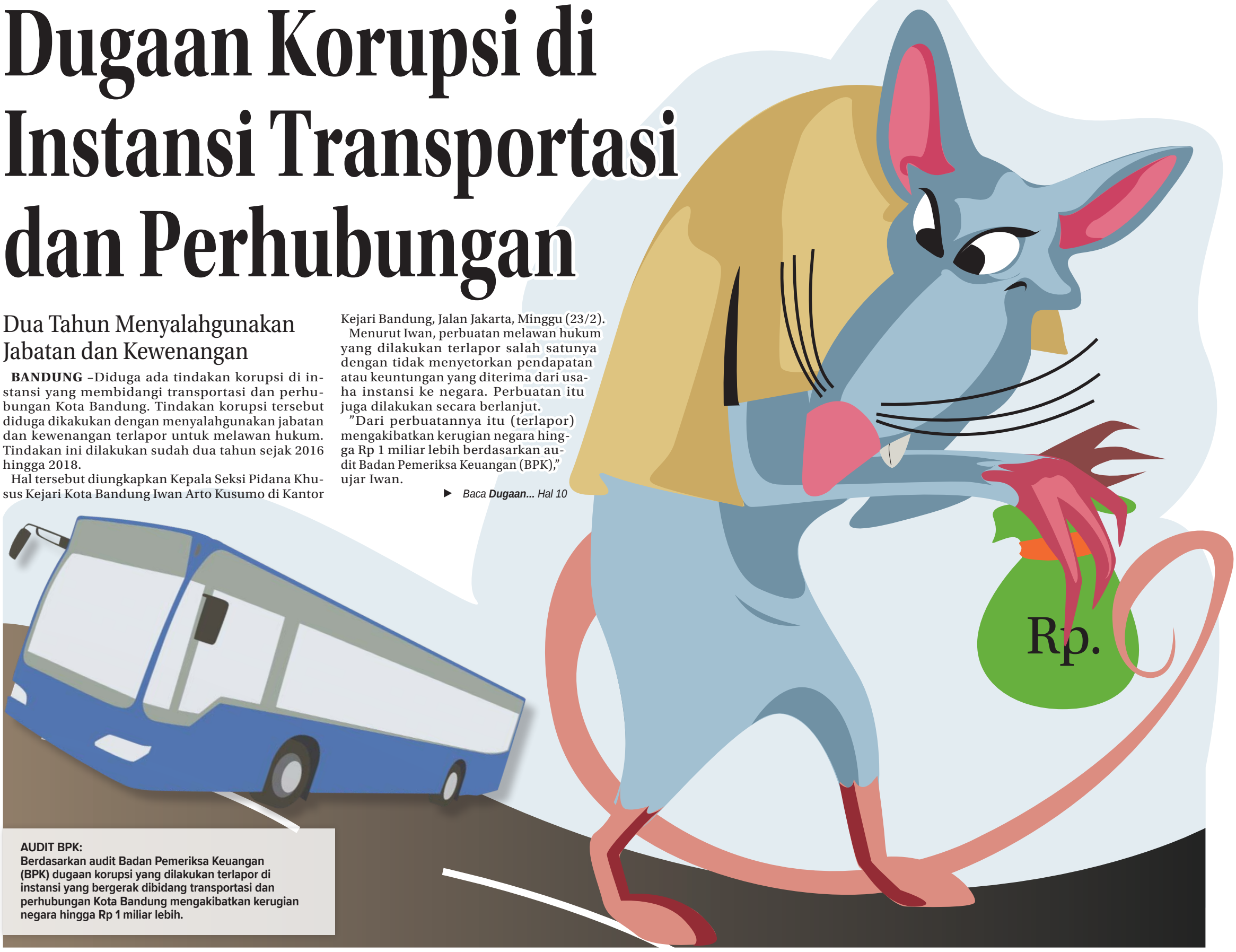

AUDIT BPK: Berdasarkan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dugaan korupsi yang dilakukan terlapor di instansi yang bergerak dibidang transportasi dan perhubungan Kota Bandung mengakibatkan kerugian negara hingga Rp 1 miliar lebih.

ILUSTRASI: EKI PURTA/JABAR EKSPRES

OTOMOTIF

ISTIMEWA

FOTO BERSAMA: President Director AHM Toshiyuki Inuma didampingi Executive Vice President Director AHM, Johannes Loman foto bersama.

AHM Rilis Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports

JAKARTA – PT Astra Honda Motor (AHM) merilis Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports sebagai model terbaru bagi pecinta sepeda motor adventure tourer sejati di Indonesia yang mendambakan ketangguhan untuk menjelajah jarak jauh.

Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports kini hadir dengan mesin baru yang semakin bertenaga dan dilengkapi berbagai fitur canggih. Mesin baru berkapasitas 1.084 cc 4 stroke SOHC dengan konfigurasi parallel twin-cylinder berpendingin cairan mampu menghasilkan tenaga maksimal 75 kW @7500 rpm dan torsi puncak 105 Nm @6000 rpm.

▶ Baca **AHM...** Hal 10

PARIWISATA

ISTIMEWA

PELATIHAN PEMANDU: Upaya yang harus dilakukan Pemkot Bandung dalam meningkatkan pariwisata adalah meningkatkan pelayanan.

Pariwisata Bandung Butuh SDM Andal

BADUNG – Masih adanya wisatawan yang menilai jika pelayanan dan harga produk di lokasi wisata belum optimal, mendapat tanggapan dari Global Penggiat Wisata Indonesia (GPWI). Menurut penggiat wisata tersebut dunia pariwisata Kota Bandung membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang andal. Ketua Umum Global Penggiat Wisata Indonesia (GPWI), Fajar Suharyadi mengatakan, salah satu upaya yang dilakukan GPWI dalam meningkatkan pariwisata Kota Bandung adalah meningkatkan pelayanan dengan memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para pelaku wisata khususnya pemandu wisata (*guide*) yang bersentuhan langsung dengan wisatawan.

▶ Baca **Pariwisata...** Hal 10

Masih Banyak Pedagang Langgar Aturan

BANDUNG – Meski pelarangan berjualan di taman sudah menjadi peraturan yang tidak boleh dilanggar, namun dalam kenyataannya masih saja banyak para pedagan yang menjajakan dagangannya di area bermain yang juga sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota Bandung tersebut.

Bahkan pedagang yang berjualan di taman itu semakin banyak. Oleh karena itu, keberadaa mereka selalu menjadi fokus Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung.

Kepala Seksi Pemeliharaan Pertamanan DPKP3 Kota Bandung, Yuli Ekadianty mengatakan, pihaknya terus berkoordinasi dengan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) khususnya bagian Ketentraman dan Keteriban Umum (Trantibum) untuk penindakan para pedagang yang ada di taman.

▶ Baca **Masih...** Hal 10

ISTIMEWA

TETAP BEROPERASI: Masih banyak para pedagan yang menjajakan dagangannya di area bermain taman. Padahal Pemerintah Kota Bandung sudah mengeluarkan aturan pelarangan berjulana di taman yang juga sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) tersebut.

Tingkatkan Kesadaran Peduli Petugas Sampah

BANDUNG – Hari Peduli Sampah Nasional menjadi momentum untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola sampah dengan bijak. Baik pemerintah maupun pemerhati lingkungan terus mengampanyekan budaya baru yang menekan produksi sampah.

Akan tetapi, Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi (YPBB) bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) berinisiatif untuk memberikan perhatian tidak hanya kepada isu sampah tetapi juga kepada para petugas sampah.

Dalam peringatan HPSN tersebut YPBB melaksanakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi 100 petugas sampah di tiga lokasi, yaitu Kelurahan Gempolsari, Kelurahan Sadang Serang, dan Kelurahan Sukaluyu pada 20-22 Februari 2020.

Humas YPBB Shendi Hendi Hendarlin mengemukakan, gagasan itu muncul dari keprihatinan akan minimnya perhatian publik terhadap kualitas hidup para petugas pemungut sampah.

"Selama ini mereka jarang memeriksakan kesehatan. Jangankan periksa rutin, untuk berobat saja mereka jarang ke Puskesmas, karena alasan biaya atau keterbatasan pengetahuan," ungkap Shendi, belum lama ini.

Pada kegiatan ini, YPBB juga bekerja sama dengan UPT Puskesmas yang ditunjuk kelurahan di tiga lokasi itu. Para petugas kesehatan mengecek kesehatan para petugas sampah, terutama kadar kolesterol dan gula darah.

"Kalau ada yang perlu diobati, langsung dikasih resep oleh dokternya. Obatnya bisa langsung ditebus di apotik Puskesmas, tentu dengan harga yang terjangkau," imbuh Shendi.

▶ Baca **Tingkatkan...** Hal 10

ISTIMEWA

PEMERIKSAAN KESEHATAN: YPBB bekerja sama dengan DLHK berinisiatif untuk memberikan perhatian kepada para petugas sampah dengan cara melaksanakan pemeriksaan kesehatan gratis.

Temukan 29 Transaksi Fiktif

■ **DUGAAN**

Samb dari Hal 9

Dia mengaku, saat ini kasus dugaan korupsi tersebut sudah melewati tahap penyelidikan. Sejumlah alat bukti sudah dikantongi, berikut dengan keterangan aksi. Dalam kasus ini, penyidik juga sudah mengantongi dua alat bukti yang cukup sebagaimana diatur di Kitab-undang-undang Hukum Acara Pidana (Kuhap).

"Kami sudah kantongi dua alat bukti, tinggal gelar perkara untuk menetapkan tersangka. Dalam waktu dekat ini surat penetapan tersangkanya segera kami terbitkan, sehingga belum ada yang ditahan," jelasnya.

Di tempat yang sama, Kepala Kejari Kota Bandung, Nurizal Nurdin membenarkan jika pihaknya menerima laporan dari masyakat terkait dugaan korupsi yang diatur di Pasal 2 dan 3 Undang-undang Pemberantasan Tipikor itu.

"Benar, kami menerima laporan dari masyarakat terkait dugaan korupsi di instansi yang membidangi transportasi dan perhubungan di Kota Bandung. Modusnya menyalahgunakan jabatan dan wewenang, statusnya saat ini masih penyelidikan," ucap Nurizal.

Menurutnya, saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan dengan meminta keterangan saksi-saksi serta mengumpulkan alat bukti.

"Kami akan segera menggelar perkara untuk meningkatkan status penyelidikan itu ke penyidikan. Sekaligus menetapkan tersangka," ujar dia.

Sebelumnya, atau pada Jumat 21 Februari, Kejari Kota Bandung juga mengungkap pengusutan kasus dugaan korupsi dengan jenis kasus yang sama di salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang keuangan dengan core bisnis gadai.

Kasus ini juga sudah berstatus penyidikan. Dalam penyelidikannya, penyidik menemukan 29 transaksi gadai emas namun fiktif di salah satu kantor cabangnya.

"Si kepala cabang ini menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya dengan membuat gadai emas fiktif selama 2018-2019," ungkap Nurizal di Jalan Jakarta, Kota Bandung, Jumat 21 Februari 2020.

Menurutnya, gadai tersebut seolah-olah ada dengan obyek gadai emas yang juga seolah-olah ada. Padahal obyek gadai emasnya menggunakan emas milik masyarakat yang berada di kantor tersebut.

"Gadai fiktifnya dengan cara menaksir emas tidak sesuai dengan keadaan, karena barang gadai berupa emas sebenarnya enggak ada," pungkasnya.**(bbs/ziz)**

Cegah Vandalisme dengan Membuat URC

■ **MASIH**

Samb dari Hal 9

Termasuk penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL).

"Kami telah memetakan taman yang banyak dikunjungi pedagang keliling itu. Di Kota Bandung kan ada penataan PKL, selama ini kami berkoordinasi dengan Kewilayahan dan Satpol PP. Ada aturannya, mereka pedagang tidak bisa berjualan di taman," kata Yuli di Balai Kota Bandung, Jalan Wastu Kencana, Mingg (23/2).

Diakuinya, meskipun disetiap taman ada petugas, namun mereka hanya sebagai pemelihara sarana saja. Sehingga para pemelihara taman itu tidak bisa bertindak terhadap para pedagang, sebab penindakan itu kewenangannya ada pada Satpol PP.

"Ada sebanyak 150 PHL (Pekerja Harian Lepas) tapi mereka hanya bertugas merawat taman bukan menertibkan para pedagang," terangnya.

Untuk personel pemeliharaan taman sendiri, pihaknya menempatkan dengan jumlah personel yang berbeda disetiap taman tergantung kebutuhan dan luas taman tersebut.

"Kalau taman itu kecil cukup satu orang. Jika agak besar seperti taman lansia itu bisa sampai enam petugas," ujarnya.

Selain tugas penertiban maraknya para pedagang yang menjajakan dagangannya di taman, pihaknya juga fokus terhadap keberadaan taman. Baik pemeliharaan sarana prasarana taman atau juga kebersihan taman itu sendiri.

Sebab, dikhawatirkan kedepan ada aksi vandalisme terhadap taman yang semakin merajalela, maka untuk memberantas aksi itu, pihaknya akan membuat Unit Reaksi Cepat (URC). Dia juga mengakui untuk menangani masalah ini pihaknya tidak selalu rutin ditanggapi karena terhambat dengan APBD.

"Kita buatkan URC. Tim itu lah yang nanti langsung menangani jika ada aksi. Misalkan ada tembok lepas vandalisme. Nah itu tim kami langsung perbiaki," pungkasnya.**(mg2/ziz)**

Harus Sosialisasikan Pelayanan

■ **PARIWISATA**

Samb dari Hal 9

"Jadi kita ada aturan yang harus dipatuhi. Misalnya, tutur bahasa, sejarah Kota Bandung. Artinya, sektor pelayanan kepada wisatawan lebih ditingkatkan," katanya kepada wartawan usai pelantikan pengurus GPWI periode 2020-2025 di Hotel Golden Flower Kota Bandung, belum lama ini.

Dia menyebutkan, saat ini keanggotaan GPWI sudah mencapai 183 orang dan pramember 52 orang yang terdiri dari *driver*, *guide* lokal, pelaku usaha pariwisata seperti *factory outlet*, restoran, dan lainnya.

"GPWI juga menggaet beberapa perusahan wisata bergabung untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung. Kita juga membuka ruang bagi asosiasi lain khususnya di bidang pariwisata untuk bisa bekerja sama," paparnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung, Ari Astuti mengatakan harus ada sosialisasi pelayanan yang baik kepada wisatawan termasuk peningkatan mutu dan kualitas dari *guide* maupun pelaku wisata lainnya.

"Jadi mahal atau tidak sebaiknya bagaimana para penjual produk di lokasi wisata bisa meningkatkan kualitas produknya," terang Ari.

Untuk itu, lanjutnya, diperlukan adanya pelatihan yang masif dilakukan setiap tahun bagi para pelaku usaha jasa. Selain itu, guna mendongkrak pariwisata diperlukan sinergitas semua pihak.

"Sebaiknya untuk masyarakat ada program sadar wisata," ucapnya.

Dia juga mengapresiasi terbentuknya organisasi GPWI. Dia berharap GPWI bisa sesuai dengan visi dan misinya sebagai organisasi yang bersinergi dengan berbagai *stakeholder* pariwisata guna mewujudkan pariwisata yang sehat dan unggul.

"Sebagai kelembagaan kami mendukung jika ada organisasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pariwisata," katanya.

Dia berpesan bahwa kelembagaan ini merupakan gabungan dari beberapa komunitas. Diharapkan tetap bersinergi sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

"Kita juga punya lembaga yang secara resmi sudah ada di bidang pariwisata seperti ASITA, PHRI, dan lainnya. Adanya GPWI bisa meningkatkan kunjungan wisatawan ke Kota Bandung," pungkasnya.**(bbs/ziz)**

Dorong Mendapat Perhatian Warga

■ **TINGKATKAN**

Samb dari Hal 9

Dia mengaku, banyak mendapat apresiasi positif dari para petugas sampah. Meski pun pada mulanya sangat sulit untuk mengumpulkan mereka agar mau melaksanakan cek kesehatan gratis. Dia bahkan harus mengiming-imingi dengan sembako agar mereka mau ikut program tersebut.

"Mereka sangat mengapresiasi karena hal seperti ini langka mereka dapatkan. Apalagi ini dilaksanakan di kantor kelurahan, mereka seperti mendapat perhatian lebih," ucapnya.

Sementara itu, Kepala DLHK Kota Bandung, Kamalia Purbani mengatakan pihaknya juga ingin terus mendorong agar para petugas sampah ini juga bisa mendapatkan perhatian dari warga sekitar. Karena memang tidak semua petugas sampah itu mendapatkan gaji yang layak.

"Kita dorong agar RW itu mengalokasikan gaji para petugas sampah itu dari dana PIPPK (Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan). Itu kan bisa. Tentu juga bisa di-mix, misalnya sebagian itu dari swadaya warga. Diharapkan RW itu bisa membiayai minimal satu petugas sampah," ucap Kamalia.

Apalagi, lanjut Kamalia, saat ini pola pengolahan sampah di Kota Bandung sudah lain. Dengan Kang Pisman, sistem yang tadinya kumpul-angkut-buang sampah menjadi pilah-olah sampah.

"Sekarang petugas kebersihan ini sebagai sentral, bukan hanya kumpul angkut buang, sudah berubah cara pandangnya. Dari rumah juga dipilah, nanti petugas sampah ini mengolah, organik dibuat kompos, anorganik diserahkan ke bank sampah," tandasnya.**(rls/ziz)**

Disnaker Hanya Sanggup Sediakan 70 Tenaga Kerja

Penyiapan Kualitas Calon Pekerja Jadi Kendala Utama

ISTIMEWA

MENCARI KERJA: Ribuan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan lulusan Perguruan Tinggi tampak menghadiri Job fair yang diadakan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung.

BANDUNG – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung hanya mampu menyanggupi sebanyak 70 ribu tenaga kerja dalam kurun waktu lima tahun untuk pemenuhan permintaan pemerintah Jepang yang membuka peluang karier bagi 350 ribu tenaga kerja dari Kota Bandung.

Sekretaris Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Bandung Lusi Lesminingwati mengungkapkan, sejauh ini yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kesanggupan penyediaan tenaga kerja adalah penyiapan kualitas para calon tenaga kerja. Terutama tenaga kerja untuk perawat orang tua, dan pasien (caregiver) yang banyak dibutuhkan Jepang.

"Meski peluangnya banyak, tapi tetap ada syarat yang mesti terpenuhi, terutama keterampilan bahasa Jepang, minimal mencapai level N4," kata Lusi di Balai Kota Bandung, Jalan Wastu Kencana, beberapa waktu lalu.

Untuk merespon kebutuhan tenaga kerja di Jepang tersebut, Lusi mengaku pihaknya telah berkoodinasi dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), perguruan tinggi (sekolah tinggi), dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK).

"Karena Jepang membutuhkan caregiver, maka kami mengundang SMK, perguran tinggi, dan LPK yang mempunyai jurusan keahlian tersebut," ucapnya.

Menurutnya, saat ini Disnaker menargetkan 80 peserta guna mengikuti persiapan (pelatihan, dan pemagangan) berkarier di Jepang pada 2020. Pelatihan terdiri atas empat paket, 20 calon tenaga kerja masing-masing.

"Target kami untuk peserta pelatihan pada 2020 sangat timpang daripada kesanggupan mengirimkan 70 ribu tenaga kerja dari Kota Bandung ke Jepang dalam kurun waktu lima tahun," ujarnya.

Kendati demikian, dia mengaku paling tidak pihaknya tetap berupaya agar dapat menyalurkan tenaga kerja asal Kota Bandung yang memenuhi persyaratan berkarier di Jepang tiap-tiap tahun. Disnaker juga, lanjutnya, menjalankan dua cara dalam penyaluran tenaga kerja ke luar negeri, kerja sama dengan negara tujuan, dan berupa rekomendasi.

"Beberapa waktu lalu, ada 42 pekerja migran Indonesia asal Kota Bandung di sektor informal yang beroleh rekomendasi. Mereka tetap beroleh perjanjian kerja, juga jaminan hak dan kewajibannya," pungkasnya.(bbs/ziz)

Perkaya Pilihan Bagi Pecinta Sport

■ **AHM**

Samb dari Hal 9

Karakter sepeda motor ini memiliki tenaga yang kuat di semua putaran mesin. Dengan bobot sepeda motor yang kini lebih ringan 5 Kg dari model sebelumnya membuat Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports semakin lincah dalam bertualang di medan on-road maupun off-road.

Ketangguhan sepeda motor ini semakin diperkuat dengan fitur yang lengkap dan canggih di kelasnya. Kehadiran sensor Inertial Measurement Unit (IMU) berfungsi untuk mendeteksi posisi sepeda motor dalam 6 poros dan dapat terhubung pada fitur lain seperti ECU dan ABS sehingga sepeda motor dapat menyesuaikan kondisi medan yang dilalui. Motor adventure tourer ini juga telah dilengkapi pengaplikasian 4+2 riding mode, di mana pengendara dapat memilih mode yang sesuai dengan jalanan yang dihadapi yaitu mode tour, urban, gravel dan off-road. Sementara itu, untuk 2 riding mode tambahan merupakan pilihan mode yang dapat diatur sendiri oleh pengendara dalam menyesuaikan kebutuhannya dalam berkendara.

President Director AHM Toshiyuki Inuma mengatakan kehadiran Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports merupakan jawaban bagi petualang sejati yang gemar berkendara jarak jauh dengan melintasi kondisi jalan yang beragam.

"Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports hadir untuk memberikan pengalaman yang luar biasa dan menyenangkan dalam menaklukan tantangan di berbagai medan dengan daya jelajah yang jauh," ujar Inuma.

Sementara itu, Executive Vice President Director AHM, Johannes Loman menambahkan hobi berkendara jarak jauh kini makin banyak diminati masyarakat Indonesia. Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports hadir memperkaya pilihan bagi pecinta sport adventure di Indonesia yang saat ini semakin luas.

"Kami selalu berupaya menawarkan pilihan terbaik di setiap segmen. Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports hadir bagi pecinta motor adventure kelas atas yang menginginkan sepeda motor adventure yang tangguh, canggih dan dapat menjelajah dengan jarak yang jauh. 11 Honda Big Wing kami pun siap memberikan layanan premium," ujar Loman.

AHM memasarkan Honda CRF1100L Africa Twin Adventure Sports dengan warna Tricolor, kombinasi merah, putih, dan biru. Untuk tipe manual dipasarkan dengan harga Rp 559.900.000,- (on the road DKI Jakarta) dan tipe DCT dibanderol Rp 599.900.000,.**(rls)**

Teras Kuliner Cikapundung Jadi Kawasan Wisata Bandung

ISTIMEWA

WISATA KULINER: Ngabbar diharapkan bisa berjalan setiap Sabtu malam untuk meramaikan kawasan Teras Kuliner Cikapundung Barat. Ngabbar merupakan acara hiburan yang diselingi dengan membahas program-program Pemkot Bandung dengan suasana santai.

BANDUNG – Untuk menegaskan Teras Kuliner Cikapundung sebagai kawasan wisata, Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Bandung bersama Forum Pedagang Kaki Lima (PKL) Juara menggelar Ngaramekeun Bandung ala Budi Arab & Mr. Jun (Ngabbar), baru-baru ini.

Ngabbar merupakan acara hiburan yang diselingi dengan membahas program-program Pemkot Bandung dengan suasana santai. Karena seperti diketahui, Budi Arab merupakan seorang musisi. Sedangkan Mr. Jun adalah seorang komedian.

Pada Ngabbar kali ini, diperkenalkan seni tradisional Benjang. Pada kesempatan tersebut, hadir juga Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana.

Usai acara Yana pun mengungkapkan apresiasi terhadap acara Ngabbar tersebut, Menurutnya, kegiatannya bisa membahas beberapa program Pemkot Bandung dalam situasi nonformal dan santai bersama masyarakat.

Ketua Pelaksana Ngabbar, Erwin Yusuf mengatakan, Ngabbar merupakan inisiasi dari Forum PKL Juara. Acara ini ternyata bisa diseniegikan dengan program Disbudpar Kota Bandung.

"Di acara ini kita coba kolaborasikan, apa yang kita inginkan dan program dari Disbudpar dalam pengenalan seni budaya juga akhirnya menjadi seperti ini (Ngabbar)," katanya saat ditemui di sela acara.

Erwin berharap ke depannya acara seperti Ngabbar ini bisa berjalan setiap Sabtu malam untuk meramaikan kawasan Teras Kuliner Cikapundung Barat.

"Inginnya diperwalkan agar setiap malam minggu, Jalan Cikapundung Barat ini ditutup sementara. Kalau saat ini kita akan mengikuti jadwal Car Free Night, sebulan dua kali," ucap Erwin yang juga sebagai Sekretaris Forum PKL Juara.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Seksi Promosi Produk Budaya Dan Kesenian Disbudpar Kota Bandung, Rendra Karjawan mengatakan, Ngabbar ini sesuai dengan program Disbudpar 'Ieu Bandung' yang bertujuan mengenalkan seni budaya di ruang publik.

"Jadi ke depan karena bisa disesuaikan dengan program kami, artinya pentas seni budaya yang dilaksanakan di Bandung, menjadi ciri khas Bandung, bisa ditampilkan di Ngabbar ini seperti seni tradisi, kontemporer, dan modern," katanya.

Menurut Rendra, sesuai Perda Nomor 5 Tahun 2012 tentang pelestarian kesenian, Disbudpar berupaya memfasilitasi seni tradisi, kontemporer, dan modern tersebut, terlebih dalam hal ini bisa meramaikan kawasan Teras Kuliner Cikapundung Barat.

"Ini merupakan terobosan, kolaborasi berbagai pihak, ada titik baru untuk mengenalkan seni tradisi kepada masyarakat. Baik masyarakat Kota Bandung dan wisatawan dari luar kota pada akhir pekan," katanya.

Sementara itu, Sekretaris Satgasus PKL, Atet Dedi Handiman mengungkapkan, tengah mengkaji tempat lain yang diperkirakan bisa memungkinkan untuk menata PKL seperti di kawasan Cikapundung Barat.

"Kita sedang mencari dukungan anggaran dari pihak swasta, karena anggaran kita terbatas. Nanti kalau sudah ada partner yang mendukung hal tersebut, sebagai Satgasus PKL kita akan koordinasikan antar Dinas," katanya.

> **Inginnya diperwalkan agar setiap malam minggu, Jalan Cikapundung Barat ini ditutup sementara. Kalau saat ini kita akan mengikuti jadwal Car Free Night, sebulan dua kali,"**
>
> **Erwin**
> Sekretaris Forum PKL Juara

Dia memastikan, Satgasus PKL menata PKL tidak hanya sebatas menjadikannya sebagai destinasi wisata baru, tetapi menghidupkan perekonomian.

"Kalau misalnya tujuannya untuk destinasi wisata, ya kita berkolaborasi, tapi prioritasnya adalah yang bisa menghidupkan perekonomian Kota Bandung. Tidak hanya PKL, tapi lingkungan sekitarnya juga," pungkasnya.**(rls/ziz)**

KRIMINAL

YULLY S YULIANTY/JABAR EKSPRES

BERIKAN ARAHAN: Kapolsek Baleendah Kompol Supriyono melakukan pembinaan terhadap 16 remaja yang akan melakukan tawuran.

Diduga Akan Tawuran, Belasan Remaja Diamankan Polisi

BALEENDAH – Petugas Polsek Baleendah, berhasil mengamankan 16 remaja yang masih belasan tahun. Mereka diamankan, karena diduga akan melakukan aksi tawuran di wilayah Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Sabtu (21/2) malam.

Kapolsek Baleendah Kompol Supriyono mengungkapkan, mereka diamankan saat petugas patroli melintas ke wilayah Jelekong. Saat mereka melihat kendaraan patroli, lalu berhamburan. Namun, pihaknya berhasil mengamankan 16 anak dibawah umur.

"Petugas melihat banyak sekumpulan anak, namun pas lewat ke anak-anak itu berlarian, sehingga kami berhasil mengamankan sebagian dari mereka," kata Supriyono saat di wawancara, Minggu (22/2).

Menurutnya, setelah di interogasi dan saat digeledah belasan anak tersebut, membawa senjata tajam (Sajam), yakni Gir Sepeda, Golok dan Celurit. mereka mengaku warga Kecamatan Dayeuhkolot. "Anak-anak itu kedapatan membawa Sajam," jelasnya.

Supriyono menjelaskan, pengakuan mereka, hanya bermain saja, tetapi karena mereka membawa senjata tajam. Sehingga, pihaknya mengindikasi akan menyerang atau tawuran "Kami indikasikan mereka akan menyerang, karena anak-anak itu jauh-jauh dari Dayeuhkolot ke Jelekong dan membawa senjata tajam," tuturnya.

Supriyono menerangkan, saat ini pihaknya masih mendalami motif anak-anak tersebut. Dan petugas pun telah memanggil orang tua mereka untuk melakukan pembinaan bersama. "Karena ada barang bukti, sehingga kami harus memintai keterangan dari mereka untuk motifnya apa. Kebanyakan anak anak ini berusia 11, 12, 15 yang paling tua 16 tahun, sehingga Mereka masih di bawah umur," ujarnya.

"Kami mengimbau kepada masyarakat yang memiliki anak yang masih di bawah umur, agar lebih berhati-hati banyak kejadian-kejadian baik di Kota maupun di kabupaten ini, orang tua harus lebih waspada ke mana anak-anaknya, upaya ini dilakukan agar menghindari hal yang tak di inginkan," pungkasnya. **(yul/rus)**

ISTIMEWA

BERIKAN PENJELASAN: Sekda Kabupaten Bandung Teddy Kusdiana, berikan sambutan saat acara sosialisasi sistem Transaksi non Tunai kepada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Kepsek Keluhkan Sistem TNT

Implementasi Perbup Menjamin Akuntabilitas dan Transparansi Anggaran

SOREANG – Menanggapi keluhan sejumlah kepala sekolah terkait Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Implementasi Transaksi Non Tunai (TNT) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bandung Diar Irwana mengatakan, pihaknya bersama Dinas Pendidikan (Disdik) akan melakukan mapping (pemetaan) terkait persoalan yang dihadapi semua sekolah akibat diperlakukannya perbup tersebut.

"Rencana, (hari ini-red), Senin (24/2). Kami bersama Disdik akan melakukan mapping. Jadi nanti dilihat kesulitan yang dihadapi seperti apa. Kalau TNT dianggap menghambat pencairan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dimana letak penghambatnya. Apakah hanya soal kebiasaan atau teritorial," kata Diar kepada media di Soreang, belum lama ini.

Menurutnya, jika dalam proses mapping nanti mengemuka masalah kebiasaan, pihaknya nanti akan memberi batas waktu. Dalam mapping juga akan diketahui, sekolah mana yang sulit dijangkau perbankan.

"Kalau ternyata hanya soal kebiasaan, nanti diberikan waktu pembiasaan, misalnya satu atau dua tahun. Dari hasil mapping itu bisa dilihat, apakah perbupnya yang harus diubah, ada pengecualian, atau dilakukan pendekatan tertentu," jelasnya.

Dana BOS yang digulirkan pusat melalui TNT, menurutnya, justru akan memberikan kenyamanan, salah satunya menjamin hak para guru honorer sekolah. Selain itu juga, pertanggungjawaban keuangan akan dijamin tepat waktu.

"Jumlah honor yang ditransfer akan sesuai dengan jumlah semestinya. Andai misalkan guru honor ini rekeningnya bukan bank BJB, bisa diterapkan misalnya tanpa biaya transfer," tuturnya.

Menurut Diar, sistem TNT, sebenarnya bukan hal yang baru. Dasar hukumnya sudah jelas, antara lain Undang-Undang no 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Instruksi Presiden no 10 Tahun 2016 Tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Surat Edaran (SE) Mendagri 910/1867/SJ Tentang TNT pada Pemkab dan Pemerintahan Kota (Pemkot).

Diar menambahkan, SE Mendagri 910/14005/SJ Tentang Akselerasi Implementasi TNT Pemerintah Daerah (Pemda), serta Surat Sekda Provinsi Jabar 900/304/BPKAD Tentang Laporan Perkembangan Implementasi TNT dalam Rangka Elektronifikasi Transaksi Pemda.

"Latar belakang pemberlakuan TNT ini kan untuk akuntabilitas, transparansi dan percepatan pertanggungjawaban keuangan pemda. TNT justru akan meminimalisir peluang korupsi dan kebocoran anggaran, terutama dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemkab dan pemkot," akunya.

Lebih lanjut Diar mengatakan, agar diketahui, implementasi perbup lama dengan batas transfer Rp 10 juta, diubah menjadi Rp 0. Parameter (batasan) pemberlakuannya adalah perangkat daerah di lingkungan Pemkab Bandung.

"Parameter berikutnya adalah BP (Bendahara Pengeluaran) dan BPP (Bendahara Pengeluaran Pembantu) yang ditunjuk dan ditetapkan melalui SK (Surat Keputusan) Bupati. Kalau bendahara sekolah swasta, saya kira tidak pakai SK Bupati, makanya kita tunggu hasil mappingnya nanti," pungkasnya. **(yul/rus)**

ISTIMEWA

BERKOMITMEN: Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan (lima kiri belakang) foto bersama anggota komunitas mobil yang tergabung di SCCU. Merka berkomitmen mendorong program pemerintah Kabupaten Bandung.

SCCU Deklarasikan Komunitas, Dorong Program Pemerintah

PANGALENGAN – Untuk mendorong program Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung dalam mempromosikan potensi destinasi wisata, 37 klub/komunitas mobil yang tergabung di Sabilulungan Car's Club United (SCCU) berkomitmen manjaga alam dan promosikan wisata.

Kemeriahan acara deklarasi SCCU tersebut, dihadiri Satlantas Polresta Bandung dan Wakil Bupati Bandung Gun Gunawan yang sekaligus menyaksikan penandatangan komiteman dalam mensosialisasikan Tertib Lantas dan siap menjaga dan melestarikan alam serta siap mempromosikan potensi wisata melalui program rutin SCCU.

Wakil Bupati Bandung Gun Gun Gunawan, mengapresiasi program inisiatif beberapa komunitas untuk membentuk guyub bersama dalam wadah Sabilulungan Car's Club United (SCCU). Melalui forum tersebut, bisa membantu program pemerintah dalam mempromosikan potensi wisata. Karena, komunitas tersebut memiliki klub secara Nasional.

"keren, luar biasa inisiatif dari SCCU ini sangat membantu kami. Mungkin, dalam program sosial, kami bisa koordinasi dalam program dan informasi di setiap wilayah. Mulai dari program lingkungan, sampai program tertib lalin," kata Gun Gun saat ditemui disela-sela kegiatan SCCU di Pangalengan, Minggu (23/2).

Menurut Gun Gun, melihatkan kebersamaan para pencinta mobil tersebut. Pihaknya, bisa melakukan kerjasama untuk mempromosikan spot spot pilihan tempat wisata. Setiap perkumpulan roda empat yang tergabung di SCCU, bisa mensosialisasikan agar menjaga kemananan, kenyamanan serta kebersihan tempat wisata dan tertib dalam berlalulintas. "Kita ingin ada komitmen bersama pertama jaga kebersihan menjaga keamanan no drugs no alcohol dan tentunya tidak mengganggu jalur lalu lintas," jelasnya.

Selain mengapresiasi SCCU, Gun Gun juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran Polresta Bandung yang telah membina dan sudah mengedukasi komunitas. Pihaknya merasa optimistis, dengan hadirnya banyak komunitas yang datang ke kabupaten Bandung dapat meningkatkan animo masyarakat ke tempat wisata walaupun untuk sekedar berfoto dan melihat Objek wisata atau tempat belanja. Sebab hal itu, secara otomatis akan meningkatkan perekonomian warga sekitarnya. "Kalau semuanya ini dijalankan akan mempermudah kami dalam menata lingkungan kota, maupun desa di Kabupaten Bandung," akunya.

Sementara itu, Ketua Umum SCCU Asep Supriadinata menjelaskan, tujuan dibentuk dan dideklarasikannya SCCU untuk mengkoordinir semua komunitas yang ada di Kabupaten Bandung agar satu sama lain bisa saling mengenal dan menambah saudara dengan harapan semakin eratnya tali silaturahim dan persaudaraan.

Asep berharap, komunitas yang tergabung di SCCU bisa dikenal publik baik masyarakat ataupun pemerintahan. Sebab, programnya untuk membantu pemerintah dalam mempromosikan wisata dan potensi lain yang ada di Kabupaten Bandung.

" Masyarakat dan pemerintah harus tau kalau komunitas otomotif roda empat yang tergabung di SCCU, tidak selalu identik dengan ugal-ugalan di jalanan, minuman keras, narkoba. Karena kami adalah komunitas otomotif yang cenderung ke hal positif," akunya.

Asep menjelaskan, selama ini pihaknya bergerak di bidang Sosial kemanusiaan, lingkungan hidup dan turut serta mensosialisasikan Seni budaya serta obyek wisata khususnya yang ada di Kabupaten Bandung dan Jabar pada umumnya.

"kami dari komunitas SCCU, berharap pemerintah bisa mengikutsertakan para penghobi roda empat dalam segala kegiatan," pungkasnya. **(jat/rus)**

Rehabilitasi Lahan DAS Citarum Solusi Meminimalisir Banjir

KERTASARI – Pengembalian kondisi hulu sungai Citarum, akibat rusaknya lingkungan alam masih menjadi perhatian khusus pemerintah. Program rehabilitasi lahan melalui penanaman pohon, di sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung menjadi langkah kongkrit.

Hal itu dikatakan Kepala Badan Nasional Penanggulangn Bencana (BNPB) Doni Monardo, didampingi Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily, meninjau beberapa lokasi rawan bencana di Jawa Barat. Selain memantau melalui udara, mereka mengunjungi langsung titik nol Sungai Citarum.

"Kawasan sekitar DAS di Jawa Barat, khususnya Sungai Citarum, menjadi salah satu perhatian BNPB. Mengingat bencana banjir sering melanda beberapa kecamatan di kabupaten Bandung," kata Doni disela-sela pemantauan di hulu Citarum, Sabtu (23/2).

Menurutnya, beberapa wilayah kecamatan sering dilanda bencana hidrometeorologi diantaranya Kecamatan Dayeuhkolot, Baleendah, dan Majalaya. Salah satu pemicu terjadinya banjir yaitu konversi lahan di hulu Sungai Citarum. "Rehabilitasi atau upaya penanganan sudah dilakukan sejak dua tahun lalu oleh Satuan Tugas (Satgas) Citarum Harum dengan melakukan penanaman pohon. Walau demikian, kami akan terus melakukan perbaikan," jelasnya.

Doni mengaku, saat berkunjung ke lokasi tersebut, ia mendapatkan informasi mengenai beberapa tantangan yang dihadapi di lapangan. Warga yang tinggal sekitar hulu sungai hanya menanam tanaman semusim tanpa pohon keras, seperti kopi. Oleh karena itu, karakteristik tanah menjadi labil, mudah longsor dan tidak menyerap air sehingga sebagian air hujan mengalir ke hilir dan banjir tidak dapat dihindari.

"Para sukarelawan terus melakukan sosialisasi dan hidup berdampingan dengan masyarakat. Mereka menyampaikan kepada warga bahwa rehabilitasi kawasan yang rusak membutuhkan waktu minimal 30 tahun karena ini membutuhkan penanaman dan pemeliharaan, sejak sekarang," tuturnya.

ISTIMEWA

KUNJUNGI TAMAN BIBIT: Kepala BNPB Doni Monardo didampingi wakil ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily, saat meninjau taman bibit di Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung.

Doni juga menegaskan, bencana alam tidak boleh menjadi bencana sosial. Solusinya dengan menanam tanaman keras. Agar manfaat dan keuntungannya bisa dirasakan masyarakat dengan baik, ia berpesan agar menggunakan bibit nomor satu. "Masyarakat yang menanam dan masyarakat yang panen, karena kebutuhan kopi dalam negeri masih sangat tinggi dan masih ada beberapa yang impor," akunya.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Desa Tarumajaya Ahmad Iksan mengatakan, untuk mendorong suksesnya pengembalian kondisi lahan di wilayahnya. Pihaknya harus menyiapkan pekerjaan bagi para buruh tani yang jumlahnya sekitar 2.200 Kepala Keluarga (KK).

"Mereka yang umumnya bekerja di sektor penanaman sayur mendapatkan upah buruh tani setiap hari. Jika diganti dengan tanaman kopi, yang panen satu kali setahun akan kesulitan secara ekonomi. Mohon bantuannya tidak hanya memikirkan bantuan bencana alam saja tetapi juga untuk mengatasi bencana sosial," kata Ahmad.

Hal yang sama dikatakan Henggin Fadillah, petani Desa Tarumajaya. Menurutnya, yang bekerja sebagai petani menyampaikan perlunya solusi untuk menunjang mata pencaharian apabila mereka mengkombinasi tanaman. "Minimal buruh tani tidak kehilangan penghasilan," harapnya.

Henggin berpendapat bahwa salah satu solusi yang dapat ditawarkan kepada warga melalui pemanfaatan potensi alam untuk kawasan wisata alam. Pemberdayaan warga melalui wisata alam dapat menutup kesenjangan saat mereka menunggu panen. Sebab, wilayah kertasari memiliki potensi lapangan kerja di industri wisata pedesaan.

"Hal ini dapat menjadi tawaran apabila warga diharuskan menanam tamana keras seperti kopi atau lemon yang membutuhkan jarak empat meter setiap pohonnya. Sehingga masih dapat juga menanam tanaman semusim," akunya.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Ace Hasan Syadzily mengatakan, kunjungan kerja ini melihat contoh penanggulangan bencana yang berhasil dan akan menjadi contoh dalam penanaman hutan yang gundul dan menyebabkan banjir. "Selain pelestarian alam yang harus kita jaga, yang harus kita tingkatkan adalah ekonomi masyarakat agar tetap mempunyai penghasilan," pungkasnya. **(yul/rus)**

ISTIMEWA

JALANI TES: Beberapa pegawai honorer serius mengikuti seleksi penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K). dari seleksi tersebut sebanyak 21 resmi lolos menjadi P3K dengan rincuan 17 tenaga guru dan empat penyuluh pertanian

21 P3K Menunggu Nasib Selama Setahun

Pemkot Cimahi Berlindung dari Belum Terima SK dari BKN

CIMAHI – Nasib 21 tenaga honorer yang sudah diumumkan lolos seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K) tak kunjung terang. Status mereka masih belum jelas, sebab hingga saat ini Surat Keterangan (SK) pengangkatan mereka sebagai pegawai setara Pegawai Negeri Sipil (PNS) tak kunjung diterbitkan pemerintah.

Alhasil, puluhan tenaga honorer yang terdiri dari 17 guru dan empat penyuluh pertanian itu masih bertahan dengan status honorernya dengan gaji minim. Padahal, mereka sudah diumumkan lolos seleksi P3K oleh Badan Kepegawaian Nasional (BKN) sejak Februari 2019. Artinya, sudah setahun mereka menunggu.

"P3K yang lolos di Kota Cimahi belum menerima SK sampai sekarang," kata Ketua Forum Honorer K2, Eko Marehndro, saat dihubungi, Minggu (22/2).

Menurutnya, P3K sendiri merupakan harapan satu-satunya bagi tenaga honorer yang sudah berusia 36 tahun ke atas. Mengingat kesempatan menjadi PNS diusia itu sudah tertutup jika Undang-undang Aparatur Sipil Negara (ASN) belum diubah.

"Kita kan terganjal UU ASN. P3K ini jadi salah satu kesempatan kita yang sudah tua. Lebih jauh, harapannya ya UU ASN juga bisa direvisi biar buat honorer yang sudah berusia punya kesempatan juga jadi PNS," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengelola Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDMD) Kota Cimahi, Ahmad Saefulloh mengatakan, kondisi serupa bukan hanya terjadi di Kota Cimahi. Tapi terjadi menyeluruh secara nasional.

"Sama itu masalah nasional jadi daerah pun sudah melaksanakan sesuai perintah Kemenpan RB," kata Ahmad.

Dia menerangkan, tenaga honorer yang sudah lolos P3K hasil seleksi pertama sudah ditetapkan sejak Februari 2019. Hanya saja, kata dia, sampai saat ini pihaknya sama sekali belum menerima informasi lanjutan dari pemerintah pusat.

"Untuk P3K usianya sudah setahun dari Februari 2019 sampai Februari 2020. Pas udah ditetapkan lulus (dibiarkan begitu saja)," ungakpnya.

Dikatakannya, secara prinsip pihaknya sudah menjalankan tugas sesuai kewenangan daerah dalam perekrutan P3K ini.

"Sudah pemberkasan juga. Jadi nanti kalau pusat ada intruksi untuk mengirimkan pemberkasan, kita sudah siap," katanya.

Sementara untuk mekanisme lainnya, seperti penetapan Nomor Induk Kepegawaian (NIK) dan aturan soal gaji. Berdasarkan informasi yang beredar, gaji P3K ini akan setara dengan gaji PNS. Bedanya hanya tidak akan mendapatkan pensiun dan jenjang karir.

Tapi, soal rincian dan sumber gajinya lanjut Ahmad, sampai sekarang belum menemui kejelasan. Misalkan rincian gaji untuk golongan IIIA. Kemudian, aturan sumber gajinya pun belum jelas apakah akan dibebankan ke daerah atau menggunakan anggaran pusat.

"Gajinya belum jelas aturannya. Aturannya belum ada, kan (sumber) keuangannya belum jelas," ucapnya.

Kemudian, soal NIP pun sampai saat belum ada kejelasan. Sebab, penetapan NIP itu harus menunggu penetapan rincian dan sumber gaji yang akan didapat P3K.

"Daerah mah siap. Tinggal menerbitkan SK Wali Kota tapi kan regulasi kelanjutannya (dari pemerintah pusat)," tandasnya.**(mg3/ziz)**

HOAX

ISTIMEWA

HOAKS PENCULIK: Beredar di media sosial facebook informasi adanya penculikan dengan sasaran anak-anak.

Warga Geger Isu Penculik Anak

CIMAHI –Warga Kota Cimahi dibuat geger dengan munculnya informasi mengenai adanya penculikan dengan sasaran anak-anak yang dilakukan seorang wanita paruh baya.

Informasi tersebut beredar di media sosial facebook dengan unggahan gambar tangkapan layar percakapan satu grup pada aplikasi Whatsapp (WA) yang diunggah akun facebook Ahmad Nur Arifin pada laman grup Info Kab. Bandung Barat (IKBB), yang diposting ulang dari akun Saderek Baraya Haurngambang S.B.H.

Informasi tersebut berisi tulisan '#PENCULIKAN_ANAK_DIBRIGIF. Hati2 bewara kanggo kasadayana ibu bapa nu ngagaduhan murangkalih kedah rada dikontrol (tong terlalu membiarkan seenaknya anak tersayang kita semua bebas bergaul/membiarkan bebas bermain). *Penculikan anak ntos dugi ka Brigif, BANTOS UP'

Lalu pada tangkapan layar Whatsapp grup yang diunggah, berisikan tulisan 'Assalamualaikum. maaf sekedar informasi hati2 kpd ibu2 yang mempunyai anak kecil, skrng marak Penculikan bahkan udah sampai ke Brigif pelakunya berpura2 gila, tdi udh ketangkap sm Provos'

'Dia pakai srung tangan sebelah dan bawa alkohol untuk membius.'

'Ada 2 orang ibu2 plakunya yg ktangkap 1.. yg satunya kabur.. dah lg di proses di kantor propos brigif..'

Saat dikonfirmasi mengenai kebenaran kabar tersebut, Bhabinkamtibmas Kelurahan Baros, Bripka Sepudin dan Bhabinsa Kelurahan Baros, Serda Bambang, mengatakan bahwa kejadian penculikan tersebut tidak benar.

Wanita yang dicurigai sebagai pelaku penculikan tersebut tidak memiliki barang-barang seperti yang disebutkan dalam percakapan di grup whatsapp yang diunggah ke facebook.

"Memang informasinya ada ibu-ibu yang diamankan sama pihak Brigif 15 Kujang Cimahi, tapi ibu tersebut bukan penculik. Hanya ibu-ibu yang terganggu kejiwaannya. Sekarang sudah dilepaskan kembali karena tidak terbukti melakukan penculikan. Diajak ngobrol pun tidak nyambung," ujar Bripka Saepudin saat dihubungi, Minggu (23/2).

Pihaknya melanjutkan, kabar penculikan itu meresahkan masyarakat umum terutama ibu-ibu, karena sebelum mengetahui kebenarannya informasi tersebut langsung dibagikan melalui facebook maupun whatsapp.

Untuk itu pihaknya mengimbau masyarakat, terutama orangtua agar lebih waspada mengawasi anak-anaknya. Jika menemukan yang mencurigakan agar dilaporkan ke pihak kepolisian.

"Silakan awasi anak-anaknya, tapi kalau ada yang mencurigakan dari gerak-gerik orang tak dikenal, lebih baik laporkan ke pihak kepolisian. Jangan main hakim sendiri," tandasnya.**(mg6/ziz)**

ISTIMEWA

BAHAS PEKERJAAN: Para anggota Dewan Perawakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cimahi sedang melaksanakan rapat Paripurna membahas beberapa kegiatan yang akan dilakukan tahun ini.

Satu Perda Sedot Rp 200 Juta

CIMAHI – Untuk merampungkan 26 Peraturan Daerah (Perda) yang direncanakan yang sudah tertera dalam Dalam Program Pembentukan Perda (Propemperda), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Cimahi membutuhkan anggaran Sekitar Rp 5 miliar lebih.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Cimahi, Enang Sahri mengatakan, anggaran yang dibutuhkan untuk membuat satu Perda diperkirakan bisa menghabiskan sekitrar Rp 200 juta.

"Dana tersebut tentu saja didapat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi," kata Enang di Gedung DPRD Cimahi, Jalan Djulaeha Karmita, belum lama ini.

Dijelaskannya, anggaran sebesar itu untuk memenuhi semua kebutuhan pembuatan Perda oleh Panitia Khusus (Pansus). Dari mulai kerjasama dengan akademisi dari Peguruan Tinggi (PT) yang melakukan kajian hingga studi banding ke daerah lain.

"Kalau kerjasama dengan akademisi itu sudah include dengan narasumber, dengan kajian. Kalau menurut aturan di Tatib satu Pansus itu 15 orang tapi adakalanya hanya 10," jelasnya.

Sebab anggaran sebesar itu, lanjut Enang, maka pihaknya tidak akan sembarangan dalam membuat Perda. Maka dari itu pihaknya selalu melibatkan para akademisi untuk melakukan kajian yang hasilnya menjadi penentu laik tidaknya isu yang diangkat dijadikan sebuah Perda.

> **Dana tersebut tentu saja didapat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Cimahi."**
>
> **Enang Sahri**
> Ketua Bapemperda DPRD Kota Cimahi

"Tidak boleh asal-asalan (membuat Perda). Harus berdaya guna, harus bermanfaat untuk masyarakat. Kalau sekarang kita ini tidak berdaya guna itu kan pemborosan," terangnya.

Meski merencanakan 26 Perda tahun ini, Enang sendiri pesimistis bisa menyelesaikannya dalam satu tahun. Terlebih hingga memasuki akhir Februari ini pihaknya melalui Panitia Khusus (Pansus) baru membahas tiga Perda yang masuk skala prioritas.

"Kalau di atas 22 kayaknya berat. Itu juga kita buat yang skala prioritas saja. Untuk sisanya paling kita lanjutkan tahun depan," ujarnya.

Enang menyampaikan, mekanisme pembuatan Perda itu masuk dari Komisi di DPRD Kota Cimahi atau dari pihak Pemkot Cimahi. Ususalan itu disampaikan ke Bapemperda untuk dilakukan pengolahan.

"Nanti yang perlu dan tidaknya kita diskusikan dengan eksekutif dan setelah ada kesepakatan baru kita masukan di Propemperda itu," paparnya.

Dia melanjutkan, rata-rata Perda dibuat maksimal dalam satu bulan hingga selesai. Durasi waktu tersebut termasuk pembahasan di tingkat Pansus yang membutuhkan waktu selama 14 hari kerja.

"Sebenarnya target itu 14 hari kerja di Pansus, tapi ada juga yang meleset karena berkaitan dengan teknis yang gak bisa dikerjakan dan akhirnya agak terhambat," beber dia.

"Saya kira bisa di 14 hari karena draf sudah disiapkan di Bapemperda. Ke Pansus itu tinggal membahas dengan eksekutif," sambungnya.

Kemudian setelah pembahasan di Pansus rampung, kata Enang, Perda tidak langsung diparipurnaknan. Namun harus diserahkan kepada Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil untuk dilakukan evaluasi selama 14 hari kerja.

"Sesudah itu dikembalikan. Biasanya ada revisi-revisi sedikit baru setelah itu kita paripurnakan. Makanya bisa memakan waktu satu sampai satu setengah bulan," pungkas Enang. **(mg3/ziz)**

DAHLIA
101,5 FM | BANDUNG

Selingkuh Jadi Penyebab Utama Perceraian

CIMAHI – Di Kota Cimahi, praktik pernikahan maupun cerai cukup banyak. Namun jika melihat data, jumlah pernikahan lebih mendominasi yakni mencapai 3.748 pasangan sepanjang tahun 2019. Sedangkan angka perceraian mencapai 2.311 kasus sepanjang tahun 2019.

Angka itu dihimpun dari Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DinsosP2KBP3A) Kota Cimahi dan Pengadilan Agama Cimahi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nikah merupakan ikatan perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan ajaran agama. Mereka yang menikah akan hidup sebagai pasangan suami istri.

Sementara cerai adalah putusnya hubungan suami istri. Cerai terbilang menjadi perbuatan yang paling menakutkan dalam sebuah pernikahan, yang artinya laki-laki dan perempuan tidak akan lagi hidup dalam biduk rumah tangga yang sama.

Dilihat dari artinya, dua kata itu jelas saling bertolak belakang. Menikah bisa menyatukan dua insan menjadi suami istri, sedangkan cerai ialah berpisahnya dua insan menjadi duda dan janda.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada DinsosP2KBP3A Kota Cimahi, Rosi Desrita mengatakan, angka pernikahan sepanjang tahun 2019 meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya.

"Tahun 2018 itu sebanyak 3.682, kalau tahun 2019 ada 3.748 pasangan. Jadi ada peningkatan," terangnya saat dihubungi, Minggu (23/2).

Berdasarkan data yang dihimpun itu, terang Rosi, rata-rata usia perkawinan termuda adalah 17 tahun, dan usia tertua diangka 41 tahun. Data itu didapat dari Simkah KUA.

"Tapi kalau rata-rata usia perkawinan kebanyakan 21,5 tahun. Yang 17 tahun ada 27 kasus (pernikahan) yang melaporkan," kata Rosi.

Sementara itu, Hakim Pengadilan Agama Cimahi, Anung Saputra menjelaskan, ada sejumlah faktor menjadi penyebab timbulnya kasus perceraian di Kota Cimahi. Di antaranya, faktor ekonomi, kurang memberi nafkah dari pihak suami, tidak memberi nafkah, selingkuh, serta faktor Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), dan faktor moral.

"Selingkuh itu tidak hanya dilakukan oleh pihak suami, dari pihak istri juga cukup banyak. Karena istri bekerja, pulang capek, sehingga kebutuhan di ranjangnya tidak terpenuhi, akhirnya laki-lakinya selingkuh," jelas Anung.

Sedangkan untuk kasus moral, sambung Anung, biasanya istri meminta cerai kepada suami karena tidak bisa menjadi imam yang baik dalam keluarga, dan tidak menjalankan ibadah, seperti tidak melaksanakan salat, dan tidak mau salat berjamaah.

"Karena ayah yang baik harus bisa memimpin keluarga, dan menjadi suri tauladan bagi anak-anaknya," katanya.

Jadi kasus perceraian yang diputus, kata Anung, terjadi karena perselisihan yang tidak pernah selesai, serta suami tidak memberikan nafkah mutlak. Dari kasus itu juga ada tuntutan pembatalan nikah, satu perkara. Dimana isteri kedua meminta cerai, karena suami mengaku bujangan.

"Tetapi kemudian isteri pertamanya datang, sehingga pernikahannya dibatalkan karena pernikahannya dianggap tidak sah," pungkasnya. **(mg3/ziz)**

Jasa Marga Pasang Sensor Robotic

NGAMPRAH- Untuk mengamati pergerakan tanah di Tol Purbaleunyi KM 118+600 Bandung arah Jakarta, PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi memasang alat sensor robotic di titik longsor.

General Manager PT Jasa Marga Cabang Purbaleunyi, Pratomo Bimawan Putra, mengatakan, pemasangan sensor robotic tersebut untuk memantau area lereng yang longsor sehingga bisa dilakukan analisa aktivitas tanahnya.

"Tim ahli sudah berada di lokasi. Setiap hari selama 24 jam data dari alat itu akan diolah untuk melihat penyebab longsor," ujarnya saat ditemui di Tol Cipularang, Minggu (23/2).

Apabila sensor tersebut mendeteksi ada pergerakan sekecil apapun, maka analisa langsung dilakukan dan ditindaklanjuti dengan memberikan peringatan pada stakeholder.

"Kalau terjadi emergency kami akan segera sampaikan ke stakeholder agar bisa langsung diterapkan emergency plan," ucapnya.

Saat ini, pihaknya juga terus melakukan proses perbaikan lereng pinggir tol yang longsor dua minggu lalu. Proses perbaikan memasuki tahap pemasangan sheet pile pada bagian badan jalan.

"Sheet pile itu berfungsi untuk memperkuat stabilitas badan jalan, sehingga bisa meningkatkan keselamatan pengguna jalan," jelasnya.

Sementara di area genangan yang diduga menjadi penyebab longsor, saat ini sudah dilakukan penyedotan dan pengeringan permukaan.

"Untuk di sekitar jalur A kami tinggal menggali tanah satu meter lagi hingga menemukan gorong-gorong. Setelah itu gorong-gorong akan dijebol agar bisa mengalirkan air dari genangan kalau sewaktu-waktu airnya bertambah lagi," terangnya.

Sebelumnya, lokasi longsor di pinggir Tol Cipularang KM 118, Desa Sukatani, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB) diguyur hujan deras, Senin (17/2).

Hujan tersebut dikhawatirkan bisa menyebabkan longsor susulan. Sebab kondisi tanah masih jenuh dengan air sehingga rawan mengalami pergerakan.

Rahmat, warga Kampung Hegarmana RT 03/04, Desa Sukatani, mengatakan pada pagi hari, sekitar pukul 09.00 terlihat ada longsoran kecil di titik longsor awal.

"Tadi ada sedikit longsoran, tapi sepertinya tidak terlalu berdampak. Tapi kalau hujan deras terus-terusan, bisa ada longsor susulan lebih besar," kata Rahmat saat ditemui di lokasi.

Pantauan, terlihat ada pengerjaan pembuatan saluran dan perataan tanah sisalongsor yang berjarak sekitar 7 meter dari bahu jalan.

Arus lalulintas di KM 118+600 Bandung arah Jakarta pun terpantau lancar setelah Minggu (16/2) malam mengalami kepadatan. **(mg6/drx)**

ISTIMEWA

REKAM PERISTIWA: Jasa Marga memasang alat sensor robotic di Tol Purbaleunyi KM 118+600 Bandung arah Jakarta untuk mengamati pergerakan longsor.

ISTIMEWA

BERSIH-BERSIH: Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna saat memungut sampah dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2020 di Padalarang.

Bupati Pimpin Gerakan Pungut Sampah

Dalam Rangka Peringatan HPSN 2020

NGAMPRAH- Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna memimpin gerakan pungut sampah dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2020 yang di pusatkan di kawasan objek wisata Situ Ciburuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Minggu (23/2).

Aksi bersih-bersih tersebut melibatkan ratusan orang dari berbagai elemen masyarakat, lintas komunitas, dan unsur pemerintah daerah.

Menurut Bupati, aksi yang juga dinamai 'Berlibur' atau Bersih Keliling Lembur itu, juga sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan KBB Bebas Sampah. Sebab, selama ini sampah masih menjadi permasalahan yang belum bisa dituntaskan.

"Mudah-mudahan di Bandung Barat, lingkungan bersih dari sampah sesuai jargon Lumpaaat Bandung Barat Bersih. Karena bagaimanapun, permasalahan sampah menjadi tugas dan tanggung jawab bersama semua unsur," kata Bupati di sela kegiatan.

Bupati berharap, kegiatan ini bisa terus tertanam agar masyarakat KBB bisa peduli terhadap lingkungan. Orang nomor satu di KBB ini mengajak masyarakat untuk peduli dan tidak acuh terhadap persoalan lingkungan.

"Kegiatan ini bisa menjadi momentum dalam menggerakkan masyarakat peduli lingkungan. Tentunya, saya berharap ini menjadi kegiatan rutin dalam menciptakan lingkungan bersih dan nyaman," harapnya.

Di tempat berbeda, Relawan Kemanusiaan Forum Facebook Padalarang Sejuta Cerita (PSC) bersinergi dengan Forum Komunikasi Putra Putri Purnawirawan TNI-Polri (FKPPI), menggelar Operasi Bersih Tanggap Sampah (Operasi) di Kampung Kepuh, Desa Padalarang.

Kegiatan tersebut diikuti oleh puluhan orang dengan tujuan mencegah banjir dan menjaga keindahan jalan Desa. Para peserta memunguti sampah-sampah plastik dan sisa-sisa makanan.

Ketua Forum Facebook PSC, Budhi Taufiq Ginanjar, mengatakan, kegiatan ini merupakan wujud kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia, dimana dengan adanya kegiatan ini dapat merekatkan tali silaturahmi. "Semoga kegiatan ini dapat memotivasi pentingnya kebersihan khususnya sampah untuk mencegah banjir. Memudahkan daur ulang sampah, mencegah kerusakan air dan tanah, agar lingkungan terlihat rapi dan indah," jelas Budhi.

Budhi berharap, pemerintah daerah dapat mendukung kegiatan ini, karena ke depan obesitas akan terus dilakukan ke seluruh desa yang ada di Kecamatan Padalarang, apalagi akhir-akhir ini wilayah Padalarang sering terkena banjir.

Seperti diketahui, HPSN diperingati setiap 21 Februari. Peringatan ini muncul atas ide dan desakan dari sejumlah pihak untuk mengenang peristiwa longsor sampah pada 21 Februari 2005 di TPA Leuwigajah, Kota Cimahi, yang menelan ratusan korban jiwa. **(mg6/drx)**

PERISTIWA

Ibu Korban Geram dengan Aksi Dukun Cabul

NGAMPRAH- Ibu kandung T,18, dan M,20, korban pencabulan dan perkosaan yang dilakukan S alias Eyang Anom,50, yang merupakan ayah tiri korban, akhirnya angkat bicara mengenai perbuatan bejat sang suami.

SK,42, ibu kedua korban, mengatakan tak menyangka jika suami yang dinikahinya 13 tahun silam itu tega berbuat sedemikian bejat pada anak tirinya, selama hampir 9 tahun lamanya hingga hamil dan akhirnya memiliki seorang anak.

Anak yang kini berusia 4,5 tahun itu, merupakan hasil perbuatan bejat yang dilakukan S pada M. M yang saat itu masih duduk di bangku SMP, mengandung anak akibat diperkosa oleh S.

"Sampai sekarang saya benar-benar engga menyangka suami saya bisa bertindak seperti itu. Padahal mereka ini anak mereka, meskipun bukan kandung. Tapi malah diperkosa sampai punya anak, artinya cucu saya ini anak suami saya," kata SK saat ditemui di kediamannya di Kecamatan Ngamprah, KBB, Minggu (23/2).

Saat ini M sudah menikah dengan seorang santri, dan ikut tinggal bersama suaminya di pesantren. Sementara ia dan T, masih tinggal di rumah yang jadi tempat terjadinya tindak pencabulan dan perkosaan yang dialami T.

Menurut SK, ia sudah mulai curiga dengan gelagat tak beres dari sang suami, yang juga berprofesi sebagai dukun. S alias Eyang Anom, terkadang meminta anaknya T untuk memijatnya di ruangan khusus, dengan kondisi pintu terkunci.

Sebelum kecurigaan itu terbukti, SK diminta pergi ke warung oleh pelaku setelah meminta T memijatnya. Saat tengah berada di warung, SK menerima telepon dari seseorang yang ingin berbicara dengan dukun cabul tersebut.

"Saya ke rumah, pintunya kok dikunci. Lama di kamar, dia (pelaku) malah ngomong kasar ke saya sambil teriak. Setelah itu pintunya dibuka sama anak saya, mereka posisinya masih pakai baju," terangnya.

Akhirnya ia menanyakan pada T apa yang sebenarnya terjadi di ruangan tersebut. Sambil menangis, T bercerita ia diperkosa oleh ayah tirinya. Bahkan setiap minggu, ayah bejat tersebut kerap meminta jatah hubungan badan hingga beberapa kali.

"Tapi pelaku ini masih enggak ngaku. Saya sebetulnya engga berani melawan, karena selalu diancam, termasuk anak saya dua-duanya sering disiksa. Tapi saya sekarang sudah terlalu emosi, akhirnya saya mau tempuh jalur hukum," bebernya. **(mg6/drx)**

ISTIMEWA

MOBIL PENYOK: Kendaraan Toyota Agya terlihat penyok usai bertabrakan dengan sebuah truk di Padalarang.

Jalanan Licin, Dua Mobil Bertabrakan

NGAMPRAH- Dua unit kendaraan roda empat terlibat kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Raya Padalarang, tepatnya di Kampung Situ Saeur, Desa Padalarang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Beruntung hanya ada korban mengalami luka ringan dan tidak ada korban jiwa akibat kecelakaan yang terjadi pada Minggu (23/2) sekitar pukul 05.30 itu.

"Betul kami terima laporan kecelakaan Minggu pagi. Sudah kami tangani, dan korban yang luka ringan dibawa ke klinik terdekat," ujar Kanit Lakalantas Polres Cimahi, Iptu Erin Heriduansyah, saat dihubungi.

Kronologis kecelakaan tersebut berawal dari kendaraan Mitsubishi Colt Diesel nomor polisi Z 8052 DK yang dikendarai oleh Somantri Setiawan,32, yang melaju dari arah Cianjur menuju ke arah Bandung mengalami selip saat akan mendahului kendaraan di depannya.

Pengendaran yang tidak menguasai kemudi kendaraan kemudian menabrak kendaraan Toyota Agya nomor polisi D 1021 ADK yang dikemudikan oleh Liem Eka Pranata,40, datang dari arah berlawanan.

"Penyebabnya itu karena kondisi jalan licin dan pengendara yang kurang hati-hati. Kedua kendaraan mengalami kerusakan, tapi Toyota Agya yang cukup parah kerusakannya," tuturnya.

Menurut Erin, kedua pengemudi yang terlibat kecelakaan sepakat menyelesaikan kasus tersebut secara kekeluargaan.

"Karena tidak sampai ada korban jiwa juga memang akhirnya selesai secara kekeluargaan. Pengemudi colt siap mengganti kerusakan kendaraan dan biaya pengobatan," jelasnya.

Pihaknya mengimbau agar pengendara baik roda dua maupun roda empat lebih berkonsentrasi saat di jalan raya dan melihat kondisi jalan saat akan mendahului.

"Tentu kami imbau pengendara lebih berhati-hati, menghindari potensi kecelakaan. Dan perhatikan permukaan jalan, terutama hati-hati saat hujan dan setelah hujan," tandasnya. **(mg6/drx)**

Pembangunan TPST Terganjal Soal Lahan

NGAMPRAH- Masyarakat Kabupaten Bandung Barat (KBB) menginginkan pembangunan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di sekitar pemukimannya.

Ketua DPRD KBB, Rismanto menyebutkan, warga di beberapa tempat yang ditemuinya tidak menolak adanya pembangunan TPST di sekitar pemukimannya.\

"Ingin ada tempat penampungan sampah sementara tapi masih berkutat dengan keterbatasan lahan," kata Rismanto saat dihubungi, Minggu (23/2).

Kendati masyarakat tidak menolak namun faktor lahan dan daya dukung lingkungan yang belum tersedia membuat rencana tersebut belum bisa direalisasikan Pemerintah KBB.

Sebelum pembangunan TPST terealisasi, pihaknya mengajak peran aktif seluruh masyarakat untuk dapat saling memberikan edukasi terkait penanganan sampah dan lingkungan.

"Misalnya di RT, ada edukasi untuk membudayakan cara memisahkan sampah organik dan non-organik, nah, ini untuk penanganan masalah sampah sementara sebelum ada TPST itu. Tapi mudah-mudahan bisa berkelanjutan terus," ungkapnya.

Lambatnya penanganan sampah di KBB selama ini karena belum terbangunnya kesadaran masyarakat secara kolektif terkait kebersihan dan lingkungan serta masalah terbatasnya armada pengangkut sampah, maka pihaknya akan memfasilitasi supaya armada pengangkut sampah bisa ditambah.

"DPRD siap memfasilitasi untuk peningkatan alat sepanjang ada analisa kebutuhan yang benar, lalu juga secara bertahap," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) KBB, Apung Hadiat Purwoko menuturkan, tidak adanya TPST di KBB disebabkan dua faktor. Yakni, tidak adanya lahan untuk TPST dan juga adanya penolakan dari warga setempat yang tidak menginginkan keberadaan TPST di sekitar pemukimannya.

"Kan kita terbentur lahan yang bisa dipakai belum lagi masyarakatnya juga kan menolak wilayah tempat tinggalnya dijadikan penampungan sampah sementara," terang Apung.

Ketersediaan 39 armada pengangkut sampah dengan personel 200 orang yang ada saat ini belum ideal. Sehingga di tahun 2020 ini pihaknya akan menambah 5 armada lagi.

"Kalau idealnya itu kan satu desa satu armada tapi sekarang dimanfaatkan seadanya. Jadi kalau ada penambahan armada otomatis akan ada penambahan personel juga termasuk petugas penyapu jalan," tandasnya. **(mg6/drx)**

Rismanto, *Ketua DPRD KBB*

ISTIMEWA

SDM Dinilai Belum Siap Terapkan Kampus Merdeka

BANDUNG – Kebijakan Kampus Merdeka oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makariem, mendapatkan respon dari mahasiswa. Presiden Mahasiswa Universitas Islam Nusantara (Uninus) Kota Bandung Aden Setiawan mengatakan, sebelum kebijakan tersebut diterapkan mestinya harus diimbangu dengan sumber daya manuasi (SDM). Dari sisi SDM, ia menilai, masih banyak mahasiswa yang belum siap menerima kebijakan tersebut.

"Di Uninus sendiri masih banyak prodi yang kurang dari segi SDM, apalagi kalau ditambahkan prodi baru. Jadi, Uninus itu masih dalam tahap pengembangan prodi-prodi," ungkap Aden, saat ditemui Jabar Ekspres, di Kampus Uninus, Sabtu (22/2).

Di sisi lain, Aden menyoal terkait kebijakan Hak Belajar Tiga Tahun di Luar Program Studi. Ia berpendapat bahwa kebijakan tersebut akan sedikit sulit untuk diterapkan.

"Agak sulit itu program hak untuk belajar di luar program studi. Seharusnya bagaimana caranya kita dilatih agar menjadi orang yang basisnya itu sesuai dengan jurusan masing-masing. Itu artinya kalau misalkan bisa beralih prodi, itu tidak fokus," ujarnya.

Lain halnya dengan Aden, Presiden Mahasiswa Universita Islam Negeri (UIN) Bandung Oki Reval Julianda mengatakan, Hak Belajar Tiga Tahun di Luar Program Studi merupakan program yang bagus. Akan tetapi, masih perlu memperhatikan beberapa hal dalam penerapannya.

"Menurut saya itu jadi terobosan terbaru. Tapi mungkin ke depannya akan ada beberapa kendala, kan kita butuh sinkronisasi data. Saya tahu permasalahan-permasalahan di kampus, sinkronisasi ke Dikti saja itu masih ada yang belum sesuai perjurusan, bahkan ada yang masih manual. Mungkin nanti itu sih yang menjadi kendala di program itu," katanya, kemarin.

Kendati demikian, Oki juga menuturkan ketidaksetujuannya dengan kebijakan mantan CEO Gojek tersebut. Terutama dalam perubahan status dari Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) dan Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

"Yaa kan kita aktivis-aktivis mahasiswa banyak juga yang mengkritik. Kenapa perguruan tinggi harus menajdi PTN BH. Itu kan menunjukkan ketidakmampuan negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena seolah-olah negara lepas tanggung jawab, biarkan kampus mengatur sendiri gitu kan mengatur kehidupan kampusnya dari segi keuangan, akademik, dan lain sebagainya. Pemerintah hanya sebatas koordinator mungkin. PTN BH itu mengarahkan kita kepada konteks komersialisasi pendidikan" tuturnya. **(mg7/tur)**

ITB Jadi Pelopor Ketahan Bangsa

BANDUNG – Institut Teknologi Bandung (ITB) menggelar Seminar Bela Negara dengan mengahadirkan narasumber Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Mahfud MD.

Seminar Bela Negara Tersebut mengusung tema 'Mahasiswa sebagai Pelopor Persatuan dan Kesatuan Bangsa' diikuti mahasiswa ITB lintas jurusan dan angkatan. Sebagai pemateri, Mahfud MD memaparkan bahwa mahasiswa harus bisa menjadi pelopor persatuan dan kesatuan bangsa.

"Ada 17.504 pulau dan 1.300 suku, 726 bahasa daerah, berbagai agama dan kepercayaan, beragam adat dan budaya. Secara demografis maupun geografis Indonesia sangat kaya dalam keberagamannya," ucap Mahfud di Convention Hall Sabuga ITB, Kota Bandung, Minggu (23/2).

Mahfud MD pun memaparkan, bahwa menjaga kemerdekaan Indonesia sebagai negara yang berdaulat dengan semangat bela negara merupakan jembatan menuju visi Indonesia Emas pada 2045. Sehingga, peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Unggul yang berkarakter nasionalis dan adaptif terhadap perkembangan diperlukan untuk dapat menunjang tercapainya visi tersebut.

"Cita-cita bisa tercapai ada dua. Satu, karena kita bekerja keras. Dua, karena kita punya ke-Indonesia-an. Saya berpesan, bagaimana kita menjaga kemerdekaan ini sebagai langkah kita menjadikannya sebagai jembatan emas untuk menuju cita-cita Indonesia Emas," cetusnya.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Jabar Setiawan Wangsaatmaja mengatakan, bahwa mahasiswa harus menjadi perekat hampir 50 juta jiwa penduduk Jabar di tengah gempuran paham menyimpang, baik dari dalam maupun dari luar negeri, yang mengancam ideologi negara.

Menurutnya, ada tiga isu yang mebayang-bayangi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Antara lain isu Korupsi, Narkoba, dan Radikalisme.

"Sangat strategis sekali apabila ada hal seperti ini bisa dilakukan di Jawa Barat. Pastinya mahasiswa di sini sekarang dan ke depam akan menjadi *agent of change* sebagai perekat NKRI," kata Setiawan.

Pun di era digital, tambahnya, sosialisasi bela negara perlu dilakukan lewat media sosial agar menjangkau banyak pihak. Apalagi, Setiawan menuturkan kurang lebih 86 persen warga Jabar adalah pengguna aktif media sosial. **(mg7/tur)**

ISTIMEWA

NASIB GURU HONORER: Lebih dari 12 ribu guru honorer di Kota Bandung tidak bisa menikmati kenaikan dana BOS lantaran tidak memiliki NUTPK.

12 Ribu Lebih Guru Honorer Gigit Jari

Tak Punya NUPTK, Belum Bisa Nikmati Dana BOS

BANDUNG-Sebanyak 12 ribu lebih guru honorer di Kota Bandung harus gigit jari. Mereka dipastikan tak bisa menikmati kenaikan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang menjadi kebijakan baru pemerintah pusat.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bandung Edy Suparjoto menyebut, ada sekira 12.720 jumlah guru honorer di Kota Bandung. Dari jumlah tersebut, Edy mengungkapkan, hanya ada 200 guru honorer untuk SD dan 36 untuk SMP yang memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK). Selebihnya mereka tidak memiliki NUTPK sehingga tidak bisa menikmati kenaikan dana BOS yang dialokasikan sebesar 50 persen untuk gaji guru tersebut.

"Jadi penggajian kepada guru honorer kita tidak begitu memberatkan. Sebab jumlah guru honorer yang berstatus NUPTK tidak telalu banyak baik di SD dan SMP," ungkap Edy, kepada Jabar Ekspres, Minggu (23/2).

Berdasarkan Peraturan Mendikbud (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Dana BOS tidak lagi dikirim ke Pemerintah Daerah tetapi langsung ke Rekening sekolah.

Regulasi ini mengatur perubahan batas serapan dana BOS untuk gaji guru honorer. Selain itu juga untuk penghilangan pengadaan buku, dan pembebasan pengadaan laptop dan VC, akselerasi mutu pendidikan, dan pemangkasan birokrasi.

"Kelebihan dari kebijakan ini, dana BOS tidak ditransfer lagi melalui pemerintah daerah, tapi langsung ke rekening masing - masing sekolah," ungkapnya.

Sebelumnya, Edy menjelaskan, dana Bos dikirim sebanyak empat kali dalam satu tahun. Sementara saat ini kata dia, dikirim sebanyak tiga kali dalam setahun. Tidak hanya itu, menurutnya masih banyak lagi perubahan-perubahan substansial di antaranya kenaikan honorium bagi guru honorer.

"Honorium yang dulunya 15 persen sekarang menjadi 50 persen. Artinya, melalui kebijakan baru ini bahwa dana BOS bisa digunakan untuk gaji guru honorer sampai 50 persen," jelasnya.

Lebih jauh Edy menegaskan, guru honorer yang berhak menerima gaji 50 persen itu harus memenuhi syarat di antaranya memiliki NUPTK, guru tersebut terdata di Dapodik dan belum memiliki sertifikasi.

"Mungkin kalau bagi honorer awam anggapannya gaji mereka naik 50 persen, sebanarnya bukan seperti itu, tapi boleh jadi volume penggajiannya naik 50 persen," sebutnya.

Kenaikan itu pun, terang Edy, harus diberikan kepada guru honorer yang sudah lama pengabdiannya dan tidak berlaku bagi guru honorer yang baru. **(mg2/tur)**

Bagikan 500 Bibit, Unjani Peduli Lingkungan

BANDUNG-Industri sering dikaitkan dengan pembungan limbah yang tidak sehat dan rentan mencemari lingkungan. Dengan demikian, dalam menumbuhkan kesadaran para mahasiswa berwawasan lingkungan, Universitas Jendral Achmad Yani (Unjani) Bandung membagikan 500 bibit kepada 39 sekolah Adiwiyata.

Puluhan sekolah tersebut merupakan tempat pendidikan, yang menerapkan kepedulian dan wawasan lingkungan kepada setiap siswanya. Lebih jauh, bukan hanya di sekolah tapi juga diharapkan dapat ditularkan siswa di sekitar tempat tinggalnya.

Ketua Jurusan Teknik Industri Unjani, Cucu Wahyudin mengatakan, bahwa pihaknya mewajibkan mahasiswa khususnya jurusan teknik industri untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan, dan berkolaborasi dengan masyarakat.

ISTIMEWA

PEDULI LINGKUNGAN: Para siswa dari berbagai sekolah Adiwiyata mewakili sekolahnya menerima pembagian bibit pohon hijau.

"Ini penting karena kami menghasilkan para sarjana yang siap bekerja di dunia industri. Tapi dengan kecenderungan industri yang mencemari alam, maka mereka juga memiliki kewajiban menjaga lingkungan," ujarnya di sela-sela Interval 5.0 Adiwiyata Festival di Kampus Unjani Bandung, Jalan Papanggungan, Kota Bandung, Sabtu (22/2).

Menurutnya, kolaborasi dengan beragam penggiat atau komunitas alam maupun pemerintah, maka dapat menjadi edukasi kepada para mahasiswa. Diakuinya bahwa industri memiliki peran yang besar juga, dalam menjaga lingkungan di masyarakat.

"Kami berharap bisa menyentuh hati terdalam para mahasiswa, bahwa saat bekerja di industri, mereka memiliki tanggung jawab yang besar terhadap lingkungan," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Asisten Daerah Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung, Eric M. Attauriq mengatakan bahwa melalui festival adiwiyata tersebut, maka ikut memberikan pemahaman sejak dini akan kepedulian terhadap lingkungan. Terlebih selaras dengan program Pemkot Bandung, termasuk Kang Pisman.

"Harapan kami nantinya mereka bisa lebih mengenal dan peduli terhadap lingkungan. Karena program peduli lingkungan ini, bukan program Pemkot Bandung semata tapi kebutuhan bersama," tuturnya.

Eric menjelaskan bahwa progress program Kang Pisman di Kota Bandung mengalami peningkatan, terbukti dengan semakin banyaknya kolaborasi dan dukungan kewilayahan akan kegiatan berwawasan lingkungan.

Ia menerangkan bahwa persoalan sampah tidak bisa diselesaikan secara singkat, karena terkait akan sikap dan budaya masyarakat dalam mengelola sampah. Dengan demikian, dibutuhkan waktu dan proses, termasuk komitmen dari seluruh elemen masyarakat dan stakeholder.

"Komitmen pak Wali Kota terbukti dengan memberikan contoh pengelolaan sampah di pendopo. Bagaimana pengelolaan sampah melalui Kang Pisman dapat mengurangi sampah dari sumbernya," tutupnya. **(tur)**

OPINI

Radikalisme Adalah Musuh Bersama

Oleh:
ANDREAN HIDAYAT *

KOMITMEN dan Konsistensi Pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin dalam memberantas radikalisme tidak perlu diragukan lagi. Belakangan terbaru, Presiden Jokowi tegas menolak kepulangan teroris ISIS Eks WNI kembali ke tanah air. Keseriusan mewujudkan Indonesia yang aman, damai, dan penuh toleransi tersebut selayaknya juga didukung penuh oleh segenap rakyat Indonesia agar stabilitas keamanan nasional tetap terjaga.

Menurut Mahfud MD, kelompok radikal tidak mengacu pada golongan tertentu. Ia juga meminta agar pemikiran bahwa orang yang radikal merupakan dari kelompok agama tertentu diubah.

Mahfud menegaskan, bahwasanya radikalisme itu satu paham yang ingin menganti dasar dan ideologi negara dengan cara melawan aturan, kemudian merusak cara berpikir generasi baru. Baik orang Islam atau bikan orang Islam, kalau melakukan aksi teror tentu bisa disebut radikal.

Aksi terorisme semakin hari terus mengalami peningkatan. Kelompok radikal ini bahkan di masa sekarang sudah berani melibatkan perempuan dan anak-anak dalam menjalankan teror. Tak hanya itu, sasarannya bahkan sudah sampai pejabat negara. Tentu kita masih ingat mantan Menko PolhukamWiranto yang ditusuk oleh Abu Rara yang merupakan anggota dari kelompok JAD.

Tentu sebuah keharusan apabila pemerintah saat ini melakukan screening kepada para ASN agar tidak terpapar oleh paham radikal. Hal tersebut bertujuan karena negara harus melindungi hak-hak publik dalam berbagai hal.

Sementara itu, Menteri Agama FachrulRazi memiliki cara untuk mengatasi paham radikalisme. Untuk mengatasi masalah tersebut, pihak Kementerian Agama akan menyisir masjid-masjid dan memberi peringatan kepada pengurus masjid.

Fachrul juga menyatakan, akan tegas menindak para aparatur sipil negara, pegawai BUMN, atau pegawai di lingkungan pemerintah lainnya yang terjangkit paham radikal.

Hal tersebut disampaikan Fachrul menyusul adanya data dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme atau BNPT pada 2018, yang menyebutkan bahwa 41 masjid di lingkungan kementerian dan BUMN terpapar paham radikalisme.

Ia juga mengatakan, apabila ada tentara yang memiliki paham radikal bisa langsung dipecat. Ketegasan itu tentu saja menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menanggulangi ancaman radikalisme yang semakin gawat.

Meski demikian, Fachrul tetap akan melakukan pendekatanyang berbeda terhadap masyarakat umum. Tidak langsung ditindak, karena masyarakat umum tentu perlu mendapatkan imbauan dan pencerahan terlebih dahulu.

Media sosial juga telah menjadi satu faktor yang mengubah perilaku sikap keagamaan. Masyarakat dunia saat ini telah terintegrasi secara global. Apa yang menjadi isu di Eropa dan Amerika misalnya, bisa dengan mudah terjadi di Indonesia. Diantara berbagai perubahan tersebut, isu radikalisme adalah sesuatu yang harus diwaspadai.

Tentu saja untuk menanggulangi radikalisme, pemerintah memerlukan upaya yang sistematis, terstruktur dan masif dalam menghadapi radikalisme. Tidak bisa jika hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang sporadis.

Dirjen Pendidikan Islam saat ini telah membuat edaran kepada rektor-rektor perguruan tinggi untuk membuat pusat kajian yang bertujuan untuk melakukan upaya moderasi dalam beragama. Iklim keagamaan yang toleran, moderat, damai dan inklusif haruslah dikembangkan terutama untuk memahami keberagaman.

Salah satu yang harus segera dibenahi adalah pengajaran agama di sekolah-sekolah dasar dan menengah. Saat ini, Dirjen Pendidikan Islam Kamarudin tengah menyelesaikan penulisan kembali buku pelajaran agama di sekolah dasar dari kelas satu sampai kelas enam. Jika tidak ada halangan dalam tahun ini penulisan kembali pelajaran agama akan selesai. Buku tersebut juga memuat program-program moderasi beragama dan tentu saja kontra-radikalisme.

Program-Program yang mengajarkan tentang nasionalisme dan cinta tanah air tentu harus berkembang menjadi kampanye yang inklusif dan demokratis. Pendidikan-pendidikan seperti ini lah yang diharapkan mampu menepis paham radikal di lembaga pendidikan.

Saat ini di Indonesia sebenarnya telah memiliki infrastruktur keagamaan atau tradisi keberagaman yang sangat kuat dalam menangkal radikalisme, sebagai contoh Indonesia memiliki NU dan Muhammadiyah yang sudah lama menjadi organisasi masyarakat yang berperan besar mengembangkan semangat keagamaan yang moderat.

Tentu saja upaya deradikalisasi ini tidak hanya dilakukan oleh kementerian dan lembaga terkait, tetapi utamanya harus didukung semua aparat hingga pemerintah daerah. **(**)**

Penulis Merupakan Pegiat Nusa Pers

Optimalkan TC Jelang Piala Dunia

Pemain Timnas Wajib Mengkomsumsi Daging untuk Menjaga Fisik

JAKARTA – Para pemain tim nasional Indonesia baru saja selesai menjalani pemusatan latihan (TC) di Jakarta sejak 14 Februari 2020 dan berakhir 22 Februari 2020. Usai TC, mereka akan kembali ke klub masing-masing.

Ada 33 pemain yang mengikuti TC persiapan menuju laga Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia. Pemusatan latihan akan kembali dilakukan 16 Maret mendatang. Nah, sekembalinya ke klub, pelatih timnas Indonesia Shin Taeyong meminta agar semua pemain menjaga kesehatan dan selalu menjaga menu makanan saat diklubnya. "Sama sekali tidak boleh makan gorengan," kata Shin di Stadion Madya Gelora Bung Karno, Jakarta.

Pelatih asal Korea Selatan itu meminta agar para pemain rutin mengkonsumsi daging. Karena, menurutnya, daging bagus untuk meningkatkan kondisi fisik. "Agar energi ototnya bisa terbentuk," jelasnya.

Selain berpesan soal menu makanan, Shin juga memberikan menu latihan pribadi pada semua pemain yang menjalani TC. "Saya memberikan program latihan pribadi. Jadi, walau kembali ke klub masing-masing, pemain harus melakukan latihan pribadi selain latihan bersama tim," jelasnya.

Menurutnya, agenda terdekat di Grup G Kualifikasi Piala Dunia 2022 zona Asia, Indonesia akan menghadapi tuan rumah Thailand pada 26 Maret 2020. Lima hari kemudian, pada 31 Maret 2020, Indonesia akan menjamu Uni Emirat Arab.

Ketua Umum PSSI Komjen Pol. Mochamad Iriawan mengatakan, pihaknya tidak mempersoalkan timnas dikalahkan Persita Tangerang 4-1, dalam laga uji coba.

"Kami tidak melihat hasil akhir, tetapi bagaimana peningkatan fisik pemain," kata Iriawan usai menyaksikan pertandingan tersebut.

Iriawan mengatakan, para pemain timnas bermain dalam kondisi kelelahan karena harus menjalani latihan fisik sejak pemusatan latihan (TC) sejak 14 Februari 2020 lalu. Hal itu membuat konsentrasi mereka tidak maksimal. Meski demikian, latihan fisik itu sudah membawa dampak positif ke tubuh para pemain.

"Saya diberitahu oleh Shin, fisik pemain cukup pesat peningkatannya. Itu paling penting. Hari ini kurang maksimal karena pemain capej, kurang konsentrasi. Lalu kenapa tetap bermain kalau lelah? Kata Shin, di sana kita bisa melihat bagaimana pemain berlaga dalam kondisi letih," jelasnya.

ISTIMEWA

OPTIMALKAN FISIK: Untuk memdapatkan kondisi fisik yang maksimal Pemain timnas optimalkan pelatihan fisik, menjaga menu makan dan kondisi kesehatan, sesuai intruksi pelatih.

Secara pribadi, Iriawan mengaku belum puas dengan penampilan skuat berjuluk Garuda saat melawan Persita. Dia melihat beberapa kali operan pemain kurang akurat. "Saya sudah meminta kepada pelatih Shin Tae-Yong untuk meningkatkan hal ini karena pada tanggal 16 Maret ada TC lanjutan dan setelahnya timnas akan melawan Thailand dan Uni Emirat Arab," tegasnya.

Menanggapi penampilan pelayih timnas Indonesia Shin Tae Yong, Pemain Bali United Stefano Lilipaly menyebut manajer pelatih asal korea selatan itu merupakan sosok yang disiplin.

"Coach Shin Tae Yong adalah orang yang disiplin. Dia pelatih Korea Selatan yang menerapkan kedisiplinan kepada para pemain," kata Lilipaly dilansir dari laman resmi Bali United.

Lilipaly mengatakan kedisiplinan ala Korea yang dibawa ke timnas, sangat berperan besar dalam pembentukan karakter para pemain. Shin Tae Yong juga tidak memandang seorang pemain dari satu klub semata.

"Saya melihat ini hal bagus untuk timnas Indonesia karena para pemain berasal dari tim yang berbeda," pungkasnya. **(fin/jpnn/rus)**

MOTOGP

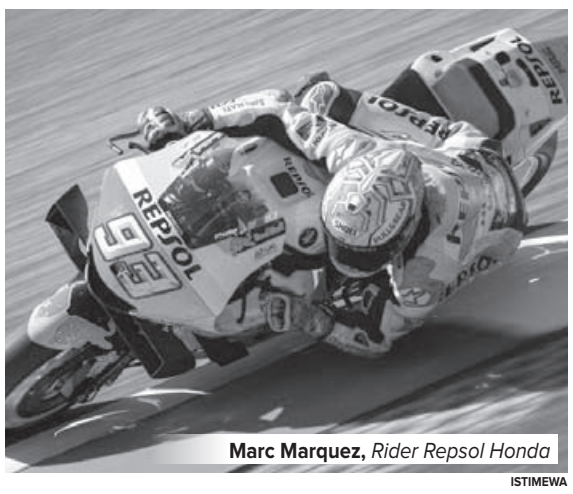

Marc Marquez, *Rider Repsol Honda*

ISTIMEWA

Honda Perpanjang Kontrak Marc Marquez Hingga 2024

JAKARTA – Marc Marquez resmi menandatangani perpanjangan kontrak empat tahun bersama Honda, setidaknya sampai akhir 2024. Perpanjangan kontrak ini dua kali lipat dari biasanya, karena lumrahnya kontrak pembalap dilakukan dua tahun.

Marquez telah berada di Repsol Honda sejak musim 2013 di MotoGP. Pembalap Spanyol itu telah memenangkan 56 balapan dan enam gelar untuk tim, hanya sekali kalah dari kejuaraan dunia (2015).

Sudah menjadi pembalap Honda paling sukses di kelas premier, pada akhir kontrak barunya Marquez secara teoritis bisa melampaui baik tujuh gelar kelas utama Valentino Rossi dan rekor sepanjang masa delapan oleh Giacomo Agostini.

"Saya sangat bangga mengumumkan pembaruan saya dengan Honda Racing Corporation selama empat tahun ke depan," kata Marquez seperti dikutik Crash.

"Honda memberi saya kesempatan untuk tiba di kelas MotoGP dengan sepeda motor pabrikan pada 2013. Sejak tahun pertama kami telah mencapai kesuksesan bersama-sama dan saya sangat senang terus menjadi bagian dari keluarga Honda. HRC memberi saya kepercayaan diri untuk memperluas kemitraan ini untuk mendapatkan tujuan bersama dan melanjutkan kisah kesuksesan kami," jelasnya.

Presiden HRC Yoshishige Nomura mengaku bangga bisa memperpanjang kontrak pembalap terbaik di MotoGP hingga empat tahun ke depan. "Kami senang mengumumkan bahwa setelah akhir musim ini, Marc akan tinggal di Honda selama empat tahun lagi," akunya.

"Kami mulai berbicara beberapa bulan yang lalu, karena kedua belah pihak ingin tetap bersama dan terus menang. Marc memulai kariernya di kelas utama pada 2013 dan bersamanya kita telah memenangkan enam dari tujuh gelar MotoGP terakhir," katanya.

Menurutnya, sebagai seorang juara yang unik, Marc pantas mendapatkan kesepakatan yang unik juga. "Saya sangat percaya diri dalam kemitraan ini dan saya berharap semua orang yang terlibat terus sukses," harapnya. **(jpnn/rus)**

ISTIMEWA

MEMBANGGAKAN: Setelah melalui permainan yang ketat, Ganda putri nomor satu Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu berhasil meraih gelar juara Barcelona Spain Masters 2020.

Jari Berdarah, Tim Ganda Putri Indonesia Juara Spain Masters

JAKARTA – Ganda putri nomor satu Indonesia Greysia Polii/Apriyani Rahayu berhasil meraih gelar keduanya tahun ini. Minggu, (23/2) malam, Greysia/Apriyani menjadi kampiun Barcelona Spain Masters 2020.

Gelar pertama ganda nomor delapan dunia itu lahir pada ajang Indonesia Masters 2020. Sama dengan kemenangan di Indonesia, gelar juara di Spanyol ini tidak diraih dengan mudah. Greysia/Apriyani susah payah mengalahkan ganda Bulgaria Gabriela Stoeva/Stefani Stoeva. Laga berjalan sangat ketat dengan skor 18-21, 22-20, dan 21-17.

Greysia/Apriyani menyelesaikan pertandingan dalam tempo 1 jam dan 36 menit. Pertandingan di Vall d'Hebron Olympic Sports Center, Barcelona tersebut, menjadi pertemuan kelima bagi kedua pasangan. Hasilnya, jika digabung dengan lama ini, Greysia/Apriyani meraih empat kemenangan secara beruntun.

Gabriela/Stefani saat ini menempati posisi ke-14 dunia. Mereka adalah ganda putri Eropa dengan ranking terbaik saat ini. Artinya, memang tidak mudah mengalahkan mereka. "Semoga di babak final ini permainan kami bisa lebih baik dari babak sebelumnya. Semoga kami tidak mengulangi kesalahan seperti di *game* pertama tadi," kata Apriyani sebelum pertandingan seperti dikutip dari siaran pers PP PBSI.

Namun yang terjadi malah sebaliknya. Greysia/Apriyani banyak melakukan kesalahan dan kalah pada *game* pertama. Greysia/Apriyani lantas di ambang tumbang pada *game* kedua.

Stoeva bersaudara, sudah berada dalam kondisi *match point* pada posisi 20-19. Kondisi tidak menguntungkan karena Greysia sempat dua kali mendapatkan perawatan karena jari di tangan kanannya berdarah. Bahkan, petugas kebersihan sampai cukup lama membersihkan lantai lapangan karena tetesan darah Greysia.

Yang harus dipuji, walau dalam situasi kritis tersebut, Greysia/Apriyani sukses mencetak tiga angka beruntun, merebut *game* kedua, dan memaksakan adanya babak penentuan.

Pada *game* ketiga, Greysia/Apriyani sempat tertinggal 9-13. Namun, mereka berhasil menyamakan kedudukan pada situasi 15-15, lalu menikung dalam kondisi 17-15, dan akhirnya melaju untuk memenangkan pertandingan.

Barcelona Spain Masters adalah turnamen berlevel Super 300. Ajang ini menyediakan total hadiah USD 170 ribu (sekitar Rp 2,3 miliar). Setelah ajang tersebut, Greysia/Apriyani akan berlaga pada turnamen tertua di dunia All England 2020. Pada babak pertama, mereka akan berhadapan dengan ganda Korea Selatan Chang Ye-na/Kim Hye-rin. **(jpc/rus)**

Timnas Kembali Panggil Abraham

JAKARTA – Entah apa yang ada dalam pikiran manajemen timnas basket Indonesia. Jumat lalu (21/2) mereka mencoret Abraham Damar Grahita karena sikap buruk dalam konferensi pers.

Dia dipulangkan. Tapi, hal itu berubah setelah bertemu PB Perbasi, timnas memanggil kembali Abraham. Meski tidak jadi dicoret, Bram –sapaan Abraham– tetap dikenai sanksi. Dalam siaran pers PP Perbasi, Abraham hanya harus melakukan kerja sosial sebanyak satu kali dalam satu bulan sampai masa hukumannya selesai.

Abraham mendapatkan hukuman percobaan sampai 31 Desember 2020, karena dianggap melakukan pelanggaran etika sebagai pemain Tim Nasional Indonesia yang berlaga di kancah internasional.

Ketua Umum PP Perbasi Danny Kosasih mengungkapkan, dengan sanksi, dirinya berharap Abraham bisa berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Dia memastikan sanksi itu tidak akan merugikan pihak mana pun.

"Bukan kami tidak memberikan maaf. Tetapi, Bram bisa berubah dengan adanya sanksi itu. Kalau bisa jangan sampai merugikan rakyat Indonesia dan timnas. Juga tidak mematikan karirnya dalam dunia basket," kata Danny kepada awak media di Mahaka Arena, Jakarta, kemarin.

Menurutnya, Bram dihadirkan kembali dalam konferensi pers tersebut. Dia kembali meminta maaf atas kejadian pada Kamis malam lalu, setelah Indonesia dihabisi Korea Selatan dalam kualifikasi Grup A Piala Asia FIBA 2021.

"Saya mohon maaf kepada *coach* Toro (Rajko Toroman, Red) yang sedang memimpin latihan, Perbasi, timnas, manajer, dan rakyat Indonesia atas kelalaian dan ketidakdewasaan saya dalam *press conference* kemarin. Ketidakdewasaan itu juga tidak hanya berdampak pada diri sendiri, tetapi juga kepada timnas keseluruhan," jelasnya.

Di sisi lain, Toroman memilih tidak berkomentar soal Bram. Pelatih asal Serbia tersebut mengakui apa yang diperbuat anak asuhnya itu kurang tepat. Setelah konferensi pers, Bram menyesali perbuatannya dan meminta maaf kepada Toro. Tetapi, dia menyerahkan segala keputusan pada Perbasi. "Saya tidak akan menghakimi dia. Dia bikin kesalahan konyol," kata Toro.

Ada indikasi timnas ketakutan menghadapi Filipina tanpa Bram. Guard bertinggi 178 cm memang istimewa. Dia punya kecepatan dan akurasi tembakan sangat baik. Saat melawan Korea Selatan, dia membukukan 25 poin, tertinggi di tim Indonesia.

Karena penampilan hebatnya itulah, dia diajak berbicara dalam konferensi pers setelah laga. Selain itu, pencoretan Bram berpengaruh terhadap kondisi psikologis tim. *Point guard* timnas Andakara Prastawa Dhyaksa menyebut kasus itu membuat suasana tim jadi tidak menyenangkan.

"Tidak mudah bagi para pemain untuk menghadapi situasi ini di tengah-tengah kompetisi yang sedang bergulir," tuturnya.

Sementara itu, Manajer Timnas Maulana Fareza Tamrella memastikan tiga pemain senior tersebut telah ditegur.

"Timnas bukan pihak berwenang memberikan sanksi. Yang jelas sudah diberi teguran keras pada saat latihan kepada tiga orang tersebut. Mereka juga sudah minta maaf dan menghapus dari Instagram masing-masing," pungkasnya. **(*/rus)**

Empat Gol Messi, Kokohkan Barcelona di Puncak Klasemen

JAKARTA – Superstar Barcelona Lionel Messi memborong empat gol saat timnya menang 5-0 dari Eibar pada pekan ke-25 La Liga di Camp Nou, Sabtu (22/2) malam. Satu gol lainnya dicetak oleh Arthur Melo hasil kontribusi rekrutan baru Barcelona Martin Braithwaite.

Kemenangan itu mengangkat Barcelona ke puncak klasemen dengan koleksi 55 poin dan kukuh, lantaran pada Minggu (23/2) dini hari WIB, Real Madrid kalah 0-1 di markas Levante.

Eibar awalnya sempat mengira berhasil mencuri keunggulan saat laga baru berjalan lima menit melalui sundulan Sergi Enrich, tetapi gol itu dianulir karena ia terjebak offside ketika Cote mengirimkan umpan silang.

Lantas Messi memulai pesta golnya dengan membuka keunggulan Barcelona pada menit ke-14 melalui aksi cantik selepas menerima umpan sodoran Ivan Rakitic yang diakhir dengan sontekan ke pojok kanan bawah gawang.

Gol kedua Messi tercipta pada menit ke-37 yang dicetaknya dari sudut sempit menyelesaikan umpan dari Arturo Vidal, sebelum ia mencapai tengara trigol tiga menit kemudian menyambar bola liar yang direbut dari penguasaan Antoine Griezmann.

Publik Camp Nou harus menunggu hingga menit ke-87 untuk bisa bersorak merayakan gol keempat yang dicetak Messi. Braithwaite, yang masuk menggantikan Griezmann sejak menit ke-72, melakukan aksi menawan sebelum mengirimkan umpan tarik yang diselesaikan Messi.

Dua menit kemudian, Braithwaite hampir mencetak gol untuk Barcelona dalam laga debutnya tetapi tembakannya berhasil dihalau oleh kiper Marko Dmitrov, beruntung bola muntah bisa disambar Arthur demi melengkapi kemenangan Los Blaugranas menjadi 5-0. **(ant/jpnn/rus)**

ISTIMEWA

PESTA GOL: Lionel Messi (kiri) bersama Arturo Vidal (kanan) melakukan selebrasi usai mencetak empat gol ke gawang Eibar pada pekan ke-25 La Liga di Camp Nou.

SUDUT LAPANGAN

ISTIMEWA

SIAP JAJAL LIGA: Tim Persib Bandung dinilai semakin solid setelah dilihat dari beberapa kali hasil uji coba dan siap menyambut Liga 1 musim ini.

Igbonefo: Persib Sudah Siap Sambut Ajang Kompetisi

BANDUNG-Persib selesai menjalani agenda uji coba pra musim menjelang Liga 1 2020. Total 11 pertandingan dilakukan, termasuk latih tanding Maung Bandung tuntaskan laga dengan delapan kemenangan, sekali imbang, dan dua kali kalah.

Victor Igbonefo menilai timnya sudah semakin solid. Banyaknya pertandingan membantu ia dan rekan-rekannya mengetahui apa yang harus dilakukan dalam berbagai situasi, terutama di sektor pertahanan yang jadi tanggung jawab penuh dirinya.

"Aku kira ada peningkatan yang bagus dari game ke game. Dan ya aku kira kita sudah siap untuk memulai liga," kata Victor Igbonefo, Minggu (23/2) dilansir dari simamaung.com.

Kurang lebih sepekan lagi menjelang kick-off, Persib bakal menghabiskan waktu tersebut dengan latihan yang lebih fokus kepada persiapan menghadapi laga perdana di liga. Kabarnya Persib akan bertanding 1 Maret menghadapi Persela di kandang.

"Ya seperti tadi, kita semua di tim bicara liga sudah dekat dan kita harus siapkan diri, tidak ada waktu santai lagi. Aku kira semua teman-teman siap," ungkap Victor.

Setelah hijrah ke Liga Thailand tahun lalu (2019), Victor tahu jika peta persaingan Liga Indonesia tahun ini akan berbeda. Banyak tim berubah semakin kuat, penyerang-penyerang asing baru berdatangan dari berbagai negara dan ia dan rekan-rekannya harus siap.

"Ya memang akan berbeda, karena aku tidak tahu, banyak tim yang berubah. Kamu bisa lihat tim yang tadi kita lawan (Persikabo) bermain, mereka cukup bagus terutama di penyerang, dan kita ekspektasi juga tim lain juga mungkin akan bagus, jadi kita harus siap," pungkanya. **(bbs/tur)**

ISTIMEWA

MENATAP JUARA: Persib Bandung tengah menatap juara Liga 1 Tahun 2020. Beberapa pemain mengklaim bahwa persiapan musim ini lebih baik dari musim sebelumnya.

Menatap Juara Liga 1 Tahun 2020

Gelandang Persib Yakin Bisa Penuhi Target Tim

BANDUNG-Kim Jefrey Kurniawan sangat percaya diri menatap Liga 1 2020. Gelandang naturalisasi itu yakin prestasi Persib Bandung akan lebih baik dari musim lalu.

Menurut Kim, persiapan pramusim yang dilakukan Maung Bandung berjalan dengan baik. Tim Persib terus menunjukan grafik peningkatan setelah melakukan beberapa pertandingan uji coba.

Pemilik nomor punggung 23 itu optimis Persib bisa masuk ke jajaran papan atas klasemen. Meskipun peta persaingan tim Liga 1 2020 sangat ketat, Kim mengatakan peluang Maung Bandung untuk menjadi juara sangat terbuka.

"Persaingan musim 2020 memang ketat. Tapi saya yakin tahun ini Persib bisa bersaing di papan atas," kata Kim, Sabtu (22/2), dilansir dari republikbobotoh.com.

Hal lain yang membuat Kim optimis adalah kedalaman skuat tim Maung Bandung lebih kuat dari kompetisi 2019. Ia juga berhadap dukungan penuh dan doa dari Bobotoh agar Persib bisa memaksimalkan setiap laga di Liga 1 2020.

"Tahun ini Persib lebih kuat dibandingkan musim lalu. Kami akan kerja keras untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan, mohon doa juga dari bobotoh," katanya.

Persib terus melakukan latihan di Stadion Siliwangi, Kota Bandung, Minggu (23/2). Dua striker asing Persib Bandung Wander Luiz dan Geoffrey Castillion absen pada sesi latihan itu. Pelatih Persib Robert Alberts menjelaskan alasan absennya kedua penyerang andalannya itu. Castillion dan Luiz dia katakan sedang berada di Singapura.

"Mereka pergi ke Singapura untuk mengurus izin kerja, mengurus KITAS. Jadi mereka akan mendapat KITAS besok dan kembali ke Bandung besok malam," kata Robert usai memimpin latihan. **(bbs/tur)**

Pengalaman Seru di Hari Ketiga Amerika Serikat

Siang Latihan Bareng Jordan Lawley, Malam Nonton Langsung NBA

LOS ANGELES – Pengalaman seru bakal didapat skuad Honda DBL Indonesia All-Star 2019 pada agenda hari ketiganya di Amerika Serikat, Jumat (21/2). Sebab, mereka akan kembali berlatih bersama trainer basket profesional. Tak hanya itu, mereka juga akan nonton langsung laga NBA.

Agenda hari ketiga ini bakal diawali dengan latihan ke Jordan Lawley Basketball. Mereka akan berlatih selama tiga jam. Dari pukul 12 hingga pukul 3 PST (pasific standart time).

Jordan Lawley adalah mantan pemain basket profesional. Dia pernah menjadi starter empat musim di klubnya UC San Diego. Dia pernah membawa timnya menjuarai NCAA. Tercatat sebagai pemain dengan pencetak skor tertinggi di sejarah UC San Diego. Pada 2014, Jordan juga pernah terpilih sebagai satu dari 16 pemain top dunia yang bermain di Barcelona, Spanyol untuk Nike Summer.

Saat ini Jordan berkecimpung sebagai pelatih profesional. Dia juga berpengalaman melatih pemain-pemain NBA. Pengalaman Jordan melatih juga telah membawanya ke sejumlah negara untuk keperluan FIBA maupun WNBA.

"Saya berharap anak-anak serius berlatih bersama Jordan Lawley. Agar bisa dapat pengalaman berharga, yang itu nanti bermanfaat bagi mereka atau timnya di Indonesia," ujar Donny Rahardian, Wakil Direktur PT DBL Indonesia yang mendampingi tur anak-anak All-Star ke Amerika Serikat.

Forward tim putra All-Star 2019 asal Jakarta Rafael Pasha mengaku tak sabar menjalani agenda hari ini. Dia berharap bisa mendapatkan ilmu untuk meningkatkan individual skill-nya.

"Pengen belajar dari Jordan Lawley bagaimana latihan untuk meningkatkan individual skill," ujarnya.

Nah, setelah mendapatkan pelatihan dari pelatih NBA, tim All-Star juga berkesempatan nonton langsung laga NBA, Jumat (21/2) malam waktu Los Angeles. Mereka mendapatkan kesempatan nonton langsung laga LA Lakers melawan Memphis Grizzlies di Staples Center.

Pebasket muda potensial jebolan kompetisi Honda DBL itu bisa melihat langsung dari dekat bagaimana aksi LeBron James, Antony Davis, Danny Green dan para kompatriotnya beraksi di lapangan. Di laga itu, Lakers berhasil menghentikan perlawanan Grizzlies dengan skor 117-105.

Di laga kali ini, anak-anak All-Star juga bisa melihat langsung legenda NBA yang juga dari LA Lakers, Kareem Abdul-Jabbar. Selama ini mungkin mereka hanya mengenal nama Abdul-Jabbar dari artikel-artikel sejarah NBA. Tapi, malam itu mereka bisa melihat langsung Abdul-Jabbar. Sebab pencetak rekor peraih poin tertinggi di sejarah NBA itu hadir langsung nonton laga Lakers lawan Grizzlies.

"Gak nyangka akhirnya aku bisa nonton NBA langsung," ujar Ainayya Nur Azzahra, pemain Honda DBL Indonesia All-Star 2019 asal SMAN 3 Yogyakarta.

Bisa datang langsung ke Staples Center tak disia-siakan oleh Zahra --panggilan akrab Ainayya Nur Azzahra. Dia sempat berfoto-foto di dalam Staples Center maupun di patung-patung legenda LA Lakers. (*)

> **Saya berharap anak-anak serius berlatih bersama Jordan Lawley. Agar bisa dapat pengalaman berharga, yang itu nanti bermanfaat bagi mereka atau timnya di Indonesia,"**
>
> **Donny Rahardian**
> Wakil Direktur PT DBL Indonesia

LATIHAN: Agenda latihan ke Jordan Lawley Basketball. Mereka akan berlatih selama tiga jam dari pukul 12 hingga pukul 3 PST (pasific standart time). Jordan Lawley adalah mantan pemain basket profesional.

SERU: Keseruan skuad Honda DBL Indonesia All-Star 2019 pada agenda hari ketiganya di Amerika Serikat, Jumat (21/2).